



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**



**Win Big Challenge**



**Laporan Tahunan**  
Annual Report  
**2012**



# Daftar Isi | Content



- 02  Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 03  Nilai-Nilai Perusahaan  
Corporate Values
- 04  Ikhtisar Data Keuangan  
Financial Highlights
- 07  Laporan Dewan Komisaris  
Report from Board of Commissioners
- 11  Laporan Direksi  
Report from Directors
- 17  Peristiwa Penting & Pencapaian Tahun 2012  
Important Events and Achievements in 2012
- 18  Profil Perusahaan  
Company's Profile
- 18  Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 20  Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 21  Profil Dewan Direksi  
Board of Directors Profile
- 24  Komposisi Pemegang Saham  
Composition of Shareholders
- 28  Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certification
- 30  Kantor Cabang dan Perwakilan  
Branch and Representative Offices
- 33  Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis
- 43  Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 49  Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance
- 73  Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial  
Corporate Social Responsibility
- 75  Laporan Keuangan 2012  
Financial Statement 2012
- 76  Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung  
Atas Laporan Keuangan 2012  
Directors Statement on The Legitimacy  
Financial Statement 2012
- 77  Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan  
Direksi atas Kebenaran Annual Report 2012  
Statement Letter Regarding The Board of Commissioners  
and Directors Accountability for the 2012 Annual Report
- 79  Pengesahan Laporan Tahunan  
Ratification of The Annual Report



# Visi dan Misi | Vision and Mission

Dalam menjalankan bisnisnya, Hexindo berpegang pada visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan agar senantiasa fokus pada pencapaian hasil yang optimal dan memberikan nilai tambah terhadap para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Berikut visi dan misi perusahaan:

## VISI

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

## MISI

- a. Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
- b. Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;
- c. Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;
- d. Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.

In operating the business, Hexindo holds on to the determined corporate vision and mission so that it can be focused on achieving optimum results and delivering added values to both shareholders and other stakeholders. Below are the corporate vision and mission:

## VISION

To be a world class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy stakeholders.

## MISSION

- a. To be a reliable partner in heavy equipment services and a trusted expert to give best solution in products and services;
- b. To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;
- c. To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
- d. To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.



# Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values



Selain berpegang teguh pada visi dan misinya, Perusahaan juga berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) dalam lingkungan perusahaan dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi semua pihak. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen hingga karyawan agar penerapan nilai-nilai ini berlangsung efektif dan sesuai ekspektasi untuk pencapaian kinerja unggul yang berkesinambungan.

Nilai-nilai perusahaan adalah:

**a. Kepercayaan**

Perusahaan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

**b. Dedikasi**

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam perusahaan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.

**c. Kinerja yang tinggi**

Perusahaan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

Besides the vision and mission, the Company consistently carries out the corporate values within the company's environment in order to create a favorable working climate for all parties. The Company in periodical manner conducts socialization to all management and staffs to ensure the effective implementation of the values to achieve the great performances in sustainable basis, as expected.

The corporate values are:

**a. Trust**

The company develops and maintains the public trust, particularly of the customers with high integrity, commitment and honesty.

**b. Dedication**

Loyalty, enthusiasm and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company to their jobs and responsibilities.

**c. High Performance**

The Company encourages for enhancement of performance through improvement of competence, professionalism and leadership.



| Uraian                      | 2012    | 2011    | 2010    | 2009    | 2008    | Description                       |
|-----------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------------------------|
| Penjualan Bersih            | 633,350 | 671,716 | 498,607 | 341,195 | 293,149 | Net Sales                         |
| Laba Kotor                  | 128,410 | 141,375 | 93,944  | 79,125  | 67,642  | Gross Profit                      |
| Laba Usaha                  | 85,695  | 97,081  | 58,144  | 48,972  | 40,003  | Operating Income                  |
| Laba Bersih                 | 63,785  | 72,229  | 43,108  | 34,026  | 24,518  | Net Income (Loss)                 |
| Jumlah Saham Beredar        | 840,000 | 840,000 | 840,000 | 840,000 | 840,000 | Outstanding Shares                |
| Laba Bersih per Saham (Rp.) | 0,076   | 0,086   | 0,051   | 0,041   | 0,029   | Net Income (Loss) per Share (Rp.) |
| Jumlah Aktiva               | 435,468 | 413,233 | 252,989 | 217,563 | 181,806 | Total Assets                      |
| Aktiva Lancar               | 383,824 | 367,775 | 210,460 | 178,116 | 150,512 | Current Assets                    |
| Aktiva Tidak Lancar         | 51,644  | 45,458  | 42,529  | 39,446  | 31,294  | Non-Current Assets                |
| Jumlah Kewajiban            | 217,458 | 226,500 | 121,223 | 118,362 | 111,917 | Total Liabilities                 |
| Kewajiban Tidak Lancar      | 6,094   | 5,180   | 4,168   | 5,233   | 8,149   | Non-Current Liabilities           |
| Kewajiban Lancar            | 211,364 | 221,320 | 117,055 | 113,129 | 103,768 | Current Liabilities               |
| Ekuitas                     | 218,010 | 186,733 | 131,766 | 99,201  | 69,890  | Equity                            |
| Total Kewajiban dan Ekuitas | 435,468 | 413,233 | 252,989 | 217,563 | 181,806 | Total Liabilities and Equity      |
| Total Investasi             | 6,839   | 7,856   | 5,432   | 7,984   | 8,549   | Total Investment                  |
| Total Modal Kerja           | 170,804 | 144,439 | 93,405  | 64,987  | 46,744  | Total Working Capital             |

## Rasio Usaha dan Keuangan (%)

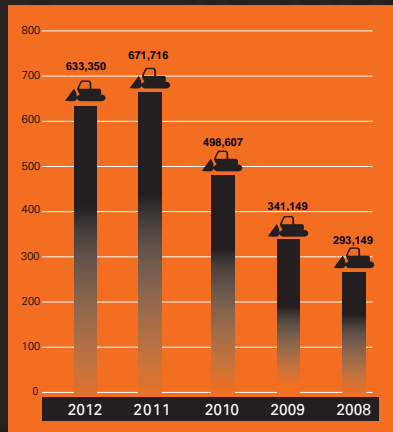
*Operating And Financial Ratio (In Percentage)*

| Uraian                                  | 2012  | 2011  | 2010  | 2009  | 2008  | Description                          |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|
| Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih    | 20.3  | 21,1  | 18,7  | 23,2  | 23,1  | Gross Profit Margin to Net Sales     |
| Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih    | 13.5  | 14,5  | 11,1  | 14,4  | 13,6  | Operating Income to Net Sales        |
| Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih   | 10.1  | 10,8  | 8,6   | 10,0  | 8,4   | Net Income to Net Sales              |
| Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva       | 19.7  | 23,5  | 23,0  | 22,5  | 22,0  | Operating Income to Total Assets     |
| Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva      | 14.6  | 17,5  | 17,0  | 15,6  | 13,5  | Net Income to Total Assets           |
| Laba Usaha terhadap Ekuitas             | 39.3  | 51,9  | 44,1  | 49,4  | 57,2  | Operating Income to Equity           |
| Laba Bersih terhadap Ekuitas            | 29.3  | 38,7  | 32,7  | 34,3  | 35,1  | Net Income to Equity                 |
| Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar | 181.6 | 165,3 | 179,8 | 157,4 | 145,0 | Current Ratio to Current Liabilities |
| Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas       | 99.7  | 121,3 | 92,0  | 119,3 | 160,1 | Total Liabilities to Equity          |
| Jumlah Kewajiban terhadap Total Aktiva  | 49.9  | 54,8  | 47,9  | 54,4  | 61,6  | Total Liabilities to Total Assets    |

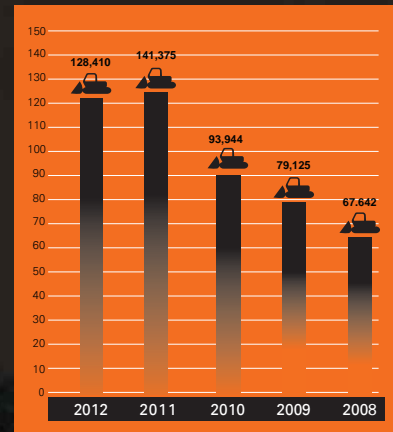
# Grafik Keuangan | Financial Graph



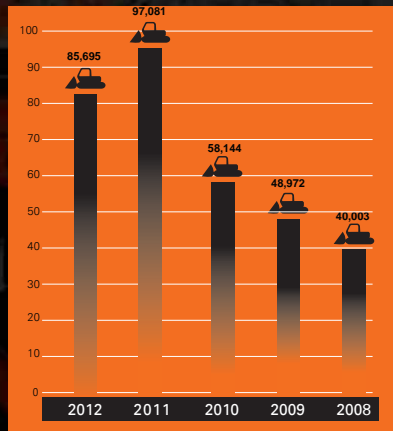
Penjualan Bersih  
Net Sales



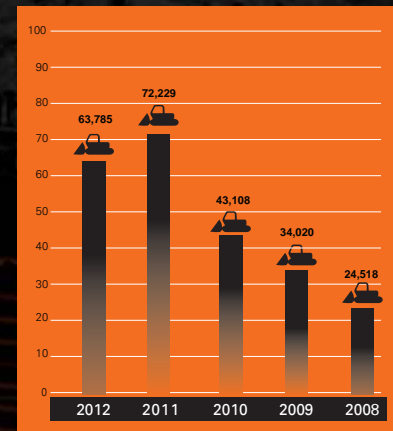
Laba Kotor  
Gross Profit



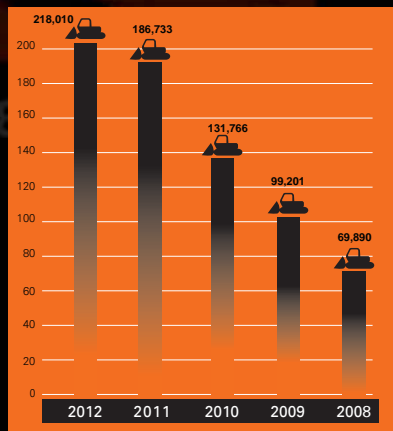
Laba Usaha  
Operating Income



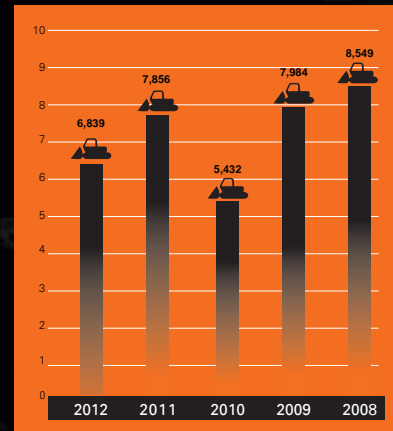
Laba Bersih  
Net Profit (Loss)



Ekuitas  
Equity



Total Investasi  
Total Investment





**Harry Danui**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Toto Wahyudianto**  
Komisaris  
Commissioner



**Donald Christian Sie**  
Komisaris  
Commissioner



Dewan Komisaris menghargai langkah yang diambil oleh Dewan Direksi dalam mengantisipasi pertumbuhan yang lamban pada sektor industri alat berat dan pertambangan batu bara. Di tengah tantangan bisnis ini, Perseroan tetap membukukan kinerja penjualan yang baik.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Directors in anticipating a slower growth in the coal mining sector and industry downturn. Amidst this business challenge, the company continues to show strong sales performance.

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Kita memasuki tahun 2012 dengan keadaan perekonomian global yang masih mengalami perlambatan yang berkepanjangan, khususnya di Eropa dan Amerika Serikat. Akan halnya keadaan di Indonesia sendiri, sektor pertambangan masih belum membaik dikarenakan kelebihan pasokan batubara dan harga batu bara yang cenderung turun sehingga secara keseluruhan telah membangun sentimen negatif terhadap industri alat berat.

Namun demikian, kita patut bersyukur bahwa Perseroan masih mencatat kinerja keuangan yang baik untuk tahun buku 2012. Meskipun sektor pertambangan mengalami penurunan tajam, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar \$AS 633,35 juta, turun sebesar 5,7% dibandingkan dengan perolehan pendapatan sebesar \$AS 671,72 juta pada tahun 2011 sementara laba bersih mengalami penurunan sebesar 11,7% menjadi \$AS 63,78 juta dari \$AS 72,23 juta pada tahun 2011 .

Respected Shareholders,

We entered the 2012 with the global economy still experiencing a prolonged slowdown, particularly in Europe and the United States. As to the Indonesian environment, the mining sector was still not improving due to the excess supply of coal and downward movement of coal prices which has caused adverse sentiment towards the overall heavy equipment industry.

Nevertheless, we are grateful that the Company still recorded a sound financial performance for the financial year 2012. Despite the steep downturn in the mining sector, the Company managed to record revenue of US\$ 633.35 million, a decrease of 5.7% compared to the 2011 revenue of US\$ 671.72 million whilst net income decreased by 11.7% to USD 63.78 million from US\$ 72.23 million in 2011.



Untuk tahun buku 2011, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen sebesar \$AS 0,0387 per saham, atau total sebesar \$AS 32,50 juta, yang telah dibayarkan pada tanggal 5 November 2012.

Dewan Komisaris menghargai langkah yang diambil oleh Dewan Direksi dalam mengantisipasi pertumbuhan yang lambat pada sektor industri alat berat dan pertambangan batu bara. Di tengah tantangan bisnis ini, Perseroan tetap membukukan kinerja penjualan yang baik.

Dewan Direksi telah melakukan diversifikasi pada basis pelanggan dengan menitikberatkan dominasi pasar ke sektor konstruksi, pertanian dan kehutanan sehingga berhasil meningkatkan pangsa pasar Perseroan untuk produk excavator dari 21,3% pada tahun 2011 menjadi 25,6%. Selain itu, Dewan Komisaris juga sangat menghargai langkah dan usaha yang diambil oleh Dewan Direksi dalam menerapkan kebijakan penghematan biaya yang efektif.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan tata kelola Perseroan yang baik, komite audit yang dalam hal ini melaporkan langsung hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris, telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaporan keuangan dan pengendalian internal, laporan dan temuan internal audit, serta dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan komposisi dikarenakan komposisi yang ada telah memenuhi kebutuhan Perusahaan.

Selanjutnya, meskipun kita akan menghadapi perubahan iklim politik terkait Pemilihan umum/ Presiden di tahun 2014, kami berharap manajemen akan terus berusaha untuk menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif didukung dengan jasa layanan pelanggan yang prima, serta terus menerus berupaya melakukan perbaikan dalam hal penghematan biaya dan efisiensi untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

For financial year 2011, Shareholders had approved the payment of dividend of US\$ 0.0387 per share, or equivalent to US\$ 32.508 million in total, which was paid in November 5, 2012.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Directors in anticipating a slower growth in the coal mining sector and industry downturn. Amidst this business challenge, the company continues to show strong sales performance.

The Directors managed to diversify the Company's customer base with strengthening the dominance in the construction, agricultural and forestry sectors which has resulted in an increase of the Company's market share for excavators from 21.3% in 2011 to 25.6%. Aside from that, efforts and measures taken by the Directors in implementing a solid and effective cost management initiative are highly regarded by the Board of Commissioners.

As part of the Board of Commissioners supervisory function in administering good corporate governance, the audit committee which reports directly to the Board of Commissioners has assisted the Board in overseeing the Company's financial reporting and internal controls, disclosure, internal audit reports and findings as well as compliance with legal and regulatory requirements.

In 2012, there was no change in the composition of the Board of Commissioners as the existing composition already met the requirement of the Company.

Going forward, despite the fact that we are faced with political climate changes due to the upcoming General/Presidential Election in 2014, we hope that the management will continue to strive in delivering high-quality products at competitive prices coupled with excellent service and support for its customers, while still committing to continuous improvements in cost saving and efficiency to sustain growth.

Akhir kata, faktor utama penentu kinerja Perseroan adalah kualitas manajemen, yang tentunya didukung oleh dedikasi dan komitmen kuat dari seluruh karyawan.

Sehubungan dengan hal itu, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan yang telah bersama-sama dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan, terus membantu perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta untuk pelanggan setia kami yang tetap memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Finally, the most important factor in determining the performance of the company is the quality of management, supported by employees' dedication and strong commitment.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees which, together with the support of all stakeholders, continue to push us to maintain the sustainable growth, and to our loyal customers who continue to put their trust and confidence in the Company.



**Harry Danui**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Kardinal A. Karim**  
Direktur Utama  
President Director



**Hideo Satake**  
Direktur  
Director



**Chikara Hirose**  
Direktur  
Director



**Eiji Fukunishi**  
Direktur  
Director



**Syamsu Anwar**  
Direktur  
Director



**Djonggi Gultom**  
Direktur  
Director

Dengan menerapkan metode *cost management* yang ketat, PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil menurunkan biaya umum dan administrasi dari 2,75% atau \$AS 18,457 juta di tahun 2011 menjadi 2,65% di tahun 2012 atau sebesar \$AS 16,827 juta.

By implementing a tight cost management method, PT Hexindo Adiperkasa Tbk succeeded to bring down the general and administration expenses from 2.75% or US\$ 18.457 million in 2011 to 2.65% or US\$ 16.827 million in 2012.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja perusahaan alat berat selama tahun 2012 sangat terpengaruh oleh kinerja sektor pertambangan. Pada semester kedua tahun ini, industri pertambangan mengalami tekanan yang cukup berat, seiring dengan menurunnya permintaan akibat perlambatan perekonomian, terutama di China, sehingga menyebabkan harga komoditas tambang turun dengan tajam. Namun demikian, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu meredam tekanan penurunan permintaan di sektor tambang, dengan mempertahankan penjualan alat berat di sektor perkebunan dan hutan tanaman industri, sehingga dampak terhadap total penjualan di tahun 2012 tidak terlalu besar.

Total pendapatan dari penjualan tahun 2012 secara keseluruhan turun sebesar 6% apabila dibandingkan dengan total penjualan tahun 2011, yaitu menjadi \$AS 633,350 juta pada tahun 2012 dari \$AS 671,716 juta di tahun 2011. Di sisi lain, kondisi pasar yang semakin kompetitif disertai kenaikan pada sektor biaya mengakibatkan penurunan rasio laba kotor dari 21% di tahun 2011 menjadi 20% pada tahun 2012. Hal ini berdampak pada penurunan laba bersih tahun 2012 sebesar 12%, yaitu menjadi \$AS 63,785 juta apabila dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun 2011 yang mencapai sebesar \$AS72,228 juta.

Dear respected shareholders,

The performance of heavy equipment companies in 2012 were highly influenced by the performance of mining sector. In the second semester of this year, the mining industry was exposed to high pressure from the sluggish demand due to the economic slowdown, particularly from Chinese market, and this condition led to the mining commodity prices suffered from free fall. Still, PT Hexindo Adiperkasa Tbk succeeded to weather the slowing demand from mining sector by maintaining the sales performance of heavy equipment products for plantation and forestry sector. Therefore, the impact to total sales in 2012 could be kept at minimum.

Total sales revenues in 2012 was down by 6% to US\$ 633.350 million compared to total sales of 2011 at US\$ 671.716 million. On the other hand, the more competitive market and the cost rise resulted in decrease in gross profit ratio from 21% in 2011 to 20% in 2012. This led to the net income downfall by 12% in 2012 to US\$ 63.785 million compared to net income of 2011 which was at US\$ 72.228 million.

Dengan menerapkan metode *cost management* yang ketat, PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil menurunkan biaya umum dan administrasi dari 2,75% atau \$AS18,457 juta di tahun 2011 menjadi 2,65% di tahun 2012 atau sebesar \$AS16,827 juta.

Dalam tahun 2012, untuk meningkatkan usaha penjualan alat berat dan pelayanan/perawatan purna jual, PT Hexindo Adiperkasa Tbk telah meresmikan cabang baru di Kota Bengkulu. Pindahan lokasi baru dengan area yang lebih besar dan strategis juga dilakukan di cabang Tarakan dan Batulicin, keduanya berlokasi di Kalimantan. Cabang Tarakan diperluas mengingat terbentuknya propinsi baru Kalimantan Utara, yang menempatkan Kota Tarakan sebagai pusat kegiatan bisnis di provinsi baru tersebut.

Seperti yang telah kami laporkan dalam Laporan Tahunan pada tahun-tahun sebelumnya, PT Hexindo Adiperkasa Tbk memiliki perusahaan asosiasi yang bergerak di bidang jasa pembiayaan non-bank (*multi finance*). Perusahaan yang kami namai PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia itu memiliki fokus utama untuk menunjang kegiatan penjualan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Pertumbuhan PT Hitachi construction Machinery Finance Indonesia di tahun 2012 cukup baik dengan total pendapatan naik sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2011 dan laba bersih naik 45% untuk periode yang sama sedangkan total aset naik 5% .

Kemampuan Perseroan untuk mengelola risiko usaha dan meminimalisir dampaknya pada kinerja bisnis secara keseluruhan tidak terlepas dari upaya untuk memperkuat internal organisasi perusahaan. Penguatan internal organisasi perusahaan dilakukan salah satunya melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta menyeluruh di tiap lini bisnis perusahaan. Tiap unsur dalam struktur tata kelola Perseroan telah menunjukkan tanggung jawabnya terhadap pemenuhan tugas-tugasnya sesuai yang diamanatkan dalam RUPS maupun yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2012, Direksi mengalami perubahan komposisi, yaitu seiring dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Shinichi Hirota.

By implementing a tight cost management method, PT Hexindo Adiperkasa Tbk succeeded to bring down the general and administration expenses from 2.75% or US\$ 18.457 million in 2011 to 2.65% or US\$ 16.827 million in 2012.

In 2012, to boost the sales of heavy equipment and after-sales services/maintenance, PT Hexindo Adiperkasa Tbk inaugurated its new branch office in City of Bengkulu. An office relocation to a bigger and more strategic area took place in Tarakan and Batulicin, both in Kalimantan. Tarakan's Office was expanded following the establishment of new province, North Kalimantan, placing City of Tarakan as the business center of the new province.

As disclosed in the previous reports, PT Hexindo Adiperkasa Tbk owns an associated company focusing on non-bank financing service (multi finance). Our company, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, sets its focus on supporting sales of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. PT Hitachi construction Machinery Finance Indonesia performed well in 2012 with total revenues up by 8% compared to that of 2011 and net income rose by 45% in the same period while assets grew at 5%.

The Company's ability to manage the business risks and mitigate their impacts on the whole business performance was partly supported by the effort for strengthening the internal organization of the company. The internal organization was strengthened through the implementation of good corporate governance across the business lines of the company. Each element in the Company's good governance structure has been showing high responsibility towards their duty implementation as mandated by the GMS and as stated in Article of Association of the Company.

In 2012, the Directors experienced a change in the composition, following the end of term of Mr. Shinichi Hirota in the company.

Direksi juga memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan Bapak Shinichi Hirota selama bergabung dengan jajaran Direksi Perseroan. Sementara itu, Direksi menyambut bergabungnya Bapak Syamsu Anwar ke dalam jajaran Direksi Perseroan. Kami berharap bergabungnya beliau dapat memberi warna baru bagi kelanjutan bisnis perusahaan.

Kemudian dalam menghadapi tahun 2013, dan dengan mencermati perkembangan di sektor ekonomi, kunci pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di sektor sumber daya alam dan infrastruktur. Para analis telah memprediksi akan adanya perbaikan harga komoditas di semester kedua tahun 2013. Kami yakin PT Hexindo Adiperkasa Tbk beserta perusahaan asosiasinya, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, yang memproduksi alat berat berada di posisi yang sangat tepat dan berada di garis depan untuk bersiap mengambil kesempatan untuk tumbuh maju. Saat ini PT Hexindo Adiperkasa Tbk telah mengimplementasikan *technology sales monitoring system* yang terintegrasi dengan seluruh cabang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses bisnis di bidang *sales* dan *marketing*. Kami merasa sangat optimis bahwa sasaran pertumbuhan di tahun 2013 akan tercapai dengan baik.

Akhir kata, atas nama Dewan Direksi, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang senantiasa mendukung strategi yang diterapkan oleh Dewan Direksi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras tanpa lelah sepanjang tahun buku 2012. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja serta pelanggan yang telah setia mendukung langkah kami selama ini.

The Directors would like to thank and send the highest appreciation to Mr. Shinichi Hirota for his dedication during his term as the Director of the Company. In the meantime, Directors warmly welcomed Mr. Syamsu Anwar into the board. We expect him to be able to contribute to the effort of ensuring the business sustainability of the company.

Entering the year of 2013, and considering the economic situation, the key to Indonesian economic growth will lie on the sectors, like natural resources and infrastructure. The analysts anticipate a pick-up in commodity prices by the second semester of 2013. We are confident that PT Hexindo Adiperkasa Tbk and its associated company, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, which produces heavy equipment is the right position and on set for higher growth. Currently, PT Hexindo Adiperkasa Tbk is implementing an integrated technology sales monitoring system across the branches, in order to help boost the business process of sales and marketing division. We are optimistic that the growth target of 2013 can be realized.

To conclude, on behalf of Board of Directors, please allow us to send our deep gratitude to all Shareholders and Board of Commissioners for always supporting the implementation of every strategy of Board of the Directors. We also would like to thank all management and staffs for the entire hard work during the book year of 2012. Also, we send our gratitude to all business partners and loyal customers for their continuous support to us along the years.



**Kardinal A. Karim**

Direktur Utama/President Director

# Peristiwa Penting Tahun 2012

**APRIL**

**5 April**

**APRIL**

Pembukaan kantor dan fasilitas baru Hexindo di Pontianak. Kantor baru ini akan memperkuat eksistensi bisnis Hexindo di wilayah itu.



The opening of new Hexindo office and facility in Pontianak. The new office will strengthen Hexindo's business existence in the region.

**MEI**

**9 Mei**

**MAY**

Kantor Perwakilan Hexindo di Kendari menempati kantor baru di Jl. Y. Waying No. 25-26 By Pass Iepo - Lepo Kendari, Sulawesi Tenggara.



Hexindo's Kendari Representative Office moved to its new office building on Jl. Y. Waying No. 25-26 By Pass Iepo - Lepo Kendari, Southeast Sulawesi

**31 Mei**

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang bertempat di Kantor Pusat Jakarta.



The Extraordinary Meeting of Shareholders (EMS) was held at Head Office in Jakarta.

**SEPTEMBER**

**19 September**

**SEPTEMBER**

Peluncuran produk Excavator Hidrolik tipe ZX200-5G bertempat di pabrik Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI) di Cibitung.



The launch of Hydraulic Excavator of ZX200-5G type at Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI) Manufacturing Site in Cibitung.

**21 September**

Elaksanaan RUPST dan Paparan Publik bertempat di Hotel Mulia Senayan.



The Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose were held at Hotel Mulia Senayan.



# Significant Events In 2012



## OKTOBER

1 Oktober

## OCTOBER

Peresmian fasilitas baru untuk mendukung pembangunan silinder hidrolik di wilayah Reman, oleh Kantor Perwakilan Hexindo di Balikpapan (Batakan).



The inauguration of new facility to support the construction of hydraulic cylinder in Reman region, by Hexindo's Balikpapan (Batakan) Branch Office.

## DESEMBER

6 Desember

## DECEMBER

Hexindo menerima penghargaan The Top 50 Companies For 2012 dari majalah Forbes Indonesia.



Hexindo received 'The Top 50 Companies For 2012' award from Forbes Indonesia Magazine.

7 Desember

Hexindo memperingati hari jadinya yang ke 24.



Hexindo celebrated its 24th anniversary.

## FEBRUARI

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca Februari 2013  
Events after the Accounting Date February 2013

## FEBRUARY

21 Februari

Hexindo meresmikan kantor perwakilan di Bengkulu.



Hexindo inaugurated the Bengkulu Branch Office.



Selama 24 tahun melayani pelanggan, Hexindo senantiasa memegang komitmennya untuk memperluas jangkauan produk dan layanan melalui pendekatan *one stop service* untuk memberikan solusi alat-alat berat yang sesuai kebutuhan pelanggan.

Having been serving the customers for 24 years, Hexindo has always been committed to the expansion of products and services through the implementation of one-stop service approach to offer heavy equipment solutions according to customer's specification.



## SEKILAS PERUSAHAAN

PT Hexindo Adiperkasa Tbk, untuk selanjutnya disebut 'Hexindo' atau 'Perseroan' merupakan perusahaan yang fokus pada perdagangan dan penyewaan alat berat serta penyediaan layanan purna jual.

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali S.H. No. 37 tertanggal 28 November 1988, Hexindo terus mencatatkan pertumbuhan yang agresif dengan berbagai terobosan di bidang produk dan layanan sehingga menghantarkannya menjadi salah satu pebisnis alat berat yang terkemuka di Indonesia. Kepercayaan nasabah yang besar inilah yang mendukung keputusan Perseroan untuk memasuki pasar modal Indonesia melalui penawaran saham perdana pada bulan Februari 1995.

Kiprah Hexindo yang terus menuai prestasi, baik secara operasional maupun finansial, juga memberikannya pengakuan dari Hitachi untuk menjadi distributor bagi produk alat berat maupun suku cadang Hitachi.

Selama 24 tahun melayani pelanggan, Hexindo senantiasa memegang komitmennya untuk memperluas jangkauan produk dan layanan melalui pendekatan *one stop service* untuk memberikan solusi alat-alat berat yang sesuai kebutuhan pelanggan. Fasilitas layanan pelanggan secara lengkap tersedia di kantor cabang Hexindo yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Papua. Pada tahun 2012, Perseroan meresmikan fasilitas terbaru yang mendukung proses *rebuild hydraulic cylinder* di Reman, Balikpapan, agar dapat melayani pelanggan, terutama perusahaan pertambangan berskala besar, dengan lebih baik.

## BIDANG USAHA

Hexindo merupakan perusahaan pengadaan alat berat yang juga dipercaya sebagai pemegang merek resmi atas alat-alat berat dan suku cadang produksi Hitachi di Indonesia. Keseriusan Perseroan untuk menjalankan usahanya dan memberikan produk dan layanan purna jual yang berkualitas internasional serta sesuai kebutuhan pelanggan membuatnya meraih kepercayaan yang besar dari pelanggan maupun mitra perusahaan.

Secara garis besar, fokus kegiatan pada bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

- a. Penjualan alat-alat besar
- b. Penyewaan alat-alat berat
- c. Penyediaan suku cadang
- d. Dukungan pelayanan dan kontrak pemeliharaan penuh
- e. Remanufaktur
- f. Pembiayaan

## ABOUT THE COMPANY

PT Hexindo Adiperkasa Tbk, further called 'Hexindo' or 'The Company', is a company that focuses on the trading and leasing of heavy equipment as well as provides after-sales service.

Based on Notarial Act of Mohamad Ali S.H. No. 37 dated 28 November 1988, Hexindo continued to grow aggressively through a number of innovations in products and services, thus positioning it to be one of the leading heavy equipment companies in Indonesia. The huge customer's trust in fact brought confidence to the Company to enter Indonesian capital market through initial public offering in February 1995.

Hexindo kept delivering good performances, in both operations and finance, received recognition from Hitachi to be the distributor for Hitachi heavy equipment and component brands.

Having been serving the customers for 24 years, Hexindo has always been committed to the expansion of products and services through the implementation of one-stop service approach to offer heavy equipment solutions according to customer's specification. The end-to-end customer services are available at Hexindo's branch offices in Java, Sumatra, Sulawesi and Papua. In 2012, the Company inaugurated new facility to support the process of rebuilding hydraulic cylinder in Reman, Balikpapan, so as to better serve the customers, particularly the big mining companies.

## SCOPE OF BUSINESS

Hexindo is a trustworthy heavy equipment provider also the sole distributor of Hitachi heavy equipment and component brand in Indonesia. The Company's serious commitment in its business operation and providing the international quality products and after-sales service according to the customer's needs earns it a huge trust from both the customers and partners.

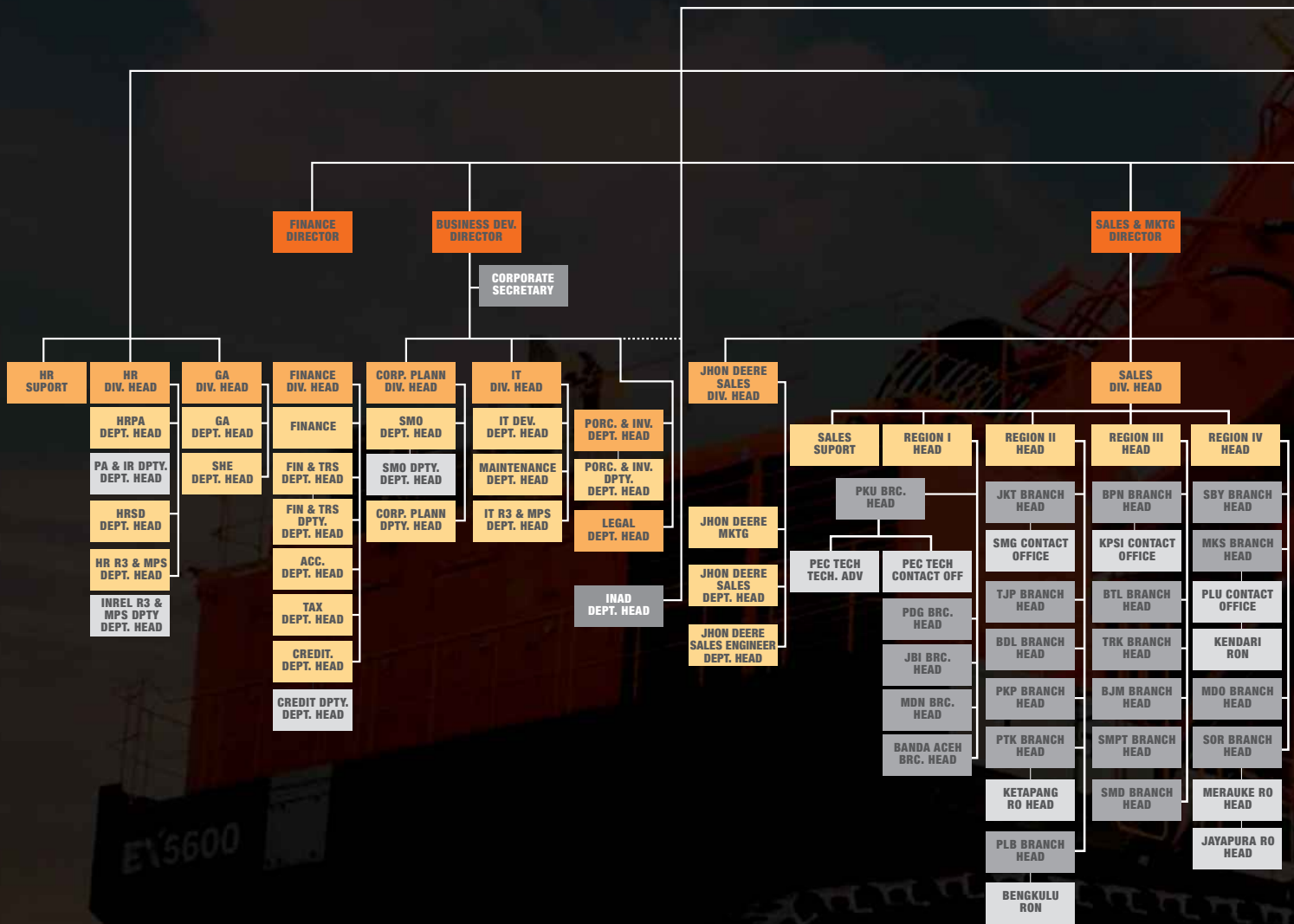
In brief, the Company is focusing to serve:

- a. Heavy equipment sales
- b. Heavy equipment leasing
- c. Parts supply
- d. Service and full maintenance contract support
- e. Remanufacturing
- f. Financing

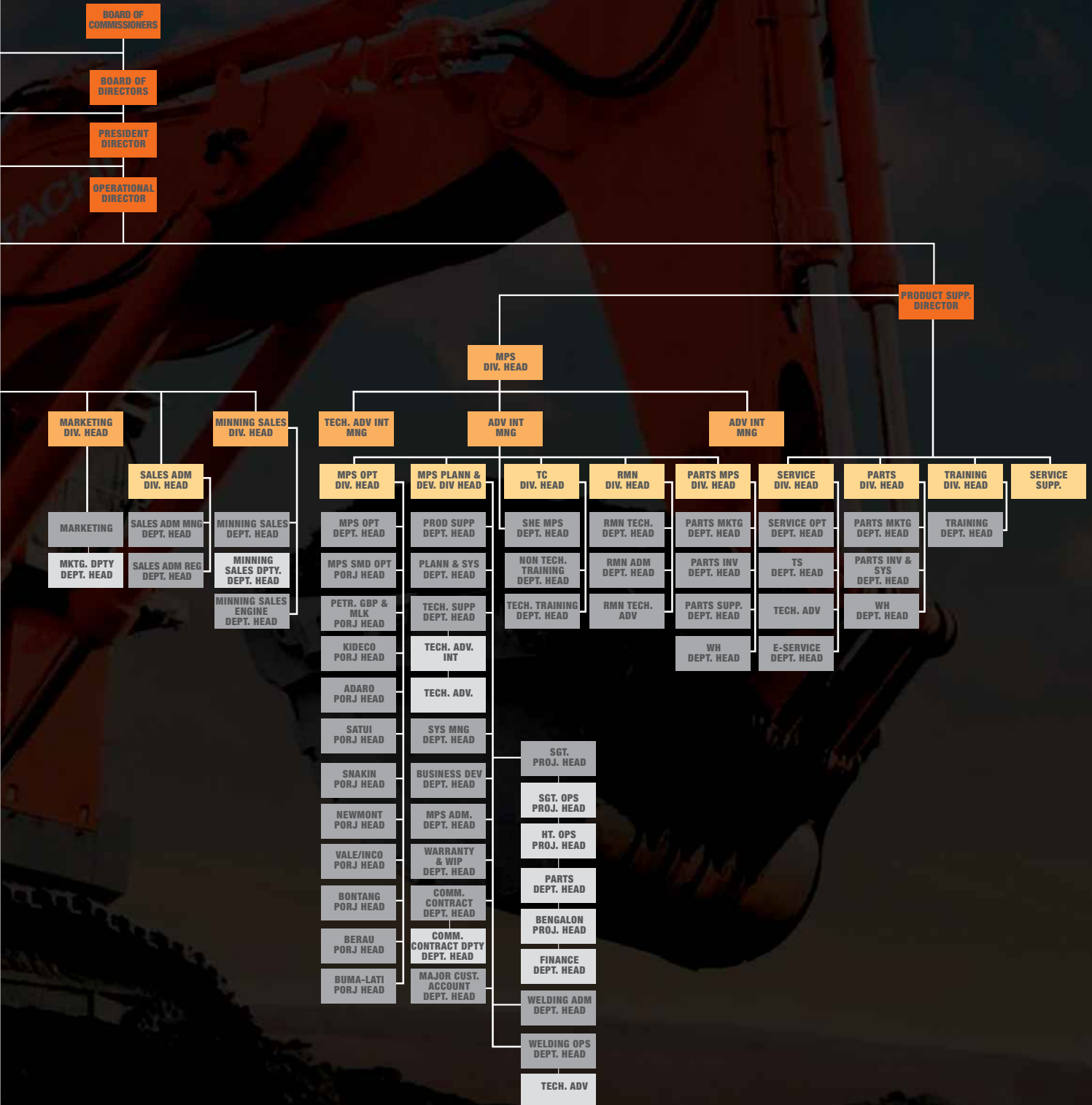


# Struktur Organisasi

COMMITTEE  
AUDIT



# Organizational Structure





Harry Danui  
Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960. Lulusan Universitas Simon Fraser Kanada tahun 1984 ini telah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni tahun 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Director, Head of Operations di PT RHB OSK Securities Indonesia.

An Indonesian citizen, born in 1960. The graduate of Simon Fraser University of Canada in 1984 has been serving as Commissioner of the Company since June 2003. He also serves as Director, Head of Operations at PT RHB OSK Securities Indonesia.



Donald Christian Sie  
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Oktober 1957. Pemilik gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta telah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni 2007. Selain mengabdikan pada Perseroan, beliau juga masih menjabat sebagai Direktur PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on October 10, 1957. The holder of S-1 degree in Mechanical Engineering from University of Kristen Indonesia (UKI) Jakarta has been serving as Commissioner of the Company since June 2007. Besides serving the Company, he is also Director at PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.



Toto Wahyudianto  
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 10 Juni 1950. Pemilik gelar Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat, tahun 2000 ini dipercaya menjadi Komisaris Perusahaan sejak 2010. Beliau saat ini juga menjabat berbagai posisi penting di beberapa perusahaan serta aktif sebagai pengurus di beberapa organisasi.

An Indonesian citizen, born on June 10, 1950. The holder of Master of Business Administration degree from Washington International University, United States of America, in 2000, has been the Commissioner of the Company since 2010. He currently holds strategic positions at some companies and is also active as a member of management teams at several organizations.



**Kardinal A. Karim**  
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Lulusan Asian Institute of Management Manila, Filipina, dengan gelar Master bidang Management ini menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 setelah sebelumnya menjabat Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juli 2010. Beliau membangun karirnya selama lebih dari 28 tahun di kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner. Beliau juga dipercaya sebagai Komisaris di beberapa perusahaan publik, termasuk di PT Hitachi Construction Finance Indonesia.

An Indonesian citizen, born in West Sumatera, on March 8, 1942. The graduate of Asian Institute of Management Manila, Filipina, and the holder of Master degree in Management has been serving the President Director of the Company since 2010 after he stepped down from his position as President Commissioner of the Company in July 2010. He built his professional career for more than 28 years at Prasetio Utomo & Co Accountant Firm, and his latest position was Deputy Managing Partner. He is also appointed as Commissioner at some public companies, including at PT Hitachi Construction Finance Indonesia.



**Chikara Hirose**  
Direktur | Director

Warga Negara Jepang, lahir di Kanagawa Prefecture, Jepang, pada tanggal 18 Agustus 1959. Lulusan Waseda University tahun 1982 ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Maret 2011. Beliau membangun karirnya di Hitachi Construction Machinery Co. Ltd, Jepang, sejak tahun 1996 hingga saat ini.

A Japanese citizen, born in Kanagawa Prefecture, Japan, on August 18, 1959. The graduate of Waseda University in 1982 has been the Director of the Company since March 2011. He has joined in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd, Japan, since 1996 until today.



**Hideo Satake**  
Direktur | Director

Warga Negara Jepang, lahir tahun 1961. Pemilik gelar Bachelor of Economics dari Kobe University pada tahun 1983 ini telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2008. Beliau merintis karirnya di ITOCHU Corporation sejak bulan April 1983, di mana beliau sempat menduduki posisi Manager of Construction Machinery & Overseas Project Section No.4 serta Construction Machinery & Overseas Project Department ITOCHU Corporation.

A Japanese citizen, born in 1961. The holder of Bachelor of Economics degree from Kobe University in 1983, he has been Director of the Company since June 2008. He built his career at ITOCHU Corporation since April 1983, where he was once positioned as Manager of Construction Machinery & Overseas Project Section No.4 as well as Construction Machinery & Overseas Project Department ITOCHU Corporation.



Eiji Fukunishi  
Direktur | Director

Warga Negara Jepang, lahir di Nana Prefecture, Jepang, pada tanggal 21 Desember 1961. Lulusan Toba Merchant Marine College pada bulan Desember 1982 ini ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau membangun karirnya di Hitachi Construction Machinery Co. Ltd sejak bulan Oktober 1982 hingga sekarang. Beliau dipercaya menangani Administration Support Section Service Department serta Customer Support Division Marketing Group.

A Japanese citizen, born in Nana Prefecture, Japan, on December 21, 1961. The graduate of Toba Merchant Marine College in December 1982 has been serving as the Director of the Company since 2011. He has been seeking career at Hitachi Construction Machinery Co. Ltd since October 1982 until now. He serves at Administration Support Section Service Department as well as Customer Support Division Marketing Group.



Djonggi Gultom  
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Rumbai, Pekanbaru, pada tanggal 12 Mei 1962. Lulusan Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Mesin Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 1987 ini dipercaya sebagai Direktur Perseroan sejak bulan September 2011. Karirnya di Hexindo dibangun sejak bulan April 1994 sebagai Branch Manager di Makassar, Sangatta - Balikpapan, Surabaya, lalu sebagai General Manager Regional I Sumatera tahun 2005-2009, dan General Manager National Sales & Marketing tahun 2009.

An Indonesian citizen, born in Rumbai, Pekanbaru, on May 12, 1962. The graduate of Faculty of Engineering, majoring Mechanical Engineering of University of Indonesia (UI), Jakarta, in 1987 has been the Director of the Company since September 2011. His career at Hexindo was started in April 1994 as Branch Manager in Makassar, Sangatta - Balikpapan, Surabaya, then as General Manager of Regional I of Sumatera for the period of 2005-2009, and General Manager National Sales & Marketing in 2009.



Syamsu Anwar  
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Lawang-Bukittinggi tanggal 15 Agustus 1964. Mengenyam pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang dan pemegang gelar Sarjana Ilmu Akuntansi ini ditunjuk sebagai Chief Finance Officer PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak September 2012. Beliau memulai karirnya sebagai Business Accountant di PT Chubb Lips Indonesia pada September 1990 hingga Agustus 1997. Beliau mulai bergabung dengan Hexindo sejak September 1997 sebagai Accounting Manager, lalu sebagai General Manager for Finance Division pada Januari 2003 hingga September 2012.

An Indonesian citizen, born in Lawang-Bukittinggi on August 15, 1964. Taking education at Faculty of Economics of Andalas University in Padang and holding a Degree in Accountings, he has been serving as Chief Finance Officer at PT Hexindo Adiperkasa Tbk since September 2012. He started his career as Business Accountant at PT Chubb Lips Indonesia in September 1990 until August 1997. He joined in Hexindo in September 1997 as Accounting Manager, then was promoted to be General Manager for Finance Division between January 2003 until September 2012.



## Profil Direksi

## Directors Profile



**Shogo Yokoyama**  
Direktur Non Aktif | Non Active Director

Warga Negara Jepang, lahir pada tanggal 24 Agustus 1954. Beliau dipercaya sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2009. Beliau memulai karirnya di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd pada bulan April 1978 dan sempat menjabat sebagai Senior Officer and General Manager of Asia & Oceania Business Division, HCM Co., Ltd.

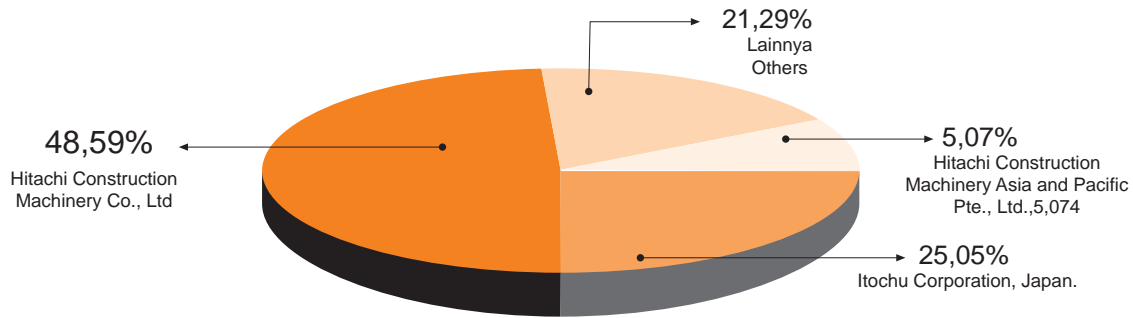
A Japanese citizen, born on August 24, 1954. He has been the Director of the Company since June 2009. He started his career at Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. in April 1978 and was once the Senior Officer and General Manager of Asia & Oceania Business Division, HCM Co. Ltd.



**Masateru Kobashi**  
Direktur Non Aktif | Non Active Director

Warga Negara Jepang, lahir di Okayama Prefecture, Jepang, tanggal 9 Agustus 1958. Sarjana Ekonomi lulusan Waseda University, tahun 1996. Beliau membangun karirnya sebagai Sales of Machinery di Mitsubishi Corporation pada tahun 1981-2007. Mulai tahun 2007 hingga kini, beliau bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. sebagai Sales for Chinese Asia & Oceania Area.

A Japanese citizen, born in Okayama Prefecture, Japan, on August 9, 1958. Holding S-1 degree in Economics from Waseda University, in 1996. He built is career as Sales of Machinery at Mitsubishi Corporation in 1981-2007. As of 2007 until now, he is serving at Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. as Sales for Chinese Asia & Oceania Area.



Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan per-31 Maret 2012, berdasarkan data gabungan dengan PT KSEI adalah sebagai berikut :

The Company's shareholders as per March 31, 2012, based on the composite data with PT KSEI, are composed of:

| Pemegang Saham Shareholders                                 | %     | Jumlah Saham (Nominal Rp. 100,-) Share Ownership (Nominal Rp. 100,-) | Jumlah TOTAL   |
|---|-------|--|----------------|
| <b>Lokal Local</b>  |       |  |                |
| Donald Christian Sie, Ir                                    | 0,01  | 64.500   | 6.450.000      |
| Masyarakat lainnya di bawah 5 %                             | 15,49 | 130.099.111  | 13.009.911.100 |
| <b>Asing Foreign</b>  |       |  |                |
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd                     | 48,59 | 408.180.000  | 40.818.000.000 |
| Itochu Corporation, Japan.                                  | 25,05 | 210.400.000  | 21.040.000.000 |
| Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., | 5,07  | 42.620.000   | 4.262.000.000  |
| Masyarakat lainnya di bawah 5 %                             | 5,79  | 48.636.389   | 4.863.638.900  |
| Total per 31 Maret 2013                                     | 100,0 | 840.000.000  | 84.000.000.000 |

Informasi mengenai : Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan per-31 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

Information about Commissioners and Directors that own Company' stocks as per March 31, 2012, is as follows:

| Pemegang Saham Shareholders                     | Jumlah Saham yang dimiliki Number of Share Ownership | Presentasi (%) Percentage (%) |
|---|--|-------------------------------|
| Donald Christian SIE, Ir Komisaris Commissioner | 64.500   | 0.01                          |

## A. PERUSAHAAN AFILIASI

### Perseroan memiliki perusahaan afiliasi yaitu:

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI), yang didirikan di Jakarta, pada tanggal 1 September 2008. Saham terbesar HCMFI dimiliki Hitachi Construction Machinery Co. Ltd dengan total kepemilikan saham sebesar 85%, sedangkan Hexindo adalah pemilik 15% sahamnya. HCMFI bergerak di bidang pembiayaan yang meliputi: sewa guna alat berat, pembiayaan konsumen, anjak piutang dan kartu kredit.

Catatan kinerja HCMFI yang memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari tahun 2009 ini menunjukkan penguatan. Pendapatannya mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan pendapatan tahun 2011. Pada tahun 2012, HCMFI membukukan kenaikan Pendapatan sebesar 8% dibandingkan Pendapatan tahun 2011 sementara laba bersih dan aset tumbuh masing-masing sebesar 45% dan 5%.

## B. KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sejak melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 1994, Perusahaan melakukan beberapa kebijakan terkait pencatatan sahamnya yang diuraikan sebagai berikut:

## A. AFFILIATE

### The Company manages an affiliate, that is:

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI), which was established in Jakarta, on September 1, 2008. The major shareholder of HCMFI is Hitachi Construction Machinery Co. Ltd with total ownership of 85%, while Hexindo owns 15% of its stake. HCMFI focuses on financing business, which includes: heavy equipment leasing, consumer financing, factoring and credit card.

Starting its commercial operation in January 2009, HCMFI was showing a stronger growth. The revenues rose if compared to 2011 performance. In 2012, HCMFI booked an 8% rise in total revenues compared to that of 2011 while the net income and assets grew at 45% and 5%, respectively.

## B. THE STOCK LISTING CHRONOLOGY

Following its successful initial public offering in 1994, the Company took several policies relating to the stock listing, they were:

| Tahun / Years | Kebijakan/Tindakan Perusahaan   | Policy/Corporate Actions  |
|---------------|---|---|
| 1994          | Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham.  | Initial public offering of 10.000.000 shares (with Rp1.000 per value share) at an offer price of Rp2.800 per share.   |
| 1998          | Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hal pemesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham. | The first limited public offering of 42.000.000 shares (with Rp1.000 per value per share) to shareholder with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 pershare. |
| 2000          | Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.  | The changes in per value from Rp1,000 per share to Rp500 per share that led to an increase in the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.                   |
| 2004          | Perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.   | The changes in per value from Rp500 per share to Rp100 per share that led to an increase in the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.                     |

### C. INFORMASI KINERJA SAHAM

Kinerja saham Perusahaan di tahun 2012 menunjukkan penurunan, baik dari segi harga maupun volume dibandingkan tahun 2011.

Pada hari pertama perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) saham Perusahaan dibuka pada harga Rp8.900 dan pada hari terakhir perdagangan saham tahun 2012 ditutup dengan harga Rp 8.050 per-saham atau menurun sebesar 9,5 %.

Saham Perusahaan mencapai harga tertinggi pada tanggal 3 April tahun 2012, yaitu sebesar Rp 11.300 atau lebih tinggi 26,2 % dibandingkan harga tertinggi tahun lalu yang mencapai Rp 8.950. Peningkatan harga yang sangat signifikan ini disebabkan karena kinerja Perseroan yang cukup baik diawal tahun fiskal 2012.

Harga terendah saham Perusahaan terjadi pada tanggal 2 Agustus 2012 yaitu sebesar Rp 6.950. Hal ini terjadi karena pasar alat-alat berat yang menurun khususnya disektor pertambangan sehingga berdampak pada harga saham perusahaan alat-alat berat dan pertambangan secara keseluruhan.

Volume transaksi saham Perusahaan sepanjang tahun 2012 mencapai 1.979.000 saham atau menurun hingga 77% dibandingkan tahun 2011 yakni sebanyak 8.609.000.

### C. INFORMATION ON STOCK PERFORMANCE

The Company's stock in 2012 showed moderate performance, in terms of price and volume compared to those of 2011.

On the first trading day at Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's stocks were opened at Rp 8,900 while it was closed at Rp 8,050 per stock or fell by 9.5 % on the end of trading day in 2012.

The Company's stocks were traded at its highest on April 3, 2012, when it touched Rp11,300 or 26.2% higher than that of previous year, which was at Rp 8,950. The significant jump in the stock price was due to the good performance of the Company in the early fiscal year of 2012.

Meanwhile, the Company's stocks were traded at its lowest on August 2, 2012, which was at Rp 6,950. This was in line with the decline in the heavy equipment market, particularly mining industry, thus affecting the stock prices of both heavy equipment industry and the mining industry.

The transaction volume throughout 2012 reached to 1,979,000 stocks or fell by 77% from 8,609,000 stocks in 2011.



## D. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

## D. STOCK MARKET SUPPORT INSTITUTIONS

|   |   |   |
|---|---|---|
| Kantor Akuntan Publik<br>Public Accountant Firm             | <b>ERNST &amp; YOUNG</b><br>Purwanto, Suherman & Surja<br>The Indonesian Stock Exchange<br>Building, 2nd tower, 7th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,<br>Jakarta, 12190 | Phone : +62-21 5289 5000<br>Facs : +62-21 5289 4100                                 |
| Biro Administrasi Efek (Bae)<br>Stock Administration Bureau | <b>PT. Sirca Datapro Perdana</b><br>Wisma Sirca<br>Jl. Johar No.4, Menteng, Jakarta 10340   | Phone : + 62.21. 314.0032   |
| Bursa Efek<br>Indonesia<br>Indonesian Stock<br>Exchange     | <b>Gedung Bursa Efek Indonesia</b><br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,<br>Jakarta 12190  | Phone : +62.21. 515.0515<br>Toll Free : +62.21.0800.140.2820<br>F : +62.21.515.0330 |
| <b>STOCK LISTING<br/>IDX: HEXA. JK</b>                      |   |   |

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Ernst & Young; Purwantoko, Sarwoko & Sandjaja untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 serta melakukan kajian terhadap pelaksanaan pengendalian internal (JSOX). Besarnya biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk jasa ini adalah sebesar Rp 1.392.000.000 termasuk PPN.

Adapun ruang lingkup tugasnya meliputi :

- Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013
- Audit dilaksanakan dengan mengacu pada standar yang ditentukan Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Melakukan perencanaan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan itu bebas dari salah saji material.
- Melakukan pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan
- Memberikan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen.
- Memberikan penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
- Mengkomunikasikan secara tertulis berbagai temuan adanya kekurangan yang signifikan dalam pengendalian internal selama pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.
- Menyampaikan jika ada temuan *fraud* yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap hukum untuk mendapat perhatian khusus dari pihak manajemen.

The Company appointed Public Accountant Firm of Ernst & Young; Purwanto, Suherman & Surja to audit the financial statements of the Company ending on March 31, 2013, as well as to conduct a review over the internal control (JSOX). The amount paid for such services was Rp 1,392,000,000 including VAT.

Scope of Duties:

- To audit the Company's Financial Report ending on March 31, 2013.
- Audit is carried out with reference to the accounting standards established by Institute of Indonesian Public Accountant.
- To do planning and performing the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatements.
- An Audit includes examining, based on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements.
- Assessing the accounting principles used and significant estimation prepared by the management.
- Assessing the overall financial statement presentation.
- Communicating in written statement any findings containing significant deficiencies in internal control during the financial statement audit process.
- To present any fraud that shows incompliance against laws to attract particular attention from the company's management.

Fundamental kuat yang memicu peningkatan kinerja telah mengantarkan Perseroan untuk meraih berbagai penghargaan prestisius.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Hexindo meraih penghargaan 'The Top 50 Companies for 2012' dalam ajang FORBES Best of the Best Awards 2012 yang diselenggarakan oleh Majalah Forbes Indonesia. Penghargaan ini sekaligus membuktikan pengakuan yang luas dari pelaku bisnis, investor dan publik atas kinerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan, termasuk dengan melakukan standarisasi bertaraf internasional pada sistem-sistem dalam internal Perseroan. Saat ini Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi di antaranya :

- a. **ISO 14001: 2004**, merupakan standar sistem manajemen utama yang mengkhususkan pemeliharaan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Tiga komitmen fundamental yang mendukung kebijakan lingkungan untuk pemenuhan ISO ini adalah: Pencegahan polusi, kesesuaian dengan undang-undang yang ada dan perbaikan secara berkesinambungan dibidang SML. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Februari 2010 hingga 1 Pebruari 2013.
- b. **OH SAS 18001 : 2007**, merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3). OH SAS menyediakan kerangka bagi efektifitas manajemen K3 termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas serta mengenali bahaya-bahaya yang ditimbulkan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 25 Januari 2010 hingga 25 Januari 2013.
- c. **ISO 9001 : 2008**, merupakan sertifikasi yang diberikan kepada perusahaan- perusahaan yang secara fokus menerapkan efektifitas dalam seluruh kegiatan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan sejak perencanaan, implementasi, analisis dan evaluasi data serta tindakan perbaikan yang sesuai dengan standar monitoring perusahaan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Januari 2012 hingga 10 Januari 2015.

Strong fundamental that led to improved performance indeed helped the Company to win a number of prestigious awards.

On December 6, 2012, Hexindo was awarded with 'The Top 50 Companies for 2012' at FORBES Best of the Best Awards 2012 held by Forbes Indonesia Magazine. This award at the same time proved the wide recognition from the business players, investors and the public toward the Company's performance.

Adding to that, the Company also has taken any strategic steps to boost its performance and value in sustainable basis, including through the implementation of international standards across its internal systems. Currently, the Company has already possessed some certifications, they are:

- a. **ISO 14001: 2004**, which is a standard for main management system, particularly in relation to maintainance of Environmental Management System (EMS). Three fundamental commitments that support the enviromental policy to meet the ISO requirements are: Pollution Prevention, regulatory compliance and sustainable improvement on EMS. Such certification is valid from February 10, 2010, to February 1, 2013.
- b. **OH SAS 18001 : 2007**, which is an international standard for Management System of Health and Work Safety (HWS). OH SAS serves a framework to ensure the effective HWS management, including the compliance against regulations applied on the activities as well as identifying the potential risks. The certification is valid from January 25, 2010, to January 25, 2013.
- c. **ISO 9001 : 2008**, which is a certification given to companies that ensures the effectiveness across its business activities in a way to improve the compaany's whole performance, from planning, implementation, analysis and data evaluation as well as improvement step as required in the company's monitoring standards. The certification is valid from January 10, 2012, to January 10, 2015.

# Awards and Certification





# Cabang dan Perwakilan | Branch and Representative

Perseroan memiliki satu (1) kantor pusat di Jakarta yang didukung oleh 42 kantor cabang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua.

The Company manages one (1) head office in Jakarta supported by 42 branch offices that are established throughout Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, until Papua.

Berikut alamat kantor cabang dan perwakilan Hexindo:

Below are the addresses of Hexindo branch offices and representative offices:

## Head Office

**Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung**  
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33  
Jakarta 13930  
Phone : (6221) 4611688 (General)  
4615108 (Product Support)  
Fax : (6221) 4611686 (General)  
4607355 (Marketing)  
4607357 (Finance),  
(6221) 4608956 (Product Support)  
4614707 (Corporate Secretary)  
www.hexindo-tbk.co.id Head Office

## Region I

**BANDA ACEH**  
Jl. Teuku Umar No.33 Seutui Aceh 20362  
Phone : (0651) 40416  
Fax : (0651) 43215  
V-Sat : (021) 4611688-196-331  
VPN-IP : 195/196 331  
E-Mail : taruhandoyo@hexindo-tbk.co.id  
achservice@hexindo-tbk.co.id

**MEDAN**  
Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5  
Medan, Sumut 20362  
Phone : (061) 7941728/23/24  
Fax : (061) 7941729  
V-Sat : (021) 4611688-196-191  
VPN-IP : 195/196-191  
E-Mail : zelfi@hexindo-tbk.co.id  
mdnservice@hexindo-tbk.co.id

**PEKANBARU**  
Jl. Soekarno Hatta No. 62 A  
Pekanbaru, Riau 28291  
Phone : (0761) 646006, 587339  
Fax : (0761) 64580  
V-Sat : (021) 4611688-196-171  
VPN-IP : 195/196-171  
E-Mail : irpan@hexindo-tbk.co.id  
pkuservice@hexindo-tbk.co.id

**PADANG**  
Jl. Raya Bypass Km. 20  
Tanjung Aur - Padang, Sumbar 25171  
Phone : (0751) 483366  
Fax : (0751) 483371  
V-Sat : (021) 4611688-196-421  
VPN-IP : 195/196 421  
E-Mail : edi@hexindo-tbk.co.id  
pdgservice@hexindo-tbk.co.id

**JAMBI**  
Jl. Marsda Surya Darma No. 48 Km. 10  
Kenali Asam Bawah, Kota Baru  
Jambi 36128  
Phone : (0741) 42500 / 40677  
Fax : (0741) 42488  
V-Sat : (021) 4611688-196-351  
VPN-IP : 195/196 351  
E-Mail : taufiq@hexindo-tbk.co.id  
jmbservice@hexindo-tbk.co.id

## Region II

**PALEMBANG**  
Jl. Letjen Harum Sohar Tanjung Api-Api  
RT 63 RW 11, Kebun Bunga  
Sukarame, Palembang  
Phone : (0711) 419425 / 419632  
Fax : (0711) 416365  
V-Sat : (021) 4611688-196-181  
VPN-IP : 195/196-181  
E-Mail : hery@hexindo-tbk.co.id  
plbservice@hexindo-tbk.co.id

**BENGKULU**  
Jl. Adam Malik No 62 RT I RW I  
Kel.Pagar Dewa, Kec.Selebar  
Kota - BENGKULU 38211  
Phone : (0736) 52212  
Fax : (0736) 51132  
VPN-IP : 195/196 491  
E-Mail : Annuhsi@hexindo-tbk.co.id  
bklservice@hexindo-tbk.co.id

**JAKARTA**  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33  
Jakarta 13930  
Phone : (021) 4603738 (hunting)  
Fax : (021) 4607350  
VPN-IP : 195/196 110 / 111  
E-Mail : duddy@hexindo-tbk.co.id  
jktservice@hexindo-tbk.co.id

**BANDAR LAMPUNG**  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 57  
LK II Jayabaya III Sukabumi  
Sukarame - Bandar Lampung 35134  
Phone : (0721) 770865  
Fax : (0721) 7406575  
V-Sat : (021) 4611688-196-341  
VPN-IP : 195/196 341  
E-Mail : muzib@hexindo-tbk.co.id  
lpgservice@hexindo-tbk.co.id

**PANGKAL PINANG**  
Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02/RW 01  
Pangkal Pinang, Bangka-Belitung  
Phone : (0717) 435577 / 431644  
Fax : (0717) 431704  
V-Sat : (021) 4611688-196-301  
VPN-IP : 195/196-301  
E-Mail : zulfakar@hexindo-tbk.co.id  
pkpervice@hexindo-tbk.co.id

**TANJUNG PANDAN**  
Jl. Jend Sudirman No. 18  
Tanjung Pandan 33411  
Phone : (0719) 24500  
Fax : (0719) 23202  
V-Sat : (021) 4611688-196-311  
VPN-IP : 195/196-311  
E-Mail : darsono@hexindo-tbk.co.id  
tjpservice@hexindo-tbk.co.id

**SEMARANG**  
Jl. Abdul Rahman Saleh no.191  
Semarang 50145  
Phone : (024) 7622128  
E-mail : smgadmin@hexindo-tbk.co.id

**PONTIANAK**  
Jl. Adisucipto Km.12,  
Arang Limbung, Kubu Raya,  
Kalimantan Barat  
Phone : (0561) 725354 / 6726215  
Fax : (0561) 6726218  
VPN-IP : 195/196-410  
E-Mail : mispariadi@hexindo-tbk.co.id  
pnkservice@hexindo-tbk.co.id

## KETAPANG

Jl. MT Haryono67 RT 14 RW 05  
Tengah Delta Pawan, Ketapang  
Phone : (0534) 33800  
Fax : (0543) 32760  
V-Sat : (021) 4611688-196-471  
VPN-IP : 195/196-471  
E-Mail : DedeSopandi@hexindo-tbk.co.id

## Region III

**BALIKPAPAN**  
Jl. Mulawarman no. 99  
Batakan, Balikpapan 76116  
Phone : (0542) 760320/22  
Fax : (0542) 766637  
VPN-IP : 195/196-120/121  
E-Mail : romdhony@hexindo-tbk.co.id  
blpervice@hexindo-tbk.co.id

**BATU LICIN**  
Jl.Raya Batulicin RT.13 RW.03 No.153  
Batulicin, Tanah bumbu  
Kalimantan Selatan 72171  
Phone : (0518) 71788  
Fax : (0518) 70398  
VPN-IP : 195/196-151,150  
E-Mail : irjon@hexindo-tbk.co.id  
btlservice@hexindo-tbk.co.id

**TARAKAN**  
Jl. Jend Sudirman No. 64 Rt 03  
Kampung Baru, Tarakan  
Phone : (0551) 51778 / 79  
Fax : (0551) 24793  
VPN-IP : 195/196-440/441  
E-Mail : dwih@hexindo-tbk.co.id  
trkservice@hexindo-tbk.co.id

**BANJARMASIN**  
Jl. A. Yani Km 23 Landasan Ulin Banjarmasin  
Kalsel 70724  
Phone : (0511) 470 6056  
Fax : (0511) 470 6057  
VPN-IP : 195/196-320/321  
E-Mail : muhidin@hexindo-tbk.co.id  
bjmservice@hexindo-tbk.co.id

**SAMPIT**  
Jl. Cilik Riwut KM 4,5 RT40/07  
Bamaang Tengah  
Kotawaringin Timur (Sampit)  
Kalimantan Tengah 74312  
Phone : (0531) 31941  
Fax : (0531) 31942  
V-Sat : (021) 4611688-196-361  
VPN-IP : 195/196 360/361  
E-Mail : TataMulya@hexindo-tbk.co.id  
sptservice@hexindo-tbk.co.id

**SAMARINDA**  
Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19  
Kel. Sungai Kunjang - Samarinda  
Kaltim 75131  
Phone : (0541) 261608, 261070  
261788, 261950  
Fax : (0541) 261838  
V-Sat : (021) 4611688-196-391  
VPN-IP : 195/196 391  
E-Mail : mulyadi@hexindo-tbk.co.id  
smdservice@hexindo-tbk.co.id



# Cabang dan Perwakilan | Branch and Representative



## Region IV

### SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 59  
Surabaya, Jatim 60293  
Phone : (031) 8420096 (hunting)  
Fax : (031) 8412884  
V-Sat : (021) 4611688-196-381  
VPN-IP : 195/196 381  
E-Mail : sutarto@hexindo-tbk.co.id  
sbyservice@hexindo-tbk.co.id

### MAKASSAR

Jl. Kima Raya I Kav. K.1A  
Makassar Industrial Estate  
Daya - Makassar  
Sulsel 90245  
Phone : (0411) 510853-7  
Fax : (0411) 510856  
V-Sat : (021) 4611688-196-371  
VPN-IP : 195/196 371  
E-Mail : syaiful@hexindo-tbk.co.id  
mksservice@hexindo-tbk.co.id

### PALU

Jl. Veteran No.11 Palu, Sulteng 94124  
Phone : (0451) 423003  
Fax : (0451) 427366  
E-Mail : pluadmin@hexindo-tbk.co.id

### KENDARI

Jl. Y. Wayong No. 25-26  
By Pass Lepo-Lepo  
Kendari, Sulawesi Tenggara  
Phone : (0401) 3139158/59  
Fax : (0401) 3139157  
V-Sat : (021) 4611688-196-141  
VPN-IP : 195/196 141  
E-Mail : eduard@hexindo-tbk.co.id  
kdrfinance@hexindo-tbk.co.id

### MANADO

Jl. A. Maramis no. 20A Paniki 2, Manado 95256  
Phone : (0431) 813690/91  
Fax : (0431) 818299  
V-Sat : (021) 4611688 - 196 - 131  
VPN-IP : 195/196-131  
E-Mail : dasep@hexindo-tbk.co.id  
mdoservice@hexindo-tbk.co.id

### SORONG

Jl. Basuki Rahmat km 11,5  
(depan SMK 3 Sorong)  
Kelasaman, Sorong Timur  
Phone : (0951) 325126  
VPN-IP : 195/196-450/451  
E-Mail : subhan@hexindo-tbk.co.id  
srgservice@hexindo-tbk.co.id

### MERAUKE

Jl. Brawijaya No. 16  
Kel. Mandala, Merauke  
Phone : (0971) 323644  
Fax : (0971) 322848  
E-Mail : idris@hexindo-tbk.co.id

### JAYAPURA

Jl. Raya Sentani Padang Bulan  
Hedam Abepura - Jayapura

## Mining/Project Site

### SANGATTA

KPC Project Sangatta  
Tango Delta - Sangatta, Kaltim 75387  
Phone : (0549) 21524 / 521259  
Fax : (0549) 21525  
VPN-IP : 195/196 160 - 161  
E-Mail : rsingleton@hexindo-tbk.co.id

### KIDECO

PAMA Kideco Project  
Desa Batu Kajang, Kaltim  
V-Sat : (021) 4611688-191-290  
E-Mail : ricardo@hexindo-tbk.co.id  
kdcservice@hexindo-tbk.co.id

### ADARO

SIS Adaro Project  
Tutupan Tanjung, Tabalong, Kalsel 71571  
Phone : (0813) 49743398  
Fax : (021) 4611688-191-295/215  
V-Sat : (021) 4611688-191-295/215  
E-Mail : handarko@hexindo-tbk.co.id  
adrservice@hexindo-tbk.co.id

### SATUI

Satui Project-Sungai Danau, Satui  
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan  
Phone : (0811) 541344  
V-Sat : (021) 4611688-191-235  
E-Mail : robert@hexindo-tbk.co.id  
stuaadmin@hexindo-tbk.co.id

### SENAKIN

Wh 700 Hap Balikpapan R3  
Phone : (0811) 541355  
V-Sat : (021) 4611688-  
E-Mail : pairun@hexindo-tbk.co.id  
wksservice@hexindo-tbk.co.id

### BONTANG

Bontang Project  
Jl. Bontang - Samarinda Km. 10  
Indominco - Bontang, Kaltim  
Phone : (021) 4611688-191-300  
Fax : (021) 4611688-191-300  
V-Sat : (021) 4611688-191-300  
E-Mail : elviansyah@hexindo-tbk.co.id  
btgservice@hexindo-tbk.co.id

### GUNUNG BAYAN

Desa Muara Tae  
Kec. Jempang - Kutai Barat, Kaltim  
Phone : (021) 4611688-191-210  
Fax : (021) 4611688-191-210  
V-Sat : (021) 4611688-191-210  
E-Mail : isbianto@hexindo-tbk.co.id  
gbpservice@hexindo-tbk.co.id

### INCO

INCO Project Sorowako, Mem Area DD 15  
Plant Site Sorowako, Sulawesi Selatan  
Phone : (021) 5249100  
Fax : (021) 5249560  
V-Sat : (021) 4611688-191-305  
E-Mail : alam@hexindo-tbk.co.id

### BALIKPAPAN MINING

Jl. Mulawarman no. 99  
Batakan, Balikpapan 76116  
Phone : (0542) 760320/22  
Fax : (0542) 766637  
VPN-IP : 195/196-120/121  
E-Mail : mgeorge@hexindo-tbk.co.id  
abakar@hexindo-tbk.co.id

### SAMARINDA MINING

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19  
Samarinda, Kalimantan Timur  
Phone : (0541) 261608  
Fax : (0541) 261838  
V-Sat : (021) 4611688-191-240  
VPN-IP : 191-240  
E-Mail : binar@hexindo-tbk.co.id

### BERAU

Jl. M Iswahyudi Km.5  
Tanjung Redep - Berau, Kaltim 77135  
Phone : (0554) 2703110/2027208  
Fax : (0554) 23156  
VPN-IP : 195/196 401  
E-Mail : herysumaryono@hexindo-tbk.co.id  
bruserice@hexindo-tbk.co.id

### NEWMOUNT SUMBAWA

Shovel Drill Workshop  
PT. NNT Sekongkang, Sumbawa Barat  
V-Sat : (021)4611688-191-280  
E-Mail : agussetiawan@hexindo-tbk.co.id  
lbeservice@hexindo-tbk.co.id

### BENGALON

PT. Dharma Henwa Tbk  
Dulun Kelawitan, Paso Timur  
Phone : (021) 57948833  
E-Mail : agussuharyana@hexindo-tbk.co.id  
adrservice@hexindo-tbk.co.id

### MELAK

Jl. Jend Sudirman No. 17  
Royok, Melak Ulu Sendawar, KUBAR  
Phone : (0545) 41788  
Fax : (0545) 41899  
E-Mail : isbianto@hexindo-tbk.co.id

## Training Center

### BALIKPAPAN

Jl. Jend Sudirman No. 20,  
Stall Kuda, Balikpapan  
Phone : (0542) 765764  
Fax : (0542) 765110  
V-Sat : (021) 4611688-196-460/461  
VPN-IP : 195/196 460/461  
E-Mail : ariefin@hexindo-tbk.co.id

## Remanufacturing

### BALIKPAPAN

Jl. Mulawarman no. 99  
Batakan, Balikpapan 76116  
Phone : (0542) 760320 / 22  
Fax : (0542) 760321  
VPN-IP : 195/196 - 120/121  
E-Mail : muklas@hexindo-tbk.co.id

## Branch and Representative (Additional)

### REGION II

#### SEMARANG

Jl. Abdul Rahman Saleh no.191  
Semarang 50145  
Phone : (024) 7622128  
smgadmin@hexindo-tbk.co.id

### REGION IV

#### PALU

Jl. Veteran No.11  
Palu, Sulteng 94124  
Phone : (0451) 423003  
Fax : (0451) 427366  
pluadmin@hexindo-tbk.co.id

#### JAYAPURA

Jl. Raya Sentani Padang Bulan  
Hedam Abepura - Jayapura



## EH 3500

Perseroan yang merupakan *market leader* di bidang penjualan alat berat menetapkan fokus strategi pada upaya-upaya mempertahankan pangsa pasar.

The Company which is the market leader in the sales of heavy equipment products set focus on strategies that aimed at securing its market share.

## TINJAUAN OPERASIONAL

### a. Kondisi Umum Makro Ekonomi

Secara umum, kondisi makro ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif pada tahun 2012. Hal itu ditunjukkan dari indikator perekonomian, yaitu dengan angka pertumbuhan sebesar 6,23%, lalu tingkat inflasi yang relatif terjaga di level + 4,3%, suku bunga acuan Bank Indonesia yang menyentuh level rendahnya di 5,75% pada akhir tahun.

Ini merupakan pencapaian yang membanggakan karena saat itu perekonomian global bahkan masih menghadapi ketidakpastian. Sektor manufaktur di beberapa negara utama Eropa melemah menyusul krisis keuangan dan krisis utang yang masih membayangi upaya pemulihan ekonomi terutama di blok 27 negara Eropa.

### b. Tinjauan Industri

Meskipun perekonomian domestik menunjukkan tren positif dan membuka jalan bagi masuknya investasi serta ekspansi di berbagai industri dalam negeri, pelemahan sektor manufaktur akibat perlambatan ekonomi global tentunya juga membawa dampak tersendiri bagi industri tambang.

Pelemahan sektor manufaktur tersebut tentunya membawa dampak bagi permintaan batubara global sehingga industri tambang batu bara, yang merupakan salah satu pelanggan utama Perseroan, menghadapi pelemahan harga komoditas tersebut secara signifikan.

Selain industri tambang batubara, sektor perkebunan seperti bubur kertas (*pulp*) dan kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) juga ikut terpuuk dengan perlambatan ekonomi global.

### c. Kinerja Pemasaran dan penjualan

Situasi itu telah mengakibatkan penurunan permintaan terhadap produk alat berat nasional dari 13.675 unit pada tahun 2011 menjadi hanya 11.034 unit pada tahun 2012.

## OPERATIONAL REVIEW

### a. Macroeconomic Condition

In general, Indonesian macro economy was in positive trend in 2012. This was indicated from the growth rate of 6.23%, the inflation which was relatively maintained at + 4.3%, and Bank Indonesia's benchmark rate of 5.75% at the end of year, which was its lowest level.

This was a proud achievement as the global economy dealt with uncertainty. The manufacturing sector in some major countries, particularly in Europe, showed sluggish performance due to the financial crisis and debt crisis that overshadowed the economic recovery effort in the bloc of 27 countries in Europe.

### b. Industrial Review

Although the domestic economy performed well and opened way for investment and expansion in some national industries, weakening manufacturing sector following the global economic slowdown brought an impact to the mining industry.

The slowing manufacturing sector indeed hit the global coal demand, thus the coal mining industry, which is the main customer of the Company, faced the pressure from the significant fall in the commodity price.

Besides the coal mining industry, the plantation industry, such as pulp and crude palm oil (CPO), suffered from the global economic slowdown.

### c. Sales and Marketing Performance

The situation led to the slowing demand for national heavy equipment, from 13,675 units in 2011 to 11,034 units in 2012.



Perseroan sendiri mencatat permintaan terhadap produk Excavator dan produk-produk alat berat lainnya melemah hingga 20% pada tahun 2012. Penurunan permintaan secara bertahap telah terjadi sejak bulan Juni 2012.

Dalam merespon situasi tersebut, Perseroan yang merupakan *market leader* di bidang penjualan alat berat menetapkan fokus strategi pada upaya-upaya mempertahankan pangsa pasar.

Beberapa kegiatan utama yang diluncurkan oleh Divisi Marketing Perseroan selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Membuat *Comparison Sheet* untuk *Sales Tools* 40T class Excavator yang akan dipergunakan sebagai materi penjualan.
- b. Melakukan kerja sama melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan institusi keuangan non-bank.
- c. Melakukan *Road Show* ke 5 (lima) pelanggan utama di tiap cabang bersama-sama dengan institusi keuangan non-bank.

The Company alone dealt with up to 20% decline in demand for Excavator and other heavy equipment products during the period of 2012. The declining demand took place in gradual basis since June 2012.

Responding to the situation, the Company which is the market leader in the sales of heavy equipment products set focus on strategies that aimed at securing its market share.

Some of the important activities kicked off in 2012 by the Marketing Division of the Company were:

- a. Making a *Comparison Sheet* for *Sales Tools* 40T class Excavator to be used as sales material.
- b. Setting up cooperation through Memorandum of Understanding (MoU) with non-bank financial institutions.
- c. Doing *Road Show* to 5 (five) major customers of each branch together with non-bank financial institutions.



- d. Melakukan *Sales Campaign* untuk unit-unit dengan inventori sudah lebih dari 3 (tiga) bulan. Program ini memberikan tambahan insentif bagi tenaga penjualan dan potongan harga khusus.
- e. Melakukan John Deere *Customer Gathering* di sebelas (11) Kantor Cabang.

Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan kemampuan SDM Divisi Marketing agar dapat merespon situasi bisnis yang dinamis dengan baik. Upaya yang dilakukan di antaranya:

- a. Melakukan pelatihan *Sales Skill* dan *Team work Building* secara berkala.
- b. Melakukan *management training* bagi para *Branch Manager* dan GM Regional.
- c. Pendelegasian wewenang dan tanggungjawab.
- d. Mengirimkan delegasi untuk mengikuti pelatihan di luar negeri yang diselenggarakan oleh prinsipal Hitachi.

- d. Doing *Sales Campaign* for units with inventories of more than 3 (three) months. Such program offered additional incentives for sales staffs and at discounted price.
- e. Creating John Deere *Customer Gathering* at 11 Branch Offices

In addition, the Company also enhanced the competence of human resources in Marketing Division so that they could better respond to the business dynamic. The efforts included:

- a. Doing a training on *Sales Skill* and *Team work Building* in periodical basis.
- b. Doing management training for *Branch Managers* and GM of Regional Offices.
- c. Delegation of authorities and responsibilities.
- d. Sending delegations to participate in training programs overseas held by Hitachi.

Upaya-upaya di atas telah berdampak positif terhadap kinerja penjualan produk alat berat Perseroan, yaitu terdapat kenaikan pangsa pasar untuk jenis Hyd. Excavator menjadi 25,6% pada tahun 2012 dari 21,3% pada tahun 2011 dan untuk applicable model John Deere menjadi 2,3% pada tahun 2012 dari 1,2% pada tahun 2011.

Berikut tabel hasil penjualan produk Perseroan selama tahun 2012:

| Jenis Pooduk<br>Types of Products | Volume Penjualan / Sales Volume                     |   |
|-----------------------------------|---|---|
|                                   | Reliasasi 2011 (Unit)<br>Realization in 2011 (Unit) | Reliasasi 2012 (Unit)<br>Realization in 2012 (Unit) |
| Hyd. Excavator                    | 2.918   | 2.820   |
| Rigid Frame Truck                 | 57  | 38  |
| Wheel Loader                      | 34  | 30  |
| Mini Excavator                    | 15  | 37  |
| JD Products                       | 48  | 57  |
| Articulated Frame Truc            | 0   | 4   |

Those above-mentioned efforts had brought positive impact on the sales performance of the Company's heavy equipment products, as there was a growth in market share for Excavator products to 25.6% in 2012 from 21.3% in 2011 and for applicable model John Deere, the share expanded to 2.3% in 2012 from 1.2% in 2011.

Below is the table of sales performance of the Company's products in the period of 2012:

## ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

### a. Tinjauan dan Kinerja Keuangan

#### Penghasilan

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2013 Perseroan berhasil membukukan penghasilan bersih sebesar \$AS 633,4 juta atau turun 6% dibandingkan dengan tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012. Turunnya permintaan alat berat pada sektor Pertambangan yang dipicu oleh penurunan harga batu bara dunia telah menimbulkan dampak terhadap penghasilan Perseroan.

Dari tiga segmen penghasilan Perseroan selama tahun 2012, penjualan jasa pemeliharaan dan perbaikan menunjukkan peningkatan kinerja yang paling bagus yaitu sebesar 21%, diikuti oleh penjualan suku cadang yang meningkat sebesar 16%, sementara penjualan alat berat mengalami penurunan sebesar 15% yang merupakan dampak dari penurunan kinerja sektor pertambangan.

## ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

### a. Financial Performance

#### Revenues

For the book year ending on March 31, 2013, the Company succeeded to book a net revenue of US\$633.4 million or slipped by 6% compared to the performance of the book year ending on March 31, 2012. The slowing demand for heavy equipment from Mining sector due to the decline in global coal price led to the decline in the Company's revenues.

Of three contributors to the Company's revenues in 2012, sales of repair and maintenance services performed very well, representing an increase by 21%, whereas spare parts sales was up by 16% and sales of heavy equipment fell by 15% following the slowdown in mining sector.

Berikut rincian kinerja per segmen bisnis Perseroan:

- Penjualan alat berat dan jasa komisi sebesar \$AS403,9 juta.
- Penjualan suku cadang sebesar \$AS 131,8 juta.
- Penjualan jasa pemeliharaan dan perbaikan sebesar \$AS 97,7 juta.

Bertambahnya jumlah alat berat merek Hitachi yang terjual setiap tahun memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap peningkatan penjualan suku cadang, jasa pemeliharaan dan perbaikan.

#### Laba Kotor

Laba kotor Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2013 adalah sebesar \$AS 128,4 juta atau turun 9% bila dibandingkan dengan laba kotor pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012. Penurunan laba kotor disebabkan oleh penurunan penjualan ke sektor pertambangan.

#### Beban Usaha

Beban penjualan serta beban umum dan administrasi untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2013 mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012 yang disebabkan oleh penurunan nilai penjualan.

#### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2013 sebesar \$AS 85,7 juta mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan dengan tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012.

#### Laba Bersih

Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2013 adalah \$AS 63,8 juta adalah turun 12% dibandingkan tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012 yaitu \$AS 72,3 juta.

Below are the detailed performance of each business segment of the Company:

- Sales of heavy equipment and commission fees were realized at US\$403.9 million.
- Sales of spare parts was realized at US\$131.8 million.
- Sales of repair and maintenance services was realized at US\$97.7 million.

The increasing volume of Hitachi products sold every year made important contribution to the increase in spare parts sales, sales of repair and maintenance services.

#### Gross Income

The Company for the book year ending on March 31, 2013, realized a gross income of US\$128.4 million or slipped by 9% compared to the gross income of the book year ending on March 31, 2012. The decline in gross income was due to the decline in sales to mining sector.

#### Operating Expenses

The cost of goods sold as well as general and administrative expenses for the book year ending on March 31, 2013, fell by 5% from the performance in the book year ending on March 31, 2012, due to the decrease in sales value.

#### Operating Income

The operating income of the Company for the book year ending on March 31, 2013, was at US\$85.7 million or a decrease by 12% compared to that of the book year ending on March 3, 2012.

#### Net Income

The Company for the book year ending on March 31, 2013, realized a net income of US 63.8 million or down by 12% compared to US\$ 72.3 million in the book year ending on March 31, 2012.



### Laba per Saham

Karena laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2013 mengalami penurunan, maka laba per saham juga turun dari USD 0,086 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012 menjadi \$AS 0,076 per saham.

### Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas

Jumlah aktiva Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah \$AS 413,2 juta naik menjadi \$AS 435,5 juta pada tanggal 31 Maret 2013. Kenaikan terbesar terjadi pada aktiva lancar sebesar \$AS 16,0 juta sementara aktiva tidak lancar naik \$AS 6,1 juta. Piutang dagang dan persediaan masih mendominasi sebesar 84% dari total aktiva Perusahaan. Meningkatkan persediaan merupakan keputusan manajemen dalam upayanya memastikan ketersediaan alat berat di semua cabang perusahaan sehingga dapat mempercepat pengiriman alat berat ke pelanggan.

### Earning per Share

Since the Company's net income for the book year ending on March 31, 2013, was decreasing, earning per share slipped from USD 0.086 per stock for the book year ending on March 31, 2012 to US\$ 0.076 per stock.

### Assets, Liabilities and Equity

Total assets of the Company which reached to US\$413.2 million on March 31, 2012, increased to US\$435.5 million on March 31, 2013. The biggest increase was in current assets as much as US\$ 16.0 million whereas non-current assets increased to US\$ 6.1 million. Trade receivables and Inventories still dominated by 84% of total assets of the Company. Increasing the inventories was the management's decision in order to ensure the availability of the heavy equipment at all branch offices of the company so that the product delivery to the customer can be accelerated.





Total kewajiban lancar Perseroan turun dari \$AS 221,3 juta pada tanggal 31 Maret 2012 menjadi \$AS 211,4 juta pada tanggal 31 Maret 2013. Penurunan terjadi pada komponen hutang dagang sebesar \$AS 86,6 juta sedangkan hutang bank jangka pendek naik sebesar \$AS 80 juta sebagai tambahan modal kerja.

Total ekuitas Perseroan naik dari \$AS 186,7 juta pada tanggal 31 Maret 2012 menjadi \$AS 218,0 juta pada tanggal 31 Maret 2013. Kenaikan ekuitas sebesar \$AS 31,3 juta berasal dari laba bersih tahun berjalan yang mencapai sebesar \$AS 63,8 juta dan dikurangi dengan dividen atas laba bersih tahun 2011 yang dibayarkan di tahun 2012 sebesar \$AS 32,5 juta.

#### Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio aset lancar Perseroan meningkat dari 165% pada akhir 31 Maret 2012 menjadi 182% pada akhir 31 Maret 2013. Peningkatan rasio ini disebabkan naiknya saldo piutang dagang dan persediaan yang diikuti oleh penurunan hutang dagang yang lebih besar dari kenaikan hutang bank jangka pendek.

Total current liabilities of the Company declined from US\$ 221.3 million on March 31, 2012, to US\$211.4 million on March 31, 2013. The decline was in trade payables as much as US\$ 86.6 million while short-term bank loans climbed to US\$ 80 million as the additional working capital.

Total equity of the Company was up from US\$ 186.7 million on March 31, 2012, to US\$ 218.0 million on March 31, 2013. The increase in equity as much as US\$ 31.3 million was resulted from net income of the current year which reached to US\$ 63.8 million and was subtracted with dividend over the net income of 2011, which was US\$ 32,5 million and was already paid in 2012.

#### Liquidity and Solvability

The ratio of the Company's current assets grew from 165% at end of March 31, 2012, to 182% at end of March 31, 2013. The ratio increase was in line with the increase in trade receivables and inventories, followed by the higher decrease in trade payables against the short-term bank loans.

Disisi lain juga terjadi peningkatan rasio likuiditas dari 60% pada tanggal 31 Maret 2012 menjadi 65% pada tanggal 31 Maret 2013. Kemudian rasio total hutang terhadap ekuitas mambaik, yaitu turun menjadi 100% pada tanggal 31 Maret 2013 dari 121% yang tercatat pada tanggal 31 Maret 2012. Demikian juga terdapat perbaikan rasio total hutang terhadap total aset, yaitu turun dari 55% yang tercatat pada tanggal 31 Maret 2012 menjadi 50% pada tanggal 31 Maret 2013. Secara keseluruhan, walaupun kinerja penjualan dan laba perseroan mengalami perlambatan tetapi terdapat peningkatan pada kondisi Perseroan.

#### **Kebijakan Dividen**

Karena pada tahun 2012 ini perusahaan memperoleh laba sebesar \$AS 63,8 juta turun 12% dari tahun 2011 maka manajemen akan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pembayaran dividen sebesar 35% dari laba bersih tahun 2012 yaitu sebesar \$AS 22,3 juta atau USD 0,0266 per lembar saham.

#### **b. Prospek Usaha**

Optimisme mengenai prospek cerah bisnis alat berat di Indonesia diyakini oleh para pelaku bisnis masih akan terus berlangsung hingga beberapa tahun ke depan. Pelemahan sektor pertambangan khususnya harga batu bara cukup berdampak kepada penurunan permintaan alat berat di tahun 2012. Meski demikian, ekspektasi membaiknya perekonomian Eropa, AS dan negara maju lainnya diharapkan mampu mengurangi tekanan terhadap harga batu bara tersebut sehingga harga komoditas tersebut diperkirakan akan kembali naik ke level moderatnya pada kuartal ketiga atau keempat tahun 2013.

Meskipun menghadapi tantangan dari penurunan di sektor pertambangan, bisnis alat berat masih diperkirakan akan terus tumbuh dengan pesat mengingat masih luasnya lahan yang potensial untuk dieksplorasi sebagai kawasan perkebunan, kehutanan dan juga area pertambangan itu sendiri.

On the other hand, liquidity ratio increased from 60% on March 31, 2012, to 65% on March 31, 2013. Also, ratio of total liabilities against equity improved, namely declined to 100% on March 31, 2013, from 121% on March 31, 2012. Ratio of total liabilities against total assets, namely declined from 55% on March 31, 2012, to 50% on March 31, 2013. In general, although the sales and profit of the company experienced a declining performance yet the Company booked some improvements on the business condition.

#### **Dividend Policy**

As the Company's profit of 2012 reached to US\$ 63.8 million or was down by 12% compared to that of 2011, the management decided to propose to General Meeting of Shareholders to pay a dividend as much as 35% of 2012 net income, that was, US\$22.3 million or US\$0.0266 per share.

#### **b. Business Prospects**

The business players are optimistic that the brighter prospect of heavy equipment business in Indonesia will continue until a few years ahead. The weakening performance of mining sector, particularly related to coal price, hit the demand for the heavy equipment products in 2012. Still, we are delighted with expectation that economy of European, US and other developed countries shall improve, and is expected to reduce pressure on the coal price. We expect to see the commodity price to strengthen to its moderate level by third or fourth quarter of 2013.

Although the business is challenged with the declining performance of the mining sector, the heavy equipment business will continue growing vast regarding the fact that the potential areas to be explored for plantation, forest or mining area are still expansive.

Penjualan alat berat di sektor konstruksi bahkan diperkirakan akan tumbuh lebih pesat dibandingkan tahun sebelumnya berdasarkan rencana pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur dan pembangkit energi dalam negeri.

Perhimpunan alat berat Indonesia memprediksi dalam kurun waktu hingga 2015 permintaan alat berat di Indonesia setidaknya bisa mencapai 25.000 unit. Kondisi di lapangan menunjukkan kenyataan bahwa permintaan alat berat meningkat sangat menjanjikan, yaitu sekitar 20% - 30% dalam beberapa tahun terakhir sebelum terjadi penurunan pasar di tahun 2012.

Dengan peluang yang masih cukup cerah tersebut, beberapa pebisnis alat berat tetap melakukan ekspansi bisnis dalam bentuk pembangunan dan perluasan pabrik baru guna meningkatkan kapasitas produksi serta memastikan peningkatan pasokan ke depannya. Peningkatan ini diharapkan dapat menutupi 40% impor unit dari luar negeri.

Secara garis besar, bisnis alat berat masih memiliki prospek yang menjanjikan sejalan dengan prediksi harga komoditas yang akan kembali bergerak naik, meningkatnya permintaan pasokan energi di pasar domestik maupun internasional, komitmen pemerintah untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah serta tingkat inflasi dan suku bunga yang terkontrol.

The sales of heavy equipment products to construction sector is expected to grow faster than that of the previous year as the company plans to boost the development of domestic infrastructure and power generator.

The association of Indonesian heavy equipment companies predicts that until 2015, the heavy equipment demand in Indonesia will at least reach to 25,000 units. The situation confirms that the demand for heavy equipment products is promising, namely to pick up by 20%-30% in the next few years, aside from the fact that the market demand fell in 2012.

Considering the good opportunity, some heavy equipment companies have confidence to continue expanding their business through the development and expansion of new factories in order to increase the production capacity and the supply in the future years. The effort is expected to anticipate the importing activity which reaches to 40%.

To conclude, the heavy equipment business is still prospective as we believe the commodity price to pick up, demand for power supply in both domestic and international markets to increase, the government to commit to the stable rupiah exchange rate as well as control the inflation and the interest rates.



Perusahaan mengelola sumber daya manusianya secara serius dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap karyawannya untuk terus bekerja lebih baik.

The Company seriously manages its human resources through the implementation of a number of programs that can motivate each of its employees to show higher productivity.

Untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan kelas dunia, Hexindo sangat menyadari pentingnya investasi di bidang sumber daya manusia. Kompetensi SDM adalah kunci yang akan mengantar Perusahaan untuk menang dalam era kompetisi yang semakin ketat.

Modal sukses Hexindo tidak hanya disebabkan oleh kualitas produk-produknya tetapi juga karena didukung SDM terampil yang selalu mampu memberikan pelayanan memuaskan bagi pelanggannya.

Menyadari hal tersebut, Perusahaan mengelola sumber daya manusianya secara serius dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap karyawannya untuk terus bekerja lebih baik. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkembang maju dengan tidak membedakan suku, agama, ras maupun golongan (sara).

Perusahaan juga menyelenggarakan program-program pengembangan SDM melalui berbagai jenis pelatihan yang terbagi menjadi : *compulsory training* dan *optional training*. *Compulsory training* merupakan program pelatihan yang jenis dan bentuknya dirancang untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, sedangkan *optional training* merupakan jenis training yang diselenggarakan berdasarkan usulan masing-masing pimpinan baik departemen, cabang, proyek, SBH dan *Representative Office Head* (ROH). *Optional training* umumnya diselenggarakan karena tuntutan kebutuhan peningkatan performa kinerja.

Di samping pelatihan terkait kepemimpinan dan pelayanan, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan *basic management I, II* dan *basic training skill* (BTS) untuk menjawab tingginya kebutuhan pelayanan teknis pelanggan. Program pelatihan ini dilakukan dengan merekrut para lulusan Sekolah Teknik Menengah (STM) untuk mengikuti sembilan (9) bulan pelatihan, hingga siap dan terampil bekerja di lapangan.

Berikut adalah pelatihan *Non Technical Trainings* yang diberikan selama tahun 2012:

To meet its vision as a world-class company, Hexindo sees the importance of investing in human resources (HR). The HR competence will be the key to the Company to win the competition.

Hexindo's success does not lie only on the products but also on the skills of the its human resources that can provide satisfying service to the customers.

In this regard, the Company seriously manages its human resources through the implementation of a number of programs that can motivate each of its employees to show higher productivity. The Company thus treats all employees with the same opportunity so that they can move forward, with respect to the religion, ethnic, race and group.

The Company launches training programs for the HR development, which consist of compulsory training and optional training. Compulsory training is a training program whose type and form are designed to support the realization of corporate vision and mission, whereas optional training is a training program which is held on request from each division heads, either of a department, branch, project SBH and Representative Office Head (ROH). Optional training generally takes place to meet the need for performance improvement.

Besides training on leadership and service, the Company also holds trainings on basic management I, II and basic training skill (BTS) to meet the need for technical service for the customers. The training program is run by recruiting teh graduates from Engineering High School to join in a 9-month training program and prepare them for work.

Below is the list of Non Technical Trainings in 2012:

**Management Training**

1. HEXINDO MIDLE MANAGEMENT PROGRAM (HMMP)
  - Technique Presentation
  - Finon
  - New Leadership (Orientation)
2. HEXINDO BASIC MANAGEMENT PROGRAM II (HBMP II)
  - POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)
3. HEXINDO BASIC MANAGEMENT PROGRAM I (HBMP I)
  - Basic Leadership

**Non Managerial Aspek Training**

- Customer service Orientation
- OHSAS (ISO)
- SMK 3

**Others Training**

- CSS & Admin
- Orientation
- Warehouse
- John Deere
- Part Marketing
- BSC
- Sosialisasi New HR Software
- E-Service Improvement
- E-Service Review & Evaluation

Untuk tahun 2012, Perusahaan telah menginvestasikan dana pengembangan SDM sebesar US\$ 450.000.

**PENGEMBANGAN KARIR**

Setiap karyawan Hexindo memiliki kejelasan karir melalui program pengembangan karir yang dikenal dengan nama career path. Melalui program ini karyawan mendapatkan kejelasan jenjang karir, dan setiap atasan telah memiliki staf yang siap menggantikan posisinya. Kompetensi staf secara berkala dinilai dan diarahkan atasannya agar dapat memenuhi standar-standar yang telah ditentukan perusahaan untuk siap menggantikan atasannya saat dibutuhkan.

**Management Training**

1. HEXINDO MIDLE MANAGEMENT PROGRAM (HMMP)
  - Technique Presentation
  - Finon
  - New Leadership (Orientation)
2. HEXINDO BASIC MANAGEMENT PROGRAM II (HBMP II)
  - POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)
3. HEXINDO BASIC MANAGEMENT PROGRAM I (HBMP I)
  - Basic Leadership

**Non Managerial Aspek Training**

- Customer service Orientation
- OHSAS (ISO)
- SMK 3

**Others Training**

- CSS & Admin
- Orientation
- Warehouse
- John Deere
- Part Marketing
- BSC
- Sosialisasi New HR Software
- E-Service Improvement
- E-Service Review & Evaluation

During 2012, the Company had allocated US\$ 450,000 for HR development programs.

**CAREER DEVELOPMENT**

Each Hexindo's employee has a clear career path as the Company has a career development program called career path. In this program, the employees' have certain career path, and each manager always has staffs as his or her successors. The staff competence is assessed in periodical basis and receive coaching from their supervisor to meet the required standards for a successor whenever needed.

Disisi lain atasan juga memiliki *career path* yang lebih tinggi. Supervisor dituntut segera mengembangkan diri menuju level manager, sedangkan seorang manager harus mempersiapkan diri menduduki posisi *general manager* (GM) dan seterusnya.

Perusahaan juga menawarkan program promosi yang menarik agar pekerja yang berprestasi bisa merencanakan pengembangan karirnya di masa depan, meraih posisi lebih tinggi dengan jaminan penghasilan yang lebih baik.

### KOMPENSASI DAN APRESIASI

Selain gaji pokok Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas bagi pekerja tetap seperti : subsidi perumahan, tunjangan transportasi, kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan tugas ke luar daerah, keanggotaan serikat buruh dan asuransi sosial.

Perusahaan juga terus melanjutkan berbagai program apresiasi kepada karyawan yang berkinerja baik seperti:

1. Program beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi, untuk membantu anak-anak karyawan mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya.
2. Perusahaan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang setia mengabdikan dan memberikan dedikasi terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan. Penghargaan diberikan kepada para karyawan yang telah bekerja selama 10 dan 15 tahun dengan memberikan logam.

### JUMLAH KARYAWAN

Hexindo saat ini didukung oleh 1.621 karyawan atau bertambah sebanyak 229 orang dibandingkan tahun 2011 yakni sebanyak 1.392. Hal ini dilakukan perusahaan untuk menunjang kebutuhan bisnisnya.

On the other hand, the supervisor can expect for higher career path. A supervisor must develop himself or herself to prepare for the manager level, while a manager shall prepare for the position of general manager (GM) and next.

The Company can also offer an attractive promotion for the best performing employees to help them plan for their future career, achieve higher position and earn better salary.

### COMPENSATION AND APPRECIATION

Besides receiving basic salary, the Company offers a number of facilities for the permanent employees, among which are: housing subsidy, transportation allowance, health coverage, life insurance, duty allowance, membership in the labor union and social insurance.

In addition, the Company carries on the appreciation programs for the performing employees, such as:

1. Scholarship Program for the employees' performing children in order to help them develop their talents, skills and make an achievement.
2. The Company also gives reward to loyal and dedicated employees that support the Company's growth. The reward is in the form of pure gold given to those who have worked for 10 and 15 years.

### TOTAL EMPLOYEES

Hexindo is currently supported by 1,621 employees as it added 229 employees from 2011 figure, which was 1,392 employees. This addition was to support the business expansion.

**Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Tahun 2011 dan 2012**

**Composition of Employees Based on Position in 2011 and 2012**

| Jabatan         | Jumlah Karyawan / No. Employees |              | Position        |
|-----------------|---------------------------------|--------------|-----------------|
|                 | 2011                            | 2012         |                 |
| Direktur        | 7                               | 6            | Director        |
| General Manajer | 19                              | 18           | General Manager |
| Manajer         | 73                              | 89           | Manager         |
| Supervisi       | 141                             | 142          | Supervisor      |
| Foremen         | 84                              | 94           | Foremen         |
| Teknisi         | 623                             | 744          | Technical       |
| Staff           | 445                             | 528          | Staffs          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.392</b>                    | <b>1.621</b> | <b>Total</b>    |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2011 dan 2012**

**Number of Employees by Level of Education in 2011 and 2012**

| Pendidikan     | Jumlah Karyawan / No. Employees |              | Education          |
|----------------|---------------------------------|--------------|--------------------|
|                | 2011                            | 2012         |                    |
| Strata 2 (S2)  | 19                              | 12           | Post Graduate      |
| Strata 1 (S1)  | 229                             | 1170         | Bachelor           |
| D3 (Diploma 3) | 134                             | 9            | D3 (Diploma 3)     |
| D2 (Diploma 2) | 8                               | 7            | D2 (Diploma 2)     |
| D1 (Diploma 1) | 10                              | 145          | D1 (Diploma 1)     |
| SLTA           | 980                             | 260          | Senior High School |
| SLTP           | 12                              | 18           | Junior High School |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.392</b>                    | <b>1.621</b> | <b>Total</b>       |



## TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) merupakan perangkat penunjang dalam proses kerja maupun proses komunikasi di lingkungan perusahaan, termasuk antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Mempertimbangkan pentingnya TI dalam pekerjaan sehari-hari, Perseroan melakukan sejumlah perbaikan terkait dengan infrastruktur teknologi informasi perusahaan selama tahun 2012.

Di antara perbaikan yang dilakukan adalah:

- a. Memperbaiki jaringan TI antara Kantor Pusat ke Kantor Cabang dengan menaikkan kapasitas *bandwidth* agar mempercepat hubungan komunikasi antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- b. Melakukan migrasi jaringan sehingga menjadi satu kesatuan dengan prinsipal perusahaan di Jepang.
- c. Implementasi sistem HR dan *sistem Procurement* baru. Upaya ini mengikuti penerapan sistem *Finance* yang telah dilakukan 2 (dua) tahun sebelumnya.
- d. Implementasi CRM *Sales System* berbasis Salesforce.Com yang terintegrasi dengan *Internal Sales Approval System* (e-Approval).

## INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) is a supporting instrument in the working process as well as in the communication within the Company, including between Head Office and Branch Offices. Considering the importance of IT in the daily activities, the Company had made some improvements in the IT infrastructure during the period of 2012.

Among the improvements are:

- a. Improving the IT network between the Head Office to Branch Office by upgrading the bandwidth capacity in order to accelerate the communication between Head Office and Branch Office.
- b. Completing network migration to make it integrated with that of the principal in Japan.
- c. Implementing new HR system and Procurement system. This effort entailed the implementation of the Finance system which was completed two years ago.
- d. Implementing SAP-based accounting system to make it integrated with SAP system of Hitachi.



## EX 2600

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan akan meningkatkan kinerja sekaligus nilai Perusahaan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat dalam jangka panjang.

The consistent and sustainable implementation of the those good corporate governance principles will lead to improved performance and rising Corporate value among the shareholders, stakeholders and public in the long run.

Perusahaan sangat menyadari pentingnya pengelolaan secara profesional melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti : transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, mandiri dan adil. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan akan meningkatkan kinerja sekaligus nilai Perusahaan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat dalam jangka panjang.

## A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan pemegang keputusan tertinggi yang memfasilitasi pemegang saham dalam membuat keputusan penting terkait investasi di Hexindo. Namun demikian RUPS sebagai representasi para pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi pada pelaksanaan tugas dan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris tanpa menggunakan hak yang diperoleh saat RUPS.

Pada tahun 2012, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 September 2012. RUPS tersebut menghasilkan keputusan-keputusan yang meliputi :

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2012.
2. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.
3. Menerima dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) pada anggota Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012.
4. Menyetujui usulan Direksi mengenai penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD 72.228.767 (tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh tujuh Dolar Amerika) untuk:

The Company realizes the importance of professional management through the implementation of good governance principles, they are: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The consistent and sustainable implementation of those good corporate governance principles will lead to improved performance and rising Corporate value among the shareholders, stakeholders and public in the long run.

## A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS), holds the highest authority in decision making process and facilitates shareholders in making important decision about investment in Hexindo. Still, GMS, though representing the shareholders, can not make any intervention into the duty implementation and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners without using their rights at GMS.

In 2012, the Company held Annual GMS once on September 21, 2012. GMS brought forward the following decisions:

1. The agreement and approval for the Reports of Board of Commissioners and of Board of Directors of the Company containing the management of the company during the book year ending on March 31, 2012.
2. The agreement and approval for the Annual Report of the Company of the book year ending on March 31, 2012.
3. Accepting and agreeing as well as giving consent to Annual Financial Statements of the Company of the book year ending on March 31, 2012, also giving *acquit et de charge* to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from the supervision and management tasks during the book year ending on March 31, 2012
4. Agreeing the Board of Directors' proposal to use the net income of the Company amounting to US\$72,228,767 (seventy two million two hundred twenty eight thousand seven hundred and sixty seven American Dollars) for the following purposes:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar USD 0,0387 (tiga ratus delapan puluh tujuh per sepuluh ribu Dolar Amerika) atau total USD 32.508.000 (tiga puluh dua juta lima ratus delapan ribu Dolar Amerika).
  - b. Dana cadangan sebesar USD 500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika) sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
  - c. Sisanya sebesar USD 39.220.767 (tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh ribu tujuh ratus enam puluh tujuh Dolar Amerika) sebagai laba ditahan.
5. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja sebagai Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2012.
  6. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Shinichi Hirota sebagai Direksi Perseroan dan menyetujui pengangkatan Bapak Syamsu Anwar sebagai Direktur, serta menyetujui pencalonan kembali Bapak Kardinal Alamsyah Karim, sebagai Direktur Utama, Bapak Chikara Hirose sebagai Direktur, Hideo Satake sebagai Direktur, Bapak Eiji Fukunishi sebagai Direktur, Djonggi Gultom sebagai Direktur, Bapak Masateru Kobashi dan Shogo Yokoyama sebagai Direktur.
- a. Distribution of cash dividend amounting to US\$0.0387 (three hundred eighty seven tenth thousand American Dollars) or a total of US\$32,508,000 (thirty two million five hundred and eight thousand American Dollars).
  - b. Reserve fund of US\$500,000 (five hundred thousand American Dollars) as amended in the Article 70 of Law No. 40 of 2007.
  - c. The rest US\$39,220,767 (thirty nine million two hundred twenty seven hundred and sixty seven American Dollars) as retained earnings.
5. Agreeing on the appointment of Public Accountant Firm of Purwanto, Suherman & Surja as Independent Public Accountant to take the duty of auditing the Company's Financial Statements of the book year ending on March 31, 2012.
  6. Agreeing on the respectful discharge of Mr. Shinichi Hirota from the Company's Board of Directors and giving consent to the appointment of Mr. Syamsu Anwar as the Director, as well as approving the re-appointment of Mr. Kardinal Alamsyah Karim, as President Director, Mr. Chikara Hirose as Director, Hideo Satake as Director, Mr. Eiji Fukunishi as Director, Djonggi Gultom as Director, Mr. Masateru Kobashi and Shogo Yokoyama, both as Directors.

## B. DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggungjawab seperti yang tercantum dalam peraturan perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART), Komisaris dan Direksi dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya BOD dan BOC wajib memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

### Tugas dan Tanggungjawab

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris yang memiliki posisi yang sama di koordinir oleh Komisaris Utama. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan kepada Dewan Direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik.

## B. BOARD OF COMMISSIONERS

Members of Board of Commissioners and Board of Directors appointed through GMS carry duties and responsibilities as stated in the company's rules. According to the Article of the Association, Board of Commissioners and Board of Directors are selected and appointed by the shareholders through GMS. While running the duties, BOD and BOC are required to put the interests of shareholders as priority and show responsibility to GMS.

### Scope of Duties and Responsibilities

In the duty implementation, the Board of Commissioners share same position and is under coordination of President Commissioner. Board of Commissioners is responsible for supervising and providing directions to the Board of Directors as well as ensure the smooth implementation of good corporate governance.

Namun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang membuat keputusan menyangkut kegiatan operasional perusahaan.

### Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS tahun 2011, anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini terdiri dari tiga (3) orang termasuk Komisaris Utama. RUPS juga menunjuk salah satu Komisaris yakni: Harry Danui sebagai Komisaris Independen untuk mewakili dan menjamin hak-hak/kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan pemilik.

Untuk menghindari timbulnya konflik kepentingan, setiap anggota Komisaris wajib melaporkan kepemilikan atas saham perusahaan maupun kepemilikan saham di perusahaan lain.

### Frekuensi Rapat Komisaris

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris melakukan beberapa kali rapat yang frekuensinya di uraikan dalam tabel dibawah ini:

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                        | Rapat<br>Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Presentase<br>Percentage |
|---------------------|--|------------------|-------------------------|--------------------------|
| Harry Danui         | Komisaris Utama/<br>President Commissioner | 4                | 4                       | 100%                     |
| Donald Chritian See | Komisaris/Commissioner                     | 4                | 4                       | 100%                     |
| Toto Wahyudianto    | Komisaris/Commissioner                     | 4                | 4                       | 100%                     |

### Remunerasi

RUPS tahun 2012 menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dalah sebesar USD 49.980.

## C.DIREKSI

### Tugas dan Tanggungjawab

Direksi bertanggungjawab menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan. Untuk memudahkan kegiatan operasional keseharian masing-masing Direksi bertanggungjawab atas bidang-bidang tertentu sesuatu keahlian, kompetensi dan pengalaman yang mendasari penugasannya.

Yet, the Board of Commissioners has no authority to make any decisions regarding the company's operational activity.

### Membership of Board of Commissioners

According to the GMS' decision in 2011, members of Board of Commissioners of the Company consist of 3 (three) people including the President Commissioner. GMS also appoints one of the Commissioners, namely: Harry Danui as Independent Commissioner to represent and protect the rights/interests of the minority shareholders. Independent Commissioner does not have relation with the owner.

To avoid sort of conflict of interest, each member of the Commissioners is required to report their stock ownership in the Company and in other companies.

### Commissioner's Meeting Frequency

During 2012, Board of Commissioners had several meetings with frequency explained in the following table:

### Remuneration

GMS of 2012 decided the remuneration for Board of Commissioners at a total of US\$ 49,980.

## C.BOARD OF DIRECTORS

### Scope of Duties and Responsibilities

Board of Directors is responsible for all operations of the Company and ensure them to meet the determined targets. To ensure the smooth operations, each member of Board of Directors is responsible for each field of business based on their background skills, competence and experience.

Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan, seluruh anggota Dewan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham perusahaan termasuk saham yang dimiliki di perusahaan lainnya.

### Susunan Direksi

Berdasarkan RUPS tahun 2012 pemegang saham menunjuk delapan (8) orang Direktur, enam (6) Direktur Aktif serta dua (2) orang Direktur Non Aktif.

### Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2012, Dewan Direksi telah melakukan beberapa kali pertemuan, yang disampaikan dibawah ini:

| Nama Name         | Jabatan Position                  | Rapat Meeting | Kehadiran Attendance | Presentase Percentage |
|-------------------|-----------------------------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| Kardinal A. Karim | Direktur Utama/President Director | 12            | 12                   | 100%                  |
| Chikara Hirose    | Direktur/Director                 | 12            | 12                   | 100%                  |
| Hideo Satake      | Direktur/Director                 | 12            | 12                   | 100%                  |
| Eiji Fukunishi    | Direktur/Director                 | 12            | 12                   | 100%                  |
| Djonggi Gultom    | Direktur/Director                 | 12            | 12                   | 100%                  |
| Syamsu Anwar*     | Direktur/Director                 | 12            | 7                    | 58,33%                |

\* Jumlah kehadiran Bapak Syamsu Anwar terhitung sejak ditunjuknya beliau sebagai Direktur Hexindo pada bulan September 2012

### Remunerasi

RUPS tahun 2012 menetapkan besaran remunerasi untuk Direksi selama tahun 2012 adalah sebesar USD 997.469.

In order to avoid sort of conflict of interest, all members of the Directors are required to report their stock ownership in the Company and in other companies.

### Membership of Board of Directors

Based on GMS' decision in 2012, the shareholders appointed 8 (eight) Directors, consisting of 6 (six) Active Directors and 2 (two) Non-Active Directors.

### Frequency of the Directors' Meetings

During 2012, the Directors had 12 (twelve) meetings, as reported below:

\* Syamsu Anwar's meeting frequency was recorded since his appointment as the Director of Hexindo as of September 2012

### Remuneration

GMS held in 2012 decided the remuneration for the Directors in 2012 was in the amount of US\$997,469.

## D. KOMITE-KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

### Komite Audit

Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan:

1. Surat Edaran Bapepam Ref. No.Kep 29/PM/2004, tanggal 24 September tahun 2004, mengenai formulasi Komite Audit bagi Perusahaan Terbuka.
2. Surat Keputusan Bursa Efek Jakarta (sekarang, Bursa Efek Indonesia) No. KEP/305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli tahun 2004.
3. Ketentuan mengenai tata kelola yang baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Tata Kelola bulan Maret tahun 2000.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen baik terhadap Direksi maupun Internal Auditor. Komite Audit dibentuk Perusahaan dan ditugaskan untuk: mengidentifikasi dan memberikan pendapat terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian khusus kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan yang disampaikan oleh Dewan Direksi. Dalam menjalankan tugas-tugasnya Komite Audit bertindak selaku "counterpart" yang ikut aktif mencari solusi atas temuan-temuan dilapangan. Masukan dan solusi dari Komite Audit menjadi salah satu rekomendasi penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

### Komite Audit Charter

Perusahaan telah memiliki Komite Audit Charter yang mengatur tugas dan tanggungjawab Komite Audit. Melalui Charter ini, Komite Audit memberikan kewenangan secara penuh, bebas dan tidak terbatas kepada Komite Audit untuk mengakses berbagai informasi penting perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam tersebut, Komite Audit Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

## D. COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

### Audit Committee

The Company established the Audit Committee based on:

1. Bapepam's Circular Letter Ref. No.Kep-29/PM/2004, dated 24 September 2004, about the Formulation of Audit Committee for a Public Company.
2. Decision Letter of Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) No. KEP/305/BEJ/07-2004, dated 19 July 2004.
3. The regulation on good corporate governance released by National Committee of Good Governance in March 2000.

The Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, of which one serves as Independent Commissioner. All members of the Audit Committee act independently against the Directors and Internal Auditor. The Audit Committee was established to carry out the duty of: identifying and giving opinions to Board of Commissioners regarding the issues that need particular attention, relating to the report of the Directors. In performing their duties, the Audit Committee act as "counterpart" that participates actively in seeking for solutions for any findings. Any advice and solutions from the Audit Committee will be an important recommendation to improve the performance of the Company.

### Audit Committee's Charter

The Company has an Audit Committee's Charter which states the duties and responsibilities of the Audit Committee. In this Charter, the Audit Committee is delegated with full and unlimited authorities to access any important information on the company relating to the duty implementation.

### Scope of Duties and Responsibilities

Based on the Charter, the Audit Committee of the Company carries duties and responsibilities as follows:

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau kualifikasi dan independensi dari perusahaan akuntan publik yang terdaftar dan independen.
  - b. Mengkaji kinerja fungsi audit internal Perseroan dan perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen serta menyelesaikan ketidaksesuaian terkait pelaporan keuangan.
  - c. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dan Komisaris guna memastikan penerapan sistem kendali yang efektif yang dibuat untuk melindungi aset dan pendapatan perusahaan, menjaga integritas laporan keuangan perusahaan dan kesesuaiannya dengan standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur yang berlaku di Perseroan, serta dengan peraturan dan hukum yang berlaku.
  - d. Mengkaji Piagam Komite setiap tahun dan mengajukan rekomendasi untuk perubahannya kepada Direksi jika ada.
  - e. Mempersiapkan laporan rutin kepada Direksi, termasuk kajian atas berbagai isu yang muncul terkait kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku, kinerja dan independensi dari perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen, maupun kinerja Auditor Internal. Komite mengadakan diskusi rutin dengan Direksi dan Komisaris mengenai laporan keuangan tahunan serta kuartalan Perseroan.
  - f. Memberikan respon yang tepat terhadap keluhan terkait akuntansi, pengendalian akuntansi internal ataupun hal-hal terkait audit lainnya.
  - g. Mempersiapkan laporan Komite Audit sebagaimana disyaratkan Bapepam, yang akan disertakan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut berisi hasil pekerjaan audit selama tahun sebelumnya, dan menyampaikan opini Komite Audit tentang apakah laporan keuangan tersebut telah dibuat dengan benar, yang mencakup seluruh aspek material, termasuk posisi keuangan, operasional dan arus kas PT Hexindo Adiperkasa, dan memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- a. To assist Board of Commissioners in monitoring the qualifications and independence from the registered and independent public accountant firm.
  - b. To review performance of internal audit function of the Company and the registered and independent public accountant firm as well as address the incompliance in financial reporting.
  - c. To monitor the duty performance of the Directors and the Board of Commissioners to ensure the effective implementation of the control system which is designed to protect the assets and revenues of the company, secure the integrity of the company's financial statements and ensure its compliance with the ethical standards, policy, plan and procedures applicable in the Company, as well as the prevailing rules and regulations.
  - d. To review the Committee Charter every year and present recommendation to any possible changes to the Directors.
  - e. To prepare routine report to the Directors, including review over issues regarding the quality or integrity of the Company's financial report, the Company's compliance against the prevailing rules and regulations, performance and independence of the registered and independent public accountant firm also the performance of the Internal Auditor. The Committee has routine discussions with the Directors and the Board of Commissioners about the annual as well as quarterly financial reports of the Company.
  - f. To give appropriate response against claims over accounting, internal accounting control, as well as other audit-related issues.
  - g. To prepare Audit Committee's report as required by Bapepam, to be attached in the Annual Report of the Company. The report contains the audit results of the previous year, and presents the opinions of the Audit Committee about if the financial report has been well prepared, and cover all material aspects, including the financial position, operation, and cash flow of PT Hexindo Adiperkasa, and ensures its compliance against the Indonesia Accounting Standard.



## Rapat-Rapat Komite

Komite Audit dapat mengadakan rapat sesering mungkin, yaitu setidaknya per kuartal. Komite Audit juga setidaknya melakukan satu kali pertemuan dengan Auditor Internal dan perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen. Rapat rutin juga diadakan antara Komite Audit dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai isu penting.

Komite Audit dapat meminta pejabat atau karyawan perusahaan atau badan penasihat dari luar perusahaan atau perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen untuk menghadiri pertemuan dengan anggota atau konsultan dari Komite Audit.

Dalam pengambilan keputusan, pertemuan Komite Audit harus dihadiri 2/3 dari total anggota Komite untuk mencapai kuorum.

Komite Audit juga melaksanakan rapat-rapat secara intensif dengan internal dan eksternal auditor perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh sistem audit Perusahaan telah berjalan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Selama tahun 2011, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat bersama Direksi dan Komisaris untuk melakukan evaluasi atas performa keuangan Perusahaan, serta 2 (dua) kali rapat dengan auditor eksternal.

## Meetings of the Committees

The Audit Committee can hold meetings as frequent as possible, or at least in every quarter. The Audit Committee also has at least one meeting with the Internal Auditor and the registered and independent public accountant firm. Routine meetings between the Audit Committee and Directors and Board of Commissioners are held to discuss important issues.

The Audit Committee can ask for the officer or employee of the company or external advisor or registered and independent public accountant firm to be present at meetings with members or consultant from the Audit Committee.

In decision making process, the meeting of Audit Committee shall be attended by 2/3 (two-third) of total Committee members to reach the quorum.

The Audit Committee also has intensive meetings with both internal and external auditors of the company to ensure that all audit systems of the Company run as expected and in accordance to the existing regulations. During 2011, the Audit Committee had 4 (four) joint meetings with the Directors and the Commissioners to evaluate the financial performance of the Company and 2 (two) meetings with the external auditor.

## PROFIL KOMITE AUDIT

### Harry Danui

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1960, lulusan Universitas Simon Fraser Kanada tahun 1984 ini dipercaya sebagai Ketua Komite Audit. Beliau bertanggungjawab untuk: memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.

### Danny Lolowang

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1952, lulusan program manajemen Universitas Krisnadwipayana tahun 1983 ini selain sebagai anggota Komite Audit, juga menduduki posisi Direktur di PT Dafa Sinergi Anugerah sejak tahun 2007. Di Komite Audit beliau bertugas: memberikan analisa mengenai kondisi keuangan dan resiko yang dihadapi perusahaan, menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Auditor.

### FX Bambang Wiharto

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1949 ini merupakan lulusan S3 (strata 3) program Marketing Manajemen Universitas Indonesia tahun 2002. Beliau juga tercatat sebagai dosen pengajar program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha di Bandung sejak tahun 2008. Di Komite Audit beliau bertugas: menelaah informasi keuangan perusahaan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu termasuk turun lapangan untuk mendapatkan informasi yang kredibel secara langsung.

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

### Harry Danui

Chairman

An Indonesian citizen, born in 1960. The graduate of Simon Fraser University of Canada in 1984 has been serving the Commissioner of the Company since June 2003. He is responsible for ensuring the Company's compliance against the capital market regulation and financial report so as to meet the regulatory requirements.

### Danny Lolowang

Member

An Indonesian citizen, born in 1952. The graduate from Management Program at Krisnadwipayana University, in Jakarta, in 1983. He is now the Director of PT Dafa Sinergi Anugerah since 2007. In the Audit Committee, he is responsible for: giving analysis on financial condition and risks of the company, reviewing work plan as well as the audit implementation by Internal Auditor.

### FX Bambang Wiharto

Member

An Indonesian citizen, born in 1949. The S3 (Strata 3) graduate in Marketing Management Program at University of Indonesia, in Jakarta, in 2002. He is now a lecturer for Magister Management Program at Faculty of Economics at Kristen Maranatha University in Bandung since 2008. In the Audit Committee, he is responsible for: reviewing financial report of the company by taking some necessary actions including doing field investigation to directly obtain credible information.



Danny Lolowang

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee



Harry Danui

Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee



FX Bambang Wiharto

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

### Laporan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit PT Hexindo Adiperkasa Tbk bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan bertanggungjawab melaksanakan fungsi kontrol dalam tugasnya menelaah integritas laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Auditor Independen. Peran, fungsi, tugas dan tanggungjawab komite audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2009.

Memenuhi tugas dan tanggungjawab yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit tersebut, selama kurun waktu April 2012 sampai dengan Maret 2013, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan auditor eksternal Perusahaan, Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) untuk membahas rencana audit dan temuan-temuan audit untuk tahun buku 2012.
2. Pertemuandengan internal auditor untuk membahas rencana audit tahunan, meninjau dan mengevaluasi temuan audit internal auditor termasuk rekomendasi audit dan tindakan yang telah diambil oleh manajemen untuk meningkatkan pengendalian internal Perusahaan.
3. Pertemuan triwulanan dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulanan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pertemuan bersama untuk membahas dan menelaah draft akhir laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2012 juga telah dilaksanakan.

### The Audit Committee's Report

The function of the Audit Committee of PT Hexindo Adiperkasa Tbk is to assist the Board of Commissioners to fulfill the supervisory role in reviewing the integrity of financial report, the audited financial report and responsibility for controlling the Company. The role, function, duty and responsibility of the Audit Committee are stated in the Audit Committee's Charter which has been agreed and approved by the Board of Commissioners on December 10, 2009.

As part of the duty stated in the Audit Committee's Charter, the following meetings were held in the period of April 2012 to March 2013:

1. The meeting with the external auditor of the Company, Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young), to discuss the audit plan and findings of the book year of 2012.
2. The meeting with the internal auditor to discuss the annual audit plan, review and evaluate the audit findings by internal auditor including the audit recommendations and actions taken by the management to enhance internal control of the Company.
3. The quarterly meeting with the Board of Commissioners and the Directors to review and discuss the quarterly financial reports of the Company before being submitted to the IDX and OJK. The joint meeting was also held to discuss and review the final draft of the audited financial report of the book year of 2012.

Jakarta, Juni 2013  
Komite Audit/Audit Committee

## Komite Tanggungjawab Sosial

Komite tanggungjawab sosial membawahi 3 (tiga) komite lain yaitu: Komite Manajemen Resiko, Komite Keselamatan Kerja dan Komite Pengawasan Internal. Komite yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi ini dipimpin salah satu Direktur yakni: Toshiaki Takase. Tugas komite ini adalah membuat dan menerapkan kebijakan serta rencana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait ke-3 komite dibawahnya.

### a. Komite Manajemen Resiko

Perusahaan yang berkembang pesat membutuhkan sistem antisipasi resiko yang dapat menghindarkan atau meminimalkan resiko-resiko yang dihadapi perusahaan.

Komite Manajemen Resiko mengembangkan pola tindakan preventif dengan merancang metode untuk mengenali, menganalisa, mengawasi, mengatasi dan memonitor berbagai resiko yang kemungkinan dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Beberapa hal yang menjadi perhatian Komite ini diantaranya: kemungkinan terjadinya insiden, kecelakaan atau masalah lain yang dapat mengganggu aktifitas perusahaan, menyebabkan kehilangan langsung maupun tidak langsung terhadap jalannya bisnis perusahaan, karyawan, keluarga atau orang lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti :

- a. Sumber daya manusia: kecelakaan kerja, hilangnya privacy;
- b. Kerusakan aset kantor: kecelakaan kerja, bencana alam;
- c. Masalah financial;
- d. Kehilangan kepercayaan;
- e. Pelanggaran hukum atau peraturan lainnya;
- f. Pelanggaran etika bisnis seperti tuntutan hukum atas suatu produk.

## Social Responsibility Committee

Social Responsibility Committee leads the other 3 (three) committees: Risk Management Committee, Safety Committee and Internal Audit Committee. Directly reporting to the Directors, the Committee is chaired by one of the Directors: Toshiaki Takase. The Committee is responsible for making and implementing policies and plans on Corporate Social Responsibility (CSR), which are related to the other 3 committees.

### a. Risk Management Committee

The vast developing Company surely needs risk anticipating system that can avoid or minimize the risks to the company's business.

Risk Management Committee develops preventive action scheme using a method for recognizing, analyzing, supervising, handling and monitoring any potential risks to the company's operations.

A number of issues that are the concerns of the Committee are: the possibility for an incident to take place, or other issues that can adversely affect the activity of the company, causing a direct or indirect loss to the company's business, employees, families, or other parties that have relation with the Company, such as:

- a. Human Resources: accident at work, loss of privacy;
- b. Office Asset Damages: accident at work, natural disaster;
- c. Financial problem;
- d. Loss of trust;
- e. The violation of law or other regulations;
- f. Violation against business ethics, such as legal claims over one product.

### b. Komite Keselamatan Kerja

Komite Keselamatan Kerja (K3) merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, sakit yang diakibatkan oleh aktivitas kerja, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, serta memastikan bahwa semua aktivitas Perusahaan terkait *Safety, Health* dan *Environment* telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjamin keberlangsungan seluruh program K3, Perusahaan menunjuk Manuntun Situmorang sebagai Ketua P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang dikenal juga dengan sebutan *Safety Committee*.

Program-program komite meliputi cara-cara penanganan atas :

- Kasus kecelakaan yang bersifat darurat;
- Penanganan kasus terkait penghinaan dan pelecehan karyawan;
- Penanganan kasus bahaya kebakaran;
- Penanganan kasus bencana gempa bumi;
- Penanganan kasus ancaman bom;
- Penanganan evakuasi korban kecelakaan.

Untuk memaksimalkan kesadaran dan menjalankan komitmen atas kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan juga membentuk P2K3 di setiap daerah dan cabang memiliki karyawan lebih dari 50 orang.

### c. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tingkat kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi di seluruh lini usaha dengan mengupayakan pencapaian *zero accident* di lingkungan kerja. Perseroan dalam hal ini telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada standar internasional. Untuk itu, Perseroan bahkan telah memiliki pengakuan internasional, berupa Sertifikasi OHSAS 18001:2007.

Sementara itu, untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerja, berikut ini beberapa aktivitas terkait penerapan SMK3 selama tahun 2012:

### b. Safety Committee

Safety Committee (K3) represents the Company's commitment to prevent the accident at work, illness due to work activity, and ensure that all Company's activities relating to Safety, Health and Environment are in compliance with the prevailing laws.

To ensure the sustainability of all K3 programs, the Company appoints Manuntun Situmorang as Chairman of P2K3 (Supervising Committee for Health and Safety at Work) or the Safety Committee.

The programs of the committee include method of handling the following issues:

- Emergency accidents;
- Handling cases relating to employee's insultment and harassment;
- Handling fire case;
- Handling earthquake cases;
- Handling bom threat case;
- Handling evacuation of accident victims.

To enhance the awareness and realize the commitment to health and work safety, the Company also established P2K3 at each region and branch offices employing more than 50 employees.

### c. Health and Work Safety Management System (SMK3)

The Company has commitment to implement the high standard of health and work safety across the business lines by pursuing the zero accident within the working environment. The Company in that case has implemented Health and Work Safety Management System (SMK3) which refers to the international standard. Therefore, the Company attained international recognition, that is, OHSAS 18001:2007 certification.

Meanwhile, to improve employee's awareness of health and work safety, followings are the activities relating to the implementation of SMK3 in 2012:

1. SHE Audit Standard dan Inspeksi terhadap kantor-kantor cabang
    - a. Inspeksi terhadap kantor-kantor cabang.
    - b. Standarisasi ISO 14001 & OHSAS 18001
    - c. Kampanye *Journey Management Risk*
  2. *Safety Talk* di kantor-kantor cabang dan mempersiapkan materi presentasi untuk PIC di tiap kantor cabang
  3. Penerbitan Majalah Citra Katiga, SHE Magazine
  4. Sosialisasi mengenai K3 serta informasi mengenai *Hygiene* dan perilaku yang diharapkan dari para karyawan maupun dari para mekanik
  5. Sosialisasi SHE Alert, yang terdiri sosialisasi mengenai bahaya-bahaya yang dapat timbul selama kerja
  6. Rapat P2K3 - *Safety Committee* sesuai peraturan Depnakertrans No 4/MEN/1987
  7. Pelatihan *Evacuation Drill*, Standarisasi ISO dan OHSAS dalam rangka meningkatkan daya respon terhadap situasi seperti gempa bumi, kebakaran, dan bencana lainnya.
  8. Penyelenggaraan pemantauan terhadap limbah rumah tangga sesuai peraturan MENKLH No : 03/MENKLH/2010
  9. Penyelenggaraan *Fire Extinguisher Quality Checklist* sesuai peraturan DEPNAKERTRANS No. 04/MEN/1980
  10. Sosialisasi *Hazardous Waste Management*, ISO & OHSAS Standard sesuai peraturan MENKLH No. 30/MENKLH/2009
  11. Sosialisasi *Journey Risk Management Plan*, sesuai Standar OHSAS klausal 4.4.6 untuk kegiatan operasional
  12. Sosialisasi *First Aider & R3 Rep*, sesuai Standar OHSAS klausal 4.4.6 untuk kegiatan operasional
  13. Audit Surveillance atas ISO 14001:2004
  14. Audit Surveillance atas OHSAS 18001:2007
  15. Menindaklanjuti temuan OHSAS 18001:2007
    - a. Pelatihan *Need Analyses*
    - b. Melakukan pengkajian HIRADC
    - c. Investigasi terhadap kecelakaan di Pangkal Pinang
1. SHE Audit Standard and Inspection over the branch offices
    - a. Inspection over branch offices.
    - b. ISO 14001 & OHSAS 18001 Standardization
    - c. Journey Management Risk Campaign
  2. Safety Talk at branch offices and prepare the presentation materials for PIC at each branch office
  3. Publication of Citra Katiga Magazine, SHE Magazine
  4. Socialization of K3 program and information about Hygiene and the expected behavior from the employees and the mechanics
  5. Socialization of SHE Alert, which consisted of socialization about possible danger during work
  6. P2K3 Meeting - Safety Committee According to Depnakertrans No 4/MEN/1987
  7. Training on Evacuation Drill, ISO&OHSAS Standardization in order to enhance response to situation such as earthquake, fire, and other disasters.
  8. Monitoring household waste was held According to MENKLH No : 03/MENKLH/2010
  9. Fire Extinguisher Quality Checklist was held According to DEPNAKERTRANS No. 04/MEN/1980
  10. Socialization of Hazardous Waste Management, ISO & OHSAS Standard Held once a month, according to MENKLH No. 30/MENKLH/2009
  11. Socialization of Journey Risk Management Plan According to Clause 4.4.6 of OHSAS Standard for operational activity
  12. Socialization of First Aider & R3 Rep According to Clause 4.4.6 of OHSAS Standard for operational activity
  13. Surveillance Audit against ISO 14001:2004
  14. Surveillance Audit against OHSAS 18001:2007
  15. Following up the findings of OHSAS 18001:2007
    - a. Training on Need Analyses
    - b. Reviewing HIRADC
    - c. Investigation into Pangkal Pinang accident

- |   |  |
|---|--|
| <p>16. Inspeksi harian rutin untuk area Kantor Pusat, untuk memastikan kesesuaian dengan Standar ISO dan OHSAS Klausal 4.4.6 untuk kegiatan operasional</p> <p>17. Audit Internal atas ISO 14001:2004</p> <p>18. Audit Internal atas OHSAS 18001:2011</p> <p>19. Revisi HIRADC &amp; SHE MS (Sistem Manajemen) di Kantor Pusat, sesuai Standar ISO dan OHSAS Klausal 3.2.1 untuk kegiatan Audit dan Sistem Manajemen</p> <p>20. Melakukan revisi kepatuhan terhadap peraturan perundangan, sesuai standar ISO dan OHSAS klausal 4.3.2. mengenai persyaratan ketentuan hukum dan akta.</p> <p>21. Izin perpanjangan FU, sesuai Standar ISO dan OHSAS klausal 4.3.2. mengenai persyaratan ketentuan hukum dan akta.</p> <p>22. Supervisi Kegiatan Perakitan, sesuai standar ISO dan OHSAS klausal 4.4.6. untuk kegiatan operasional.</p> <p>23. Izin mengemudi KIMHAP atau HAP, sesuai standar ISO dan OHSAS klausal 4.4.6. untuk kegiatan operasional.</p> <p>24. Mengembangkan SHE MS (Sistem Manajemen) untuk kantor cabang, sesuai Standar ISO dan OHSAS Klausal 3.2.1 untuk kegiatan Audit dan Sistem Manajemen</p> <p>25. Audit Surveillance SMK3, sesuai peraturan KEPMENAKER No 5/MEN/1996</p> <p>26. Audit Internal IQA untuk penerapan SMK3, ISO dan OHSAS, sesuai KEPMENAKER No. 5/MEN/1996</p> <p>27. Pelatihan pengoperasian Fire Extinguisher bagi seluruh karyawan, sesuai KEPMENAKER No. 4/MEN/1980</p> <p>28. Survei Catering, sesuai KEPMENKES No. 715/Kepmenkes/ 2003</p> <p>29. Penyelenggaraan HCMI Patrol dan Monday Cleaning</p> <p>30. Pelaksanaan HAP Klinik Pratama (HAP Clinic) sesuai peraturan KEPMENKES No. 131/ Kepmenkes/2004</p> | <p>16. Daily routine inspection for Head Office area, to ensure the compliance against Clause 4.4.6 of OHSAS Standard for operational activity</p> <p>17. Internal Audit against ISO 14001:2004</p> <p>18. Internal Audit against OHSAS 18001:2011</p> <p>19. HIRADC &amp; SHE MS (Management System) Revision at Head Office, according to Clause 3.2.1 of ISO &amp; OHSAS Standard for Audit and Management System</p> <p>20. Doing revision on the regulatory compliance, Clause 4.3.2. of ISO &amp; OHSAS Standard for legal and act requirements</p> <p>21. Permission for extension of FU, according to Clause 4.3.2. of ISO &amp; OHSAS Standard for legal and act requirements</p> <p>22. Supervision over Assembling Activity, according to Clause 4.4.6 of ISO &amp; OHSAS Standard for operational activity.</p> <p>23. KIMHAP or HAP Driving License, according to Clause 4.4.6 of ISO &amp; OHSAS Standard for operational activity.</p> <p>24. Developing SHE MS (Management System) for branch offices, according to Clause 3.2.1 of ISO &amp; OHSAS Standard for Audit and Management System</p> <p>25. Surveillance Audit for the implementation of SMK3 According to KEPMENAKER No 5/MEN/1996</p> <p>26. IQA Internal Audit for the implementation of SMK3, ISO and OHSAS According to KEPMENAKER No. 5/MEN/1996</p> <p>27. Training on the Operation of Fire Extinguisher for all employees According to KEPMENAKER No. 4/MEN/1980</p> <p>28. Catering Survey According to KEPMENKES No. 715/Kepmenkes/ 2003</p> <p>29. HCMI Patrol and Monday Cleaning were held</p> <p>30. The operation of HAP Klinik Pratama (HAP Clinic) 6 (six) times a year, according to KEPMENKES No. 131/Kepmenkes/2004</p> |
|---|--|



### Komite Pengawasan Internal

Komite pengawasan internal bertanggungjawab langsung kepada Direksi yang meliputi pengawasan atas: unit-unit perusahaan, proses bisnis perusahaan serta teknologi informasi perusahaan.

Tugas Komite ini adalah : merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan financial serta pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari. Komite ini juga membantu Komite Manajemen Resiko dalam mengidentifikasi resiko-resiko dalam perusahaan.

### Komite Investasi dan Pembelian

Perusahaan membentuk komite ini untuk memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian (*e-procurement*) agar sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Komite ini juga telah membantu perusahaan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

## E. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menjaga hubungan baik dengan para pelaku keuangan, institusi pasar modal, investor dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga menyediakan berbagai informasi perusahaan bagi kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat.

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

- Mengembangkan strategi komunikasi dengan pelaku keuangan yang mendukung kinerja perusahaan.
- Menjaga reputasi dan menaikkan citra perusahaan dimata umum bertanggungjawab kepada pasar modal dan pemilik modal.
- Menjaga hubungan eksternal dan internal perusahaan.
- Bertanggungjawab atas manajemen informasi perusahaan termasuk aspek keuangan sesuai aturan perundangan yang berlaku.

### Internal Control Committee

Internal Control Committee directly reports to the Directors, and is responsible for monitoring: the company's units, business process and information technology.

The Committee's duties are: designing and monitoring the work efficiency, financial accuracy as well as the implementation of daily activities of the company. The Committee also assists the Risk Management Committee to identify risks of the company.

### Investment and Procurement Committee

The Company established the committee in order to facilitate and monitor the implementation of e-procurement so as to meet the applying principles and regulations. The committee also assists the company in the procurement process of goods and services in effective and efficient way.

## E. CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary assists the Directors in maintaining good relation with the financial players, capital market institutions, investors and the public. Corporate Secretary also provides corporate information for the interests of the shareholders, stakeholders and the public.

### Corporate Secretary Function

- Develop communication strategies with financial players that support the performance of the company.
- Secure the reputation and improve the corporate image in the public eyes and be responsible to the capital market and the shareholders.
- Maintain external and internal relation of the company.
- Being responsible for management of corporate information including financial aspect according to the regulation.

### Hubungan Investor

Perusahaan secara aktif diundang dalam berbagai pertemuan bisnis yang diselenggarakan berbagai lembaga keuangan dunia. Berikut kegiatan *investor relation* Perusahaan sepanjang tahun 2012 :

### Investor Relation

The Company is invited to many business meetings held by various world financial institutions. Below are the activities of investor relation of the Company in 2012:

#### Investor Meeting

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bahana Securities, Jakarta                   | 20. PT Buana Capital                    |
| 2. Columbia Wanger AM                           | 21. PT Investa Saran Mandiri            |
| 3. Kokusai Asset Management, Japan              | 22. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Japan   |
| 4. CIMB Securities Indonesia                    | 23. JP Morgan Asset Management, US      |
| 5. OSK Securities Research, Jakarta             | 24. Standard Chartered Bank, Jakarta    |
| 6. JF Asset Management                          | 25. Citi Investment Research            |
| 7. BNP Paribas Securities Indonesia             | 26. GLG                                 |
| 8. UBS  | 27. Barring Asset Management, HK        |
| 9. KE Capital Partners, Singapore               | 28. Viking Global Investors, HK         |
| 10. Goldman Sachs, Singapore                    | 29. PT Danareksa Securitas              |
| 11. Maple-Brown Abbott Investment, Sydney       | 30. Macquarie Capital Securities, HK    |
| 12. Allianz Ayudhya Assurance, Thailand         | 31. Maverick Capital Management, HK     |
| 13. Deutsche Bank, Jakarta                      | 32. Allianz Investment Management       |
| 14. Cartica Capital, US                         | 33. Maybank Asset Management, Singapore |
| 15. JP Morgan Economist                         | 34. PT CLSA Indonesia                   |
| 16. Credit Suisse Asset Management, Singapore   | 35. Pangolin Investment, Singapore      |
| 17. Aberdeen Islamic Asset Management Sdn. Bhd. | 36. Wellington Management               |
| 18. PT Nomura Indonesia                         | 37. Arohi Asset Management Pte Ltd      |
| 19. Macquarie Capital Securities Ltd, Japan     | 38. Alliance Bernstein                  |

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Zahirman

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 9 November 1971. Sarjana Ilmu Komputer lulusan Universitas Gunadarma, Jakarta. Beliau menjabat posisi *Corporate Secretary* Hexindo sejak bulan April 2012. Beliau bergabung dengan Hexindo tahun 2001 sebagai General Manager Divisi Information & Technology. Sebelumnya beliau membangun karir profesionalnya di PT Seiwa Indonesia sebagai Staf EDP Divisi Accounting Finance pada tahun 1996-1999, lalu bergabung dengan PT Ludlow Indonesia sebagai Manager Departemen Information & Technology pada tahun 1999-2001.

### Profile of the Corporate Secretary

#### Zahirman

An Indonesian citizen, born in Medan, November 9, 1971. The graduate of Computer Science from Gunadarma University, Jakarta. He has been *Corporate Secretary* of Hexindo since April 2012. He joined in Hexindo in 2001 as General Manager of Information & Technology Division. He once had professional career at PT Seiwa Indonesia as EDP Staff at Accounting Finance Division in 1996-1999, and at PT Ludlow Indonesia as Manager of Information & Technology Department in 1999-2001.

## F. AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan terbuka, perusahaan menjalankan kewajiban penyebar luasan informasi perusahaan sebagaimana diatur dalam ketentuan perusahaan terbuka.

Perusahaan secara rutin menyediakan berbagai informasi perusahaan secara terbuka kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti: penyebarluasan informasi melalui media massa (cetak dan elektronika), *public expose*, *analysis meeting*, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan website dengan alamat: [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id).

### Corporate Contact Person

Zahirman  
zahirman@hexindo-tbk.co.id

## G. ETIKA PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki panduan perilaku *code of conducts* sebagai panduan aktifitas kinerja keseharian yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut perusahaan. *Code of conducts* perusahaan merupakan penerjemahan nilai-nilai penting perusahaan seperti integritas dan etika dalam tindakan bisnis keseharian.

Pedoman perilaku perusahaan memuat dengan komprehensif dan detail setiap aktifitas perusahaan menyangkut hal-hal: keselamatan, kesehatan dan lingkungan, jaminan kualitas dan aktivitas bisnis, kerahasiaan dan kekayaan intelektual, *insider trading*, pemberian dan jamuan bisnis diluar jam kerja, kondisi kerja yang ideal, konflik kepentingan, hubungan dengan lingkungan, aktifitas pengadaan dan aset-aset perusahaan.

## H. INTERNAL AUDITOR

Perusahaan memiliki tim internal auditor yang terdiri dari komite internal kontrol yang dipimpin langsung oleh salah satu Direktur Perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas dibantu tim internal auditor dibawah pimpinan kepala bagian internal auditor.

Tim internal auditor perusahaan memiliki mekanisme pengawasan yang ketat sehingga proses kerjanya dapat berjalan efektif dan optimal.

## F. ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

As a public company, the company carries out its obligation to distribute the information about the company as required in the regulation on the public company.

The company on routine provides any information to public through activities, such as: distribution of information through mass media (printed and electronic), public expose, analysis meeting, General Meeting of Shareholders (GMS), and website: [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id).

### Corporate Contact Person

Zahirman  
zahirman@hexindo-tbk.co.id

## G. CORPORATE ETHICS

The Company has code of conducts as reference for the conduct of daily activities in accordance to the corporate values. The code of conducts of the company reflects the important values of the company, such as integrity and ethics in the daily business activities.

The code of conducts of the company contains a comprehensive and detailed description of activities relating to: safety, health, and environment, quality assurance and business activities, intellectual property and confidentiality, insider trading, giving and business meeting beyond working hours, ideal working condition, conflict of interest, relation to the environment, procurement activity and company's assets.

## H. INTERNAL AUDITOR

The Company has an internal auditor team which consists of internal control committee chaired directly by a Director of the Company to function as supervisor with assistance from the internal auditor team chaired Head of Internal Auditor Division.

The internal auditor team of the company employs tight supervision mechanism so that the working process can run effective and optimum manner.

### Fungsi internal auditor

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai ketentuan.
- Merupakan mitra kerja dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan.
- Menumbuhkan dan mengembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara internal auditor dengan unit kerja lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.

### Tugas Internal auditor

1. Berkewajiban membantu Direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan dengan memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian manajemen perusahaan.
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen resiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi;
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, ekonomis. Membantu mengarahkan perhatian pada perubahan lingkungan kerja, resiko bisnis yang muncul serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai Perusahaan.
4. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan penghematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan perusahaan.

### Tanggungjawab Internal auditor

1. Membuat laporan audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan.
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan resiko.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.

### The internal auditor's function:

- To ensure that Internal Control System of the company is adequate and run as required.
- As a working partner in improving the company's management activity, adding added value through recommendation over the audit results.
- To grow and develop the same perception and cooperation between internal auditor with other working units in the company's environment about the importance of surveillance to encourage the implementation of Good Corporate Governance in the company's environment.

### The internal auditor's duties:

1. Required to assist the Directors in fulfilling responsibility of the company's management by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the company's management control system.
2. Assisting the Directors and Board of Commissioners in enhancing the implementation of good corporate governance as well as optimizing management control, risk management, the implementation of business ethics and measurement of the organization's performance.
3. Giving judgement and recommendation so that the company's activities can lead to the target achievement with effective, efficient and economic ways. Assisting to direct attention to the changes in working environment, business risk as well as other important issues that can affect the performance and results of the Company.
4. Assisting to add values by identifying the opportunities to boost efficiency and effectiveness in the business activities of the company.

### Responsibilities:

1. Preparing an audit report over all operational audit activities of the company.
2. Giving judgement over adequacy and effectiveness of management process in controlling risk management activity.
3. Reporting important issues relating to management control process, including the possibility to make enhancement/improvement on the control process.

4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil Melaksanakan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2012, Internal Auditor telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab pemeriksaan rutin dan khusus sesuai ketentuan yang berlaku.

Seluruh hasil pemeriksaan telah disampaikan dan ditindaklanjuti dengan pihak-pihak terkait yang dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja ditahun-tahun yang akan datang.

Kini, keberadaan internal auditor semakin strategis dan penting mengingat adanya syarat dikeluarkannya Laporan Keuangan (*Financial Report*) menuntut adanya Internal Auditor yang melakukan tugas-tugasnya secara aktif, efektif dan independen.

#### Profil Kepala Bagian Internal Auditor

##### Ibnu Hajar SE,Ak,QIA

Warga negara Indonesia, lahir tanggal 7 Maret 1969. Pemilik gelar Sarjana (S1) jurusan Akuntansi dan Sertifikat QIA (*Quantified Internal Auditor*) ini bergabung dengan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Februari 1996.

## I. MANAJEMEN RESIKO PERUSAHAAN

Dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko yang ketat. Pada tahun 2012, Perseroan menelaah sejumlah risiko terhadap usaha Perseroan, yaitu di antaranya:

### a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terekspos terhadap risiko suku bunga terkait dengan utang bank jangka pendek. Untuk mengantisipasinya, Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah.

4. Providing information about the development of the results of the annual audit plan implementation as well as the adequacy of the audit resources to the Directors and Board of Commissioners.

During 2012, Internal Auditor had completed its duties and responsibilities regarding the routine and special audit tasks as required by regulations.

All audit results were already reported and followed up by the related parties and treated as evaluation material to improve performance in the years to come.

Now, the internal auditor becomes more strategic and important following the a policy on the issuance of Financial Report, which demands for the appointment of Internal Auditor performing its duties actively, effectively and independently.

#### Profile of Head of Internal Auditor Unit

##### Ibnu Hajar SE,Ak,QIA

An Indonesian citizen, born on March 7, 1969. The S1-degree graduate in Accounting and QIA (*Quantified Internal Auditor*) Certificate joined in PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of February 1996.

## I. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

To ensure the business sustainability, the Company has carried out the tight risk management policy. During 2012, the Company completed review over a number of risks to the Company's business, among which were:

### a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk where fair value of the cash flow is to fluctuate in the future because of the change in the interest rate at the market. The Company is exposed to the risk of interest rate relating to its short-term bank loans. In order to anticipate it, the Company carefully selects the bank that can provide lending at low interest rate.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Perseroan mengelola risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima serta senantiasa memantau eksposur terkait batasan-batasan tersebut.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi kewajiban jangka pendek. Perseroan mengelola risiko ini dengan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiaya operasional perusahaan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan.

**d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dalam hal ini tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai yang natural bagi laju nilai tukar perusahaan.

Selain itu dalam rangka melaksanakan kegiatan pengawasan internal yang efektif terhadap perusahaan, kegiatan manajemen risiko Hexindo menerapkan sistem J-SOX (Japan Sarbannes-Oxley). Sistem ini memastikan upaya untuk mengantisipasi kerugian materil berdasarkan setiap risiko yang timbul dalam suatu aktivitas bisnis perusahaan melalui pendekatan identifikasi terhadap tiap kontrol yang ada, yaitu berupa interaksi komponen transaksi dengan tujuan identifikasi risiko keuangan).

Pada tahun buku 2012, Perusahaan memiliki 156 kontrol yang terdiri dari 53 *Key Control* yang memiliki dampak langsung terhadap Laporan Keuangan Perusahaan serta 103 *Non-Key Control* yang tidak berdampak langsung terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. Kegiatan kontrol diterapkan pada aspek bisnis perusahaan dengan sasaran pengendalian pada kegiatan operasional secara menyeluruh dengan disertai pemenuhan dokumentasi pada sarana pendukung kegiatan.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that takes place if a customer fails to fulfill his or her obligation until it leads to financial loss. The Company manages the risks through the implementation of the acceptable risk limit and continuously monitors exposures relating to the limits.

**c. Liquidity Risk**

The liquidity risk is the risk that takes place if the cash flow shows short-term revenue inadequate to cover the short-term obligations. The Company manages the risk by maintaining the cash and bank at the adequate level in order to cover the operational cost of the company while maintaining the availability of banking loan facility.

**d. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is a risk where the fair value or cash flow in the future results from a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Company however does not have a formal hedging policy for controlling foreign exchange rate. Fluctuating Rupiah and US dollar result in natural hedging for foreign exchange of the company.

In order to run an effective internal supervision against the company, the risk management activity of Hexindo employs J-SOX (Japan Sarbannes-Oxley) system. The system ensures the effort to anticipate the material loss based on each potential risk in the business activity of the company through identification approach against each of existing control, namely the interaction among components of transactions for identifying financial risk).

In the book year of 2012, the Company possessed 156 controls consisting of 53 Key Controls with direct impact in the Company's Financial Report as well as 103 Non-Key Controls with indirect impact in the Company's Financial Report. The controlling activity was implemented on business aspect of the company with control target at the whole operational activities accompanied by fulfillment of documents as a tool to support activity.

Kegiatan manajemen resiko Perseroan dikomunikasikan dengan memanfaatkan media sosialisasi dan pelatihan karyawan sementara diskusi juga dilakukan untuk membahas dampak dari tiap kontrol dan memastikan jumlah kontrol yang diperlukan untuk menjaga stabilitas kinerja Laporan Keuangan Perusahaan.

Dalam mempertahankan status *A-Level Company*, Perusahaan telah mampu memberikan dampak positif dalam beberapa hal seperti :

- **Proses Level Entitas**

Kegiatan pengawasan terhadap pemenuhan Level Entitas menunjukkan hasil positif. Dengan berpedoman pada Piagam Internal Audit, Departemen Internal Audit menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja dari tiap divisi/departemen, cabang dan poryek. Perseroan mempertahankan kontribusi dari masing-masing level pekerja melalui *Whistle-blower Hotline* agar pengawasan atas resiko dari aspek non-finansial dapat efektif dan keamanan dan kenyamanan pekerja dapat terpenuhi. Komitmen Perseroan terhadap *good corporate governance* mendorong pelaksanaan *code of conduct* secara berkesinambungan pada setiap level pekerja.

- **Proses Level Bisnis**

Perseroan memastikan transparansi atas dan pelaporan keuangan yang akurat dan akuntabel dengan mengacu pada asas kepatuhan (*Compliance*) yang mendalam. Selama tahun 2012, control atas proses inventory, *Financial Reporting* serta *Sales* dan *Sales Receivable* dapat diidentifikasi sebagai visualisasi pengawasan atas proses utama dari bisnis Perusahaan.

- **Proses Level TI :**

- Kontrol terhadap user ID manajemen.
- Kontrol terhadap *password* manajemen.
- Peningkatan *network* dan sistem security.
- Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

Risk management of the Company is communicated through socialization media and employee training program as well as discussion is done to discuss the impact of each control and ensure the number of necessary controls to maintain stable performance of Financial Report of the Company.

In order to maintain the A-Level Company status, the Company can give positive impact on few issues, such as:

- **Entity Level Process**

Supervisory task over the fulfillment of Entity Level showed positive results. Referring to the Internal Audit's Charter, Internal Audit Department confirmed that compliance value improved in sustainable basis towards the performance of each division/department, branch office and project. The Company maintained the contribution from each level of employee through Whistle-blower Hotline so that supervision activity against risk of non-financial aspect would run in effective manner while the security and safety of the employees are fulfilled. The Company's commitment to the implementation of good corporate governance encourages the sustainable implementation of code of conduct at each level of employee.

- **Business Process Level**

The Company ensures transparency and accurate and accountable financial reporting on the basis of deep Compliance aspect. During 2012, control on inventory process, Financial Reporting as well as Sales and Sales Receivable can be identified as visualization of supervision over the main business process of the Company.

- **IT Process Level:**

- Control over management user ID
- Control over management password
- Upgrading network dan sistem security;
- Improving IT infrastructure based on J-SOX standards

Efektifitas sistem J-SOX di uji melalui kegiatan Audit yang meliputi 3 (tiga) proses yaitu: *entity level process*, *business process level* dan *IT process level*. Audit dilakukan menggunakan pendekatan *self assessment* melalui 3 (tiga) tahapan yaitu : *Test of Design (ToD)*, *Test of Effectiveness (ToE)* dan *Year End Process* (audit yang berkaitan dengan proses akhir tahun).

Dalam proses yang berkesinambungan dengan perubahan masa tahun fiskal yaitu dari Januari-Desember menjadi April-Maret.

Perusahaan juga menerapkan *split testing method*. Metode asesasi ini diterapkan dalam periode yang terbagi dalam periode: April - September dan Oktober-Desember dimana periode Januari - Maret digunakan sebagai pemeriksaan *walkthrough*.

Dalam proses *sales* juga diterapkan pemeriksaan terhadap pengakuan penjualan (*sales recognition*) oleh perusahaan dengan melakukan metode pemeriksaan *cut-off testing* pada proses sales 5 hari sebelum dan sesudah tanggal akhir tahun buku.

Pada *audit test of deficiency* pada bulan September 2012, terdapat 3 temuan pada *business process level* dan *entity level* sebanyak 1 *deficiency*. *Audit test of efficiency* bulan Januari 2013 menemukan 8 *deficiency*, sedangkan pada *audit year end process* yang merujuk kepada kontrol terhadap proses-proses akhir tahun yaitu: *annual part scrap*, *stock taking (unit/part)*, *annual part return to principal*, *inventory provision* dan *customer confirmation* yang dilakukan pada bulan Maret 2013 tidak terdapat adanya *deficiency*. Pada bulan Maret 2013 dilakukan remediasi pada temuan-temuan yang terjadi selama masa audit fiskal year 2012 terhadap 12 temuan pada *business process level* dan *entity level* dan secara keseluruhan, semua temuan tersebut telah dinyatakan terselesaikan oleh manajemen dan pihak auditor eksternal.

The effectiveness of J-SOX system was tested, which covered 3 (three) processes, they were: *entity level process*, *business process level* and *IT process level*. The audit employed *self - assessment approach* through 3 (three) stages, namely: *Test of Design (ToD)*, *Test of Effectiveness (ToE)* and *Year End Process* (year-end process audit activity).

In a sustainable process with a change in fiscal period, that is, January-December to April-March, the Company also employed *split testing method*.

The assessment method was applied in the period of April-September and October-December as in the period of January-March, *walkthrough audit* took place.

In the sales process, the Company also launched audit task for sales recognition using *cut-off testing method* on 5-day sales process before and after the end of the book year.

During *test of deficiency audit process* in September 2012, there were 3 findings in the *business process level* while 1 *deficiency* was found in *entity level*. The *test of efficiency Audit* in January 2013 found 8 deficiencies, and the *year-end process audit* which referred to control against year-end processes, namely; *annual part scrap*, *stock taking (unit/part)*, *annual part return to principal*, *inventory provision*, whereas *customer confirmation* taken in March 2013 led to no *deficiency*. In March 2013, the Company launched remediation for 12 findings found in *business process level* and *entity level* during the audit process in the fiscal year of 2012 and the management and the external auditor had all confirmed to the findings to be settled.



## J. KOMITMEN PELAYANAN DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

### Total Layanan

Perusahaan terus mengembangkan kemampuan untuk menjawab dan memuaskan kebutuhan pelanggannya melalui pembangunan, penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang berstandar internasional serta peningkatan kualitas pelayanan melalui layanan 24 jam.

Pada tahun 2009, dengan bangga Perusahaan membuka kantor cabang Balikpapan sebagai daerah pertambangan terbesar di Indonesia. Pembukaan kantor ini akan makin mendekatkan Hexindo dengan para pelanggan sehingga mempermudah mereka mendapatkan pelayanan alat berat dengan segera, lengkap dan memuaskan.

Menempati areal seluas 3.600 m<sup>2</sup>, kantor cabang Balikpapan yang berfungsi sebagai kantor sales dan marketing yang dilengkapi berbagai fasilitas pelayanan seperti: remanufacturing yang siap mendukung proyek *full maintenance contract* (FMC), *mining product support* dengan layanan purna jual serta *warehouse* yang menjamin ketersediaan part yang Anda butuhkan.

### Perlindungan Konsumen melalui Komite Ekspor

Hexindo juga menerapkan regulasi yang ketat terhadap transaksi bisnis produk-produknya, sebagaimana yang telah diatur oleh Hitachi Corporation Jepang. Untuk menjamin kelancaran dan ketaatan atas regulasi tersebut, perusahaan telah membentuk : Komite Ekspor.

Untuk kegiatan transaksi bisnis produk-produknya, Hexindo tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang ada dalam daftar hitam (*black list*) yang dikeluarkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) khususnya kepada para pihak yang dicurigai terkait dengan aktifitas terorisme dan narkoba serta obat-obat terlarang lainnya.

Kebijakan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada pelanggan, memberikan jaminan rasa aman dan kenyamanan dalam menggunakan produk-produk Perusahaan, serta turut berperan aktif menciptakan kondisi dunia serta kehidupan yang lebih baik.

## J. COMMITMENT TO CUSTOMER SERVICE AND PROTECTION

### Total Services

The Company continues to develop its ability to meet and satisfy the customer's needs through the development of facilities and infrastructure of international standard and improve the service quality through 24-hour service.

In 2009, the Company proudly launched the new branch office in Balikpapan, the biggest mining area in Indonesia. The opening of new office will bring Hexindo closer to the customers to help them access its heavy equipment service at immediate, comprehensive and satisfying way.

Occupying a 3,600-sqm area, the Balikpapan Branch Office, which serves as sales and marketing office, provides end-to-end services, such as: remanufacturing which is ready for full maintenance contract (FMC) project, mining product supported with after-sales service, and warehouse to ensure the availability of the parts needed.

### Customer Protection through Export Committee

Hexindo also implements tight regulation upon its products, as required by Hitachi Corporation Japan. To ensure the compliance against the regulation, the company has established an Export Committee.

Regarding its products, Hexindo is not allowed to seal transactions with those blacklisted parties as stated by United Nations (UN), particularly those suspected as part of terrorism and narcotics chain as well as of other drugs.

The policy reflects the company's commitment to give protection to the customers, to ensure safety and security to the customers in using the Company's products and actively participate to create a better world and a better life.



## EH 1100

Kegiatan CSR Perseroan dititik beratkan pada bidang pendidikan dengan menekankan pada konsep, yaitu untuk membangun strategi yang tepat untuk menjawab kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten di berbagai bidang industri, terutama *Construction Machinery*.

The Company's CSR activities are concentrated on the education through the implementation of a concept, namely to build the right strategy to answer the needs for competent human resources across industries, particularly in *Construction Machinery*.

Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu perhatian penting Perseroan. Kegiatan CSR Perseroan dititik beratkan pada bidang pendidikan dengan menekankan pada konsep, yaitu untuk membangun strategi yang tepat untuk menjawab kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten di berbagai bidang industri, terutama *Construction Machinery*. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa ketersediaan tenaga kerja yang kompeten di bidang teknik alat berat masih kurang sementara permintaan terus meningkat. Situasi tersebut menimbulkan persaingan yang ketat untuk mendapatkan sumber daya yang sesuai kebutuhan industri.

Merujuk pada konsep di atas, Perseroan telah membangun kerja sama dengan pihak Universitas Gadjah Mada (UGM)-Yogyakarta untuk mengembangkan program pendidikan jenjang D-IV atau setara dengan Sarjana Terapan Ilmu Pengetahuan. Program telah dipersiapkan secara matang sejak tahun 2010 dan telah melalui serangkaian studi kelayakan untuk menentukan arah pelaksanaannya.

Melalui program ini, Perseroan memiliki visi, yaitu mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia secara efektif dan efisien dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perseroan juga mengemban misi, yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia di bidang teknik alat berat, terutama terkait produk excavator, melalui kerja sama dengan UGM.
- b. Mendukung pelaksanaan program CSR melalui pendirian program *Heavy Equipment Engineering*.

Program pendidikan *Heavy Equipment Engineering* ini telah memulai kelas pertamanya pada tanggal 12 September 2012 dengan sebanyak 30 mahasiswa. Hexindo dalam hal ini tidak hanya terlibat dari penciptaan konsep program dan silabus namun juga memberikan tunjangan biaya pelatihan kerja bagi siswa berprestasi, penyediaan tenaga pengajar yang ahli di bidangnya, penyediaan peralatan dan perlengkapan untuk pelatihan, hingga menyerap para lulusan program ini untuk bekerja di perusahaan nantinya.

Perseroan berharap bahwa pendirian program ini secara umum dapat berkontribusi pada penciptaan kandidat SDM yang ahli di bidang teknik alat berat, dan secara khusus, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas mengenai produk yang dipasarkan Hexindo - Hitachi di Indonesia.

The Corporate Social Responsibility (CSR) is one concern for the Company. The Company's CSR activities are concentrated on the education through the implementation of a concept, namely to build the right strategy to answer the needs for competent human resources across industries, particularly in *Construction Machinery*. This refers to the fact the number of competent resources in heavy equipment engineering is far from adequate while there is an increasing demand. The situation creates a tight competition to generate human resources that meet the industry's requirements.

Referring to the concept, the Company has built cooperation with the Gadjah Mada University (UGM) - Yogyakarta, to develop a D-IV education program or Degree of Applied Science. The program has been well prepared since 2010 and has gone through a series of feasibility studies in a way to determine the program objective.

Through this program, the Company sets a vision of encouraging the development of human resources in effective and efficient manner and supported with the science and technology. The Company itself also has missions, namely:

- a. To develop the capacity and competence of Human Resources in heavy equipment engineering, particularly excavator products, through cooperation with UGM.
- b. To support the implementation of CSR program through the establishment of *Heavy Equipment Engineering* program.

The *Heavy Equipment Engineering* program kicked off its first class on September 12, 2012, with 30 students. Hexindo not only involves in the conception process and the making of syllabus but also provides the training allowance for the best-performing students, ensures the lectures with the required expertise in the field, and provides the tools and equipments for training purpose, as well as is responsible for absorbing the program graduates to work in the company.

The Company expects that the program establishment in general can contribute to the creation of future human resources with required skills in heavy equipment engineering while expecting to enhance public knowledge about the products of Hexindo - Hitachi, which are offered to Indonesian market.



**EX 3600**



# Laporan Keuangan 2012

## Financial Statements 2012

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011

Financial statements with independent auditors' report years ended March 31, 2012 and 2011



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTORS' STATEMENT  
TENTANG/ REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013  
FOR YEAR ENDED 31 MARCH 2013**

**PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :  
*We, the undersigned :*

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                        | : Kardinal Alamsyah Karim, MM                           |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur     |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Merpati V No. 12-A Bintaro Jaya, Jakarta Selatan  |
| Jabatan/Title                       | : President Director                                    |
| 2. Nama/Name                        | : Syamsu Anwar  |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur     |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Begonia II Blok Q-1 No. 7, Kedung Waringin, Bogor |
| Nomor Telepon/Telephone             | : 021-4611688   |
| Jabatan/Title                       | : Finance Director                                      |

Menyatakan bahwa :  
*Declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;  
*We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;*
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  
*The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;  
*All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;*
  - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  
*We are responsible for the internal control system of the company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, June 7, 2013



**Kardinal Alamsyah Karim, MM**  
President Director

**Syamsu Anwar**  
Finance Director



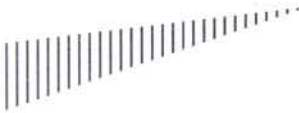
The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012  
DAN 1 APRIL 2011/31 MARET 2011  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF MARCH 31, 2013 AND 2012  
AND APRIL 1, 2011/MARCH 31, 2011  
AND FOR THE YEARS ENDED  
MARCH 31, 2013 AND 2012**

| <b>Daftar Isi</b>                    | <b>Halaman/<br/>Page</b> | <b>Table of Contents</b>                  |
|--------------------------------------|--------------------------|---|
| Laporan Auditor Independen           |                          | <i>Independent Auditors' Report</i>       |
| Laporan Posisi Keuangan .....        | 1 - 2                    | <i>Statements of Financial Position</i>   |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif ..... | 3                        | <i>Statements of Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....      | 4                        | <i>Statements of Changes in Equity</i>    |
| Laporan Arus Kas .....               | 5                        | <i>Statements of Cash Flows</i>           |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....  | 6 - 90                   | <i>Notes to the Financial Statements</i>  |

\*\*\*\*\*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-4175/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, serta tanggal 1 April 2011/31 Maret 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, serta tanggal 1 April 2011/31 Maret 2011, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-4175/PSS/2013

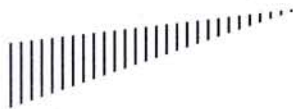
**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

*We have audited the statements of financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of March 31, 2013 and 2012, and April 1, 2011/March 31, 2011, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended March 31, 2013 and 2012. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2013 and 2012, and April 1, 2011/March 31, 2011, and the results of its operations, and its cash flows for the years ended March 31, 2013 and 2012 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*





*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-4175/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-4175/PSS/2013 (continued)

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 April 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, beberapa akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 1 April 2011/31 Maret 2011 telah direklasifikasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan.

*As disclosed in Note 2 to the financial statements, the Company has adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Otoritas Jasa Keuangan (formerly BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 that become effective for the Company's financial statements on April 1, 2012 and for the year ended March 31, 2013, certain accounts in the statements of financial position as of March 31, 2012 and April 1, 2011/March 31, 2011 have been reclassified as disclosed in Note 34 to the financial statements.*

**Purwantono, Suherman & Surja**

**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

7 Juni 2013/June 7, 2013

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2013               | 2012<br>(Disajikan<br>Kembali -<br>Catatan 34)/<br>(As Restated -<br>Note 34) | 1 April 2011/<br>31 Maret 2011/<br>April 1, 2011/<br>March 31, 2011<br>(Disajikan Kembali -<br>Catatan 34)/<br>(As Restated -<br>Note 34) |   |
|--|-------------------|--------------------|---|---|---|
| <b>ASET</b>  |                   |                    |   |   | <b>ASSETS</b>   |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                   |                    |   |   | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan bank   | 2l,4,32           | 11.149.361         | 16.795.442  | 24.885.335  | Cash on hand and in banks   |
| Piutang usaha  | 2l,32             |                    |   |   | Trade receivables   |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$492.096 pada tanggal 31 Maret 2013, AS\$349.895 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$138.538 pada tanggal 1 April 2011/ 31 Maret 2011 | 5                 | 118.006.948        | 100.694.209   | 65.446.694  | Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$492,096 as of March 31, 2013, US\$349,895 as of March 31, 2012, and US\$138,538 as of April 1, 2011/ March 31, 2011           |
| Pihak berelasi   | 2b,6a             | 2.577.596          | 6.298.067   | 12.013.953  | Related parties   |
| Piutang non-usaha  | 2l,32             |                    |   |   | Non-trade receivables   |
| Pihak ketiga   |                   | 72.939             | 100.778   | 26.768  | Third parties   |
| Pihak berelasi   | 2b,6b,34          | 1.666.967          | 2.075.354   | 2.421.083   | Related parties   |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai pasar sebesar AS\$2.821.425 pada tanggal 31 Maret 2013, AS\$3.510.200 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$3.914.891 pada tanggal 1 April 2011/31 Maret 2011 | 2c,7              | 246.299.938        | 233.984.509   | 104.734.763   | Inventories - net of allowance for decline in market value of US\$2,821,425 as of March 31, 2013, US\$3,510,200 as of March 31, 2012, and US\$3,914,891 as of April 1, 2011/ March 31, 2011 |
| Uang muka  |                   | 3.185.364          | 4.970.942   | 2.923.723   | Advances  |
| Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka  |                   | -                  | 2.447.343   | -   | Prepaid Value Added Tax   |
| Biaya dibayar di muka  | 2d,2h             | 864.763            | 408.447   | 429.068   | Prepaid expenses  |
| <b>Total Aset Lancar</b>   |                   | <b>383.823.876</b> | <b>367.775.091</b>  | <b>212.881.387</b>  | <b>Total Current Assets</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                   |                    |   |   | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Aset keuangan tidak lancar   | 2l,8,32,34        | 4.585.514          | 4.595.370   | 4.609.333   | Non-current financial assets  |
| Aset pajak tangguhan - neto  | 2n,27             | 2.362.456          | 2.178.209   | 1.947.194   | Deferred tax assets - net   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$28.082.520 pada tanggal 31 Maret 2013, AS\$24.215.479 pada tanggal 31 Maret 2012, dan AS\$20.950.301 pada tanggal 1 April 2011/31 Maret 2011       | 2e,9              | 35.083.592         | 34.108.233  | 30.532.544  | Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$28,082,520 as of March 31, 2013, US\$24,215,479 as of March 31, 2012, and US\$20,950,301 as of April 1, 2011/ March 31, 2011          |
| Aset tak berwujud - neto   | 2f,34             | 145.900            | 49.187  | -   | Intangible assets - net   |
| Taksiran tagihan pajak   | 2n,10             | 8.439.062          | 3.881.700   | 2.726.461   | Estimated claim for tax refund  |
| Aset tidak lancar lainnya  |                   | 1.027.855          | 645.473   | 292.614   | Other non-current assets  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>   |                   | <b>51.644.379</b>  | <b>45.458.172</b>   | <b>40.108.146</b>   | <b>Total Non-Current Assets</b>   |
| <b>TOTAL ASET</b>  | 31                | <b>435.468.255</b> | <b>413.233.263</b>  | <b>252.989.533</b>  | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

|                                       | Catatan/<br>Notes | 2013               | 2012<br>(Disajikan<br>Kembali -<br>Catatan 34)/<br>(As Restated -<br>Note 34) | 1 April 2011/<br>31 Maret 2011/<br>April 1, 2011/<br>March 31, 2011<br>(Disajikan Kembali -<br>Catatan 34)/<br>(As Restated -<br>Note 34) |                                     |
|---------------------------------------|-------------------|--------------------|---|---|-------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>         |                   |                    |   |   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>       |
| <b>LIABILITAS</b>                     |                   |                    |   |   | <b>LIABILITIES</b>                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>       |                   |                    |   |   | <b>CURRENT LIABILITIES</b>          |
| Utang bank jangka pendek              | 2l,11,32,33       | 115.000.000        | 35.000.000  | -   | Short-term bank loans               |
| Utang usaha                           | 2l,32,33          |                    |   |   | Trade payables                      |
| Pihak ketiga                          | 12                | 4.960.668          | 9.463.485   | 6.297.515   | Third parties                       |
| Pihak berelasi                        | 2b,6c             | 62.936.181         | 144.991.884   | 82.224.933  | Related parties                     |
| Utang non-usaha                       | 2l,32,33          |                    |   |   | Non-trade payables                  |
| Pihak ketiga                          |                   | 4.510.473          | 4.052.180   | 3.592.538   | Third parties                       |
| Pihak berelasi                        | 2b,6d,34          | 11.375             | 59.868  | -   | Related parties                     |
| Uang muka pelanggan                   | 5                 | 3.459.469          | 7.128.004   | 8.212.445   | Customers' deposits                 |
| Beban akrual                          | 2l,13,32,33       | 12.603.243         | 10.940.137  | 8.560.385   | Accrued expenses                    |
| Liabilitas imbalan kerja              | 2l,13,            |                    |   |   | Short-term employee                 |
| jangka pendek                         | 32,33,34          | 3.880.375          | 5.233.709   | 3.686.057   | benefit liability                   |
| Utang pajak                           | 2n,14             | 4.002.179          | 4.451.025   | 1.960.854   | Taxes payable                       |
| Liabilitas jangka panjang             |                   |                    |   |   | Current maturities                  |
| yang jatuh tempo                      |                   |                    |   |   | of long-term                        |
| dalam waktu satu tahun:               | 2l                |                    |   |   | liabilities:                        |
| Utang sewa pembiayaan                 | 2h                | -                  | -   | 2.303   | Finance lease payables              |
| Utang bank                            |                   | -                  | -   | 2.518.406   | Bank loan                           |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> |                   | <b>211.363.963</b> | <b>221.320.292</b>  | <b>117.055.436</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>    |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>      |                   |                    |   |   | <b>NON-CURRENT LIABILITY</b>        |
| Liabilitas imbalan kerja              |                   |                    |   |   | Long-term employee                  |
| jangka panjang                        | 2k,15             | 6.093.867          | 5.179.744   | 4.167.637   | benefit liability                   |
| <b>Total Liabilitas</b>               | 31                | <b>217.457.830</b> | <b>226.500.036</b>  | <b>121.223.073</b>  | <b>Total Liabilities</b>            |
| <b>EKUITAS</b>                        |                   |                    |   |   | <b>EQUITY</b>                       |
| Modal saham - nilai nominal           |                   |                    |   |   | Share capital - par value           |
| Rp100 per saham                       |                   |                    |   |   | Rp100 per share                     |
| Modal dasar -                         |                   |                    |   |   | Authorized -                        |
| 1.680.000.000 saham                   |                   |                    |   |   | 1,680,000,000 shares                |
| Modal ditempatkan dan disetor         |                   |                    |   |   | Issued and fully paid -             |
| penuh - 840.000.000 saham             | 1b,16             | 23.232.926         | 23.232.926  | 23.232.926  | 840,000,000 shares                  |
| Tambahan modal disetor - neto         | 1b,2i,17          | 7.998.836          | 7.998.836   | 7.998.836   | Additional paid-in capital - net    |
| Saldo laba                            |                   |                    |   |   | Retained earnings                   |
| Telah ditentukan penggunaannya        | 18                | 4.117.008          | 3.617.008   | 3.117.008   | Appropriated                        |
| Belum ditentukan penggunaannya        |                   | 182.661.655        | 151.884.457   | 97.417.690  | Unappropriated                      |
| <b>Total Ekuitas</b>                  |                   | <b>218.010.425</b> | <b>186.733.227</b>  | <b>131.766.460</b>  | <b>Total Equity</b>                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   | <b>435.468.255</b> | <b>413.233.263</b>  | <b>252.989.533</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar)**

|   | 2013               | Catatan/<br>Notes                  | 2012               |  |
|---|--------------------|------------------------------------|--------------------|--|
| <b>PENGHASILAN NETO</b>                       | 633.350.107        | 2b,2j,<br>6e,19,29b,<br>29c,29d,31 | 671.716.252        | <b>NET REVENUES</b>                            |
| <b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>                | (504.940.242)      | 2b,2j,6e,<br>6f,20,29a             | (530.340.782)      | <b>COST OF REVENUES</b>                        |
| <b>LABA BRUTO</b>                             | <b>128.409.865</b> | 31                                 | <b>141.375.470</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                            |
| Beban penjualan                               | (26.526.521)       | 2j,21,31                           | (27.042.737)       | Selling expenses                               |
| Beban umum dan administrasi                   | (16.827.852)       | 2j,22,31                           | (18.457.837)       | General and administrative expenses            |
| Pendapatan operasi lainnya                    | 1.370.106          | 2j,23,31                           | 1.692.466          | Other operating income                         |
| Beban operasi lainnya                         | (730.646)          | 2j,2m,24,31                        | (486.160)          | Other operating expenses                       |
| <b>LABA USAHA</b>                             | <b>85.694.952</b>  | 31                                 | <b>97.081.202</b>  | <b>OPERATING INCOME</b>                        |
| Penghasilan bunga                             | 364.522            | 2j,5,25,31                         | 139.810            | Interest income                                |
| Beban keuangan                                | (762.786)          | 2j,2m,26,31                        | (171.563)          | Finance costs                                  |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>         | <b>85.296.688</b>  | 31                                 | <b>97.049.449</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>                |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto                | (21.511.490)       | 2n,27,31                           | (24.820.682)       | Income Tax Expense - Net                       |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                    | <b>63.785.198</b>  | 31                                 | <b>72.228.767</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                     |
| Pendapatan komprehensif lain                  | -                  |                                    | -                  | Other comprehensive income                     |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b> | <b>63.785.198</b>  |                                    | <b>72.228.767</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b> |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                   | <b>0,08</b>        | 2o                                 | <b>0,09</b>        | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>                |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar)**

|  | Catatan | Modal Saham -<br>Ditempatkan<br>dan<br>Disetor Penuh/<br>Share Capital -<br>Issued and<br>Fully Paid | Tambahannya<br>Modal<br>Disetor -<br>Neto/<br>Additional<br>Paid-in<br>Capital - Net | Saldo Laba/Retained Earnings                         |  | Total Ekuitas/<br>Total Equity | Notes |   |
|--|---------|--|--|--|--|--------------------------------|-------|---|
|  |         |  |  | Telah<br>Ditentukan<br>Pergunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>Ditentukan<br>Pergunaannya/<br>Unappropriated |                                |       |   |
| Saldo, 1 April 2011/31 Maret 2011      |         | 23.232.926   | 7.998.836  | 3.117.008  | 97.417.690   | 131.766.460                    |       | Balance, April 1, 2011/March 31, 2011   |
| Pembagian dividen kas                  | 18      | -  | -  | -  | (17.262.000)   | (17.262.000)                   | 18    | Cash dividends declared                 |
| Pembentukan cadangan umum              | 18      | -  | -  | 500.000  | (500.000)  | -                              | 18    | Appropriation for general reserve       |
| Total laba komprehensif tahun berjalan |         | -  | -  | -  | 72.228.767   | 72.228.767                     |       | Total comprehensive income for the year |
| <b>Saldo, 31 Maret 2012</b>            |         | <b>23.232.926</b>  | <b>7.998.836</b>   | <b>3.617.008</b>                                     | <b>151.884.457</b>                                     | <b>186.733.227</b>             |       | <b>Balance, March 31, 2012</b>          |
| Pembagian dividen kas                  | 18      | -  | -  | -  | (32.508.000)   | (32.508.000)                   | 18    | Cash dividends declared                 |
| Pembentukan cadangan umum              | 18      | -  | -  | 500.000  | (500.000)  | -                              | 18    | Appropriation for general reserve       |
| Total laba komprehensif tahun berjalan |         | -  | -  | -  | 63.785.198   | 63.785.198                     |       | Total comprehensive income for the year |
| <b>Saldo, 31 Maret 2013</b>            |         | <b>23.232.926</b>  | <b>7.998.836</b>   | <b>4.117.008</b>                                     | <b>182.661.655</b>                                     | <b>218.010.425</b>             |       | <b>Balance, March 31, 2013</b>          |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 Years Ended March 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in United States Dollar)

|  | 2013                | Catatan/<br>Notes | 2012                |   |
|--|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                     |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                 |
| Penerimaan dari:   |                     |                   |                     | Receipts from:  |
| Pelanggan  | 615.860.819         |                   | 640.812.997         | Customers   |
| Kegiatan usaha lainnya                                     | 1.107.018           |                   | 1.629.036           | Other operating activities  |
| Pembayaran kepada pemasok                                  | (584.805.340)       |                   | (587.471.544)       | Payments to suppliers   |
| Pembayaran untuk:  |                     |                   |                     | Payments for:   |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan                      | (25.041.364)        |                   | (24.778.002)        | Salaries, wages and benefit of employees                                    |
| Beban usaha  | (27.096.051)        |                   | (23.956.123)        | Operating expenses  |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi     | (19.974.918)        |                   | 6.236.364           | Net cash provided by (used in) operations                                   |
| Perolehan penghasilan bunga                                | 364.522             | 25                | 139.810             | Receipts of interest income   |
| Pembayaran pajak penghasilan                               | (27.023.905)        |                   | (21.596.521)        | Payments for income taxes   |
| Pembayaran beban bunga                                     | (770.327)           |                   | (161.816)           | Payments of interest expenses   |
| <b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>     | <b>(47.404.628)</b> |                   | <b>(15.382.163)</b> | <b>Net Cash Used in Operating Activities</b>                                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                   |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                 |
| Hasil penjualan aset tetap                                 | 1.394.733           | 9                 | 151.872             | Proceeds from sale of fixed assets  |
| Perolehan aset tetap                                       | (6.839.894)         | 9,31              | (7.856.624)         | Acquisitions of fixed assets  |
| <b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>   | <b>(5.445.161)</b>  |                   | <b>(7.704.752)</b>  | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>                                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                   |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                 |
| Penerimaan utang bank jangka pendek                        | 129.000.000         |                   | 60.000.000          | Proceeds from short-term bank loans   |
| Pembayaran utang bank jangka pendek                        | (49.000.000)        |                   | (25.000.000)        | Payments of short-term bank loans   |
| Pembayaran dividen kas                                     | (32.492.583)        |                   | (17.261.943)        | Payments of cash dividends  |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                       | -                   |                   | (2.514.006)         | Payments of long-term bank loan   |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan                           | -                   |                   | (2.290)             | Payments of finance lease payables  |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>    | <b>47.507.417</b>   |                   | <b>15.221.761</b>   | <b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>                            |
| <b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>                         | <b>(5.342.372)</b>  |                   | <b>(7.865.154)</b>  | <b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>                            |
| <b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK</b> | <b>(303.709)</b>    |                   | <b>(224.739)</b>    | <b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b> |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>                             | <b>16.795.442</b>   |                   | <b>24.885.335</b>   | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>                       |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>                            | <b>11.149.361</b>   | 4                 | <b>16.795.442</b>   | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>                             |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 91 tanggal 21 September 2012 mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-42220 tanggal 28 November 2012.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan memiliki 21 cabang, 5 sub cabang, 4 kantor perwakilan dan 14 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah induk perusahaan dari Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 91 dated September 21, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the change in the composition of the Company's Board of Directors. The amendment on the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-42220 dated November 28, 2012.*

*The Company started its commercial operations in January 1989.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2013, the Company has 21 main branches, 5 sub-branches, 4 representative offices and 14 project offices, which are all located at various places in Indonesia.*

*Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent of the Company. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., incorporated in Japan, is the parent company of the Company.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

| <b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>  | <b>Tahun/Year</b> | <b>Policy/Corporate actions</b>   |
|---|-------------------|---|
| Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham.  | 1994              | Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.   |
| Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham. | 1998              | The first limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share. |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.  | 2000              | The changes in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.                                    |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.  | 2004              | The changes in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.                                      |

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2013 and 2012, all the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (Catatan 36)

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2013 and 2012 is as follows: (Note 36)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris

31 Maret 2013/March 31, 2013

Harry Danui  
 Toto Wahyudiyanto  
 Donald Christian Sie

Board of Commissioners:

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.  
 Chikara Hirose  
 Hideo Satake  
 Eiji Fukunishi  
 Syamsu Anwar  
 Djonggi TP. Gultom  
 Masateru Kobashi  
 Shogo Yokoyama

Board of Directors:

President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (Catatan 36) (lanjutan)

|                  |                                      |
|------------------|--------------------------------------|
| Dewan Komisaris: | 31 Maret 2012/ <i>March 31, 2012</i> |
| Komisaris Utama  | Harry Danui                          |
| Komisaris        | Toto Wahyudiyanto                    |
| Komisaris        | Donald Christian Sie                 |

|                |                              |
|----------------|------------------------------|
| Dewan Direksi: |                              |
| Direktur Utama | Kardinal Alamsyah Karim, MM. |
| Direktur       | Chikara Hirose               |
| Direktur       | Hideo Satake                 |
| Direktur       | Eiji Fukunishi               |
| Direktur       | Shinichi Hirota              |
| Direktur       | Hideo Kumagai                |
| Direktur       | Djonggi TP. Gultom           |
| Direktur       | Toshiaki Takase              |
| Direktur       | Shogo Yokoyama               |

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|         |                 |
|---------|-----------------|
| Ketua   | Harry Danui     |
| Anggota | Danny Lolowang  |
| Anggota | Bambang Wiharto |

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK")) No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki masing-masing 1.375 dan 1.116 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 7 Juni 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2013 and 2012 is as follows: (Note 36) (continued)*

|                                |
|--------------------------------|
| <i>Board of Commissioners:</i> |
| <i>President Commissioner</i>  |
| <i>Commissioner</i>            |
| <i>Commissioner</i>            |

|                            |
|----------------------------|
| <i>Board of Directors:</i> |
| <i>President Director</i>  |
| <i>Director</i>            |
| <i>Director</i>            |
| <i>Director</i>            |
| <i>Director</i>            |
| <i>Director</i>            |
| <i>Director</i>            |
| <i>Director</i>            |
| <i>Director</i>            |

*The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2013 and 2012 are as follows:*

|                 |
|-----------------|
| <i>Chairman</i> |
| <i>Member</i>   |
| <i>Member</i>   |

*The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")) Regulation No. IX.1.5.*

*Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2013 and 2012 are described in Note 6.*

*As of March 31, 2013 and 2012, the Company had 1,375 and 1,116 permanent employees, respectively (unaudited).*

**d. Completion of Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 7, 2013.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 April 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April - 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by Otoritas Jasa Keuangan (formerly BAPEPAM-LK).*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended March 31, 2012, except for the adoption of several amended PSAKs effective April 1, 2012 as disclosed in this Note.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statements of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.*

*The statements of cash flows present the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".*

*The financial reporting period of the Company is April 1 - March 31.*

*The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.*

**b. Transactions with Related Parties**

*The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**c. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties**  
**(continued)**

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

**c. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Persediaan (lanjutan)**

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

**d. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**e. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk "Hak Guna Usaha" ("HGU"), "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai" ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Penerapan ISAK No. 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Inventories (continued)**

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

**d. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**e. Fixed Assets**

Effective April 1, 2012, the Company adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the Company's financial statements.

Effective April 1, 2012, the Company has also adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of "Business Usage Rights" ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and "Usage Rights" ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. The adoption of ISAK No. 25 has no significant impact on the financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

|  | <u>Tahun/<br/>Years</u> | <u>Tarif/<br/>Rate</u> |  |
|--|-------------------------|------------------------|--|
| Bangunan   | 20                      | 5%                     | <i>Buildings</i>   |
| Mesin  | 5 - 10                  | 10% - 20%              | <i>Machineries</i>   |
| Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor | 3 - 5                   | 20% - 33%              | <i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i> |
| Peralatan pelayanan purna jual                   | 2                       | 50%                    | <i>Tools for after-sales services</i>                        |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not amortized.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**f. Aset Tak Berwujud**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Construction in Progress*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**f. Intangible Assets**

*Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.*

**g. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

*PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and the necessary disclosures.*

*The Company assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa**

Sebelum tanggal 1 April 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sejak tanggal 1 April 2012, berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**i. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Leases**

*Before April 1, 2012, there was no requirement to separately evaluate lease agreement that contained land and building elements. As such, the assessment was performed on a combined basis. One of the considerations in the determining the lease classification was a comparison of the lease term with the economic life of the assets. Further, land could only be owned in the form of landrights which were not amortized and were considered as having an indefinite life. Therefore, a lease agreement that contained land and building elements would mostly be classified as an operating lease.*

*Starting April 1, 2012, based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.*

*The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

The Company as Lessee

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**i. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition**

*The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria for revenue recognition are met and therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, as well as offering practical guidance on the application of the criteria for revenue recognition.*

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

*Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repair and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers.*

Interest Income and Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pascakerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan kecuali bagi pengungkapan terkait.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas atas imbalan pascakerja, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Long-term Employee Benefit Liability**

Effective April 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has chosen to retain the "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains or losses. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's financial statements except for the related disclosures.

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments**

Effective April 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 mencakup kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha dan aset keuangan tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

**a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets as of March 31, 2013 and 2012 include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables and non-current financial assets.

Subsequent Measurement

**a. Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
(lanjutan)

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar yang terdiri dari investasi jangka panjang dan keanggotaan golf dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

a. *Loans and Receivables (continued)*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

b. *Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.*

*The investments classified as AFS financial assets are as follows:*

- a. *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- b. *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

*The Company has non-current financial assets consist of long-term investment and golf membership that are classified under this category.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

*At reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada**  
**Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

**a. Financial Assets Carried at Amortized**  
**Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan SBE yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized through statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of comprehensive income.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**c. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

**b. Financial Assets Carried at Cost**

*When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).*

**c. AFS Financial Assets**

*In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statements of comprehensive income - is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the statements of comprehensive income; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**c. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)**

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

**c. AFS Financial Assets (continued)**

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.*

Derecognition of Financial Assets

*A financial asset, (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila (lanjutan):

- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets (continued)

*A financial asset, (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when (continued):*

- ii) *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets (continued)

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.*

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*As of March 31, 2013 and 2012, the Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

b) Utang dan Pinjaman

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

a) *Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.*

b) *Loans and Borrowings*

*Liabilities for short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.*

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**  
**(lanjutan)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi**  
**Dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang**  
**Asing**

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair Value of Financial Instruments**  
**(continued)**

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**m. Foreign Currency Transactions and**  
**Balances**

Effective April 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang**  
**Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar Amerika Serikat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, kurs terhadap dolar AS yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 28 Maret 2013 dan 30 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

|                         | <u>2013</u> |
|-------------------------|-------------|
| 1 Euro Eropa (EUR)      | 1,28        |
| 1 dolar Australia (AUD) | 1,04        |
| 1 dolar Singapura (SGD) | 0,80        |
| 1 Yen Jepang (¥JP)      | 0,01        |
| 10.000 Rupiah (Rp)      | 1,03        |

**n. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and**  
**Balances (continued)**

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in United States dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2013 and 2012, the rates of exchange to US dollar used were computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 28, 2013 and March 30, 2012 are as follows:

|  | <u>2013</u> | <u>2012</u> |                           |
|--|-------------|-------------|---------------------------|
|  | 1,28        | 1,34        | 1 European Euro (EUR)     |
|  | 1,04        | 1,04        | 1 Australian dollar (AUD) |
|  | 0,80        | 0,80        | 1 Singapore dollar (SGD)  |
|  | 0,01        | 0,01        | 1 Japanese Yen (JP¥)      |
|  | 1,03        | 1,09        | 10,000 Rupiah (Rp)        |

**n. Income Tax**

Effective April 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 April 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam "Beban Penjualan - Pajak dan Perizinan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*Prior to April 1, 2012, the Company presented interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "Selling Expenses - Taxes and Licenses" and "General and Administrative Expenses - Taxes and Licenses" in the statement of comprehensive income.*

*Effective April 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of comprehensive income.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Laba per Saham Dasar**

Efektif tanggal 1 April 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**p. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**q. Provisi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Basic Earnings per Share**

*Effective April 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the Company's financial statements.*

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2013 and 2012 is 840,000,000 shares, each.*

*As of March 31, 2013 and 2012, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.*

**p. Segment Information**

*The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**q. Provision**

*The Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised PSAK is applied prospectively and stipulates that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets with the aims of ensuring that sufficient information is disclosed in the Notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing, and amount related to the information.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Provisi (lanjutan)**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini rangkuman PSAK yang direvisi, diubah dan dicabut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan.

Perubahan atas Standar Akuntansi Keuangan untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan". Standar Akuntansi Keuangan menetapkan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kualitatif yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengkorelasikan pengungkapan terkait, agar pengguna laporan keuangan untuk memahami perspektif keseluruhan pada karakteristik risiko dan tingkat dihasilkan dari instrumen keuangan. Interaksi antara hasil pengungkapan kualitatif dan kuantitatif dalam keterbukaan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk lebih mengevaluasi eksposur risiko entitas.

PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

Saat ini, Perusahaan, selain dari PSAK No. 38 (Revisi 2012) dan PPSAK No. 10 yang tidak berlaku, sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK No. 60 terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Provision (continued)**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective**

*The following summarizes the revised, amended and revoked PSAKs which were issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2013:*

*PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.*

*Amendment to Financial Accounting Standard for PSAK No. 60, "Financial Instrument". The Financial Accounting Standard prescribes qualitative disclosure, in the context of qualitative disclosures that enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for the financial statements users to comprehend the overall perspective on the risk's characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information disclosure that enable financial statement users to better evaluate entity risk exposure.*

*PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi Reorganization".*

*Currently, the Company, aside from PSAK No. 38 (Revised 2012) and PPSAK No. 10 which are not applicable, is in the process of evaluating and has not yet determined the impact of the amended PSAK No. 60 on the financial statements.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

#### Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

#### Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$121.076.640 dan AS\$107.342.171. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6a.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 30).

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

***Judgments (continued)***

*Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

*The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2013 and 2012 were US\$121,076,640 and US\$107,342,171, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6a.*

*Contingency*

*The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 30).*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$249.121.363 dan AS\$237.494.709. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$35.083.592 dan AS\$34.108.233. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Allowance for Decline in Market Value of Inventories*

*Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2013 and 2012 were US\$249,121,363 and US\$237,494,709, respectively. Further details are disclosed in Note 7.*

*Depreciation of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2013 and 2012 were US\$35,083,592 and US\$34,108,233, respectively. Further details are disclosed in Note 9.*

*Employee Benefits*

*The determination of the Company's long-term employee benefit liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's regulations. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actuarial gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the current defined benefit obligation at that date.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$6.093.867 dan AS\$5.179.744. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$1.333.673 dan AS\$4.126.508. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$2.393.332 dan AS\$2.279.874. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Employee Benefits (continued)*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefit liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefit liability as of March 31, 2013 and 2012 were US\$6,093,867 and US\$5,179,744, respectively. Further details are disclosed in Note 15.*

*Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income taxes payable under Articles 25 and 29 as of March 31, 2013 and 2012 are US\$1,333,673 and US\$4,126,508, respectively. Further details are disclosed in Note 14.*

*Realization of Deferred Tax Assets*

*The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2013 and 2012 were US\$2,393,332 and US\$2,279,874, respectively. Further details are disclosed in Note 27.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.*

Impairment of Non-financial Assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.*

*The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

*Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2013 and 2012.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

|   | <b>2013</b> | <b>2012</b> |
|---|-------------|-------------|
| Kas   | 74.569      | 77.170      |
| Bank:   |             |             |
| Akun dolar Amerika Serikat  |             |             |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., Cabang Jakarta   | 3.600.766   | 2.359.673   |
| PT Bank Internasional<br>Indonesia Tbk  | 2.065.680   | 9.457.628   |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta   | 231.281     | 249.502     |
| PT Bank Sinarmas Tbk  | 53.701      | 10.083      |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia   | 28.511      | 12.635      |
| PT Bank Mizuho Indonesia  | 11.340      | 17.676      |
| PT Bank Mega Tbk  | 5.201       | 501.758     |
| Lain-lain   | 3.586       | 2.537       |
| Total Akun dolar Amerika Serikat  | 6.000.066   | 12.611.492  |
| Akun Rupiah   |             |             |
| PT Bank Internasional<br>Indonesia Tbk<br>(Rp14.636.648.819 pada<br>tanggal 31 Maret 2013 dan<br>Rp7.369.984.253 pada<br>tanggal 31 Maret 2012)                   | 1.506.122   | 802.591     |
| PT Bank Permata Tbk<br>(Rp10.462.289.518)   | 1.076.576   | -           |
| PT Bank Mega Tbk<br>(Rp9.700.282.700 pada<br>tanggal 31 Maret 2013 dan<br>Rp9.265.264.906 pada<br>tanggal 31 Maret 2012)  | 998.155     | 1.008.987   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(Rp7.262.079.548 pada<br>tanggal 31 Maret 2013 dan<br>Rp2.234.084.978 pada<br>tanggal 31 Maret 2012)                             | 747.267     | 243.292     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>(Rp4.664.120.407 pada<br>tanggal 31 Maret 2013 dan<br>Rp16.356.485.375 pada<br>tanggal 31 Maret 2012)                                   | 479.935     | 1.781.221   |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., Cabang Jakarta<br>(Rp2.042.632.315 pada<br>tanggal 31 Maret 2013 dan<br>Rp1.797.618.641 pada<br>tanggal 31 Maret 2012) | 210.187     | 195.761     |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta<br>(Rp155.580.723 pada<br>tanggal 31 Maret 2013<br>dan Rp220.623.685 pada<br>tanggal 31 Maret 2012)                                 | 16.009      | 24.026      |
| Lain-lain<br>(Rp238.168.675 pada<br>tanggal 31 Maret 2013<br>dan Rp231.565.040 pada<br>tanggal 31 Maret 2012)   | 24.507      | 25.217      |
| Total Akun Rupiah   | 5.058.758   | 4.081.095   |

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

|   |
|---|
| Cash on hand  |
| Cash in banks:  |
| United States dollar Accounts   |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., Jakarta Branch   |
| PT Bank Internasional<br>Indonesia Tbk  |
| Citibank N.A., Jakarta Branch   |
| PT Bank Sinarmas Tbk  |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia   |
| PT Bank Mizuho Indonesia  |
| PT Bank Mega Tbk  |
| Others  |
| Total United States dollar Accounts   |
| Rupiah Accounts   |
| PT Bank Internasional<br>Indonesia Tbk<br>(Rp14,636,648,819 as of<br>March 31, 2013<br>and Rp7,369,984,253<br>as of March 31, 2012)                   |
| PT Bank Permata Tbk<br>(Rp10,462,289,518)   |
| PT Bank Mega Tbk<br>(Rp9,700,282,700<br>as of March 31, 2013 and<br>Rp9,265,264,906<br>as of March 31, 2012)  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(Rp7,262,079,548<br>as of March 31, 2013<br>and Rp2,234,084,978<br>as of March 31, 2012)                             |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>(Rp4,664,120,407<br>as of March 31, 2013<br>and Rp16,356,485,375<br>as of March 31, 2012)                                   |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi<br>UFJ, Ltd., Jakarta Branch<br>(Rp2,042,632,315<br>as of March 31, 2013<br>and Rp1,797,618,641<br>as of March 31, 2012) |
| Citibank N.A., Jakarta Branch<br>(Rp155,580,723<br>as of March 31, 2013<br>and Rp220,623,685<br>as of March 31, 2012)                                 |
| Others<br>(Rp238,168,675<br>as of March 31, 2013<br>and Rp231,565,040<br>as of March 31, 2012)  |
| Total Rupiah Accounts   |



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

|   | 2013              | 2012              |   |
|---|-------------------|-------------------|---|
| Bank: (lanjutan)  |                   |                   | Cash in banks: (continued)  |
| Akun Yen Jepang   |                   |                   | Japanese Yen Accounts   |
| Lain-lain   |                   |                   | Others  |
| (¥JP1.503.571 pada tanggal 31 Maret 2013 dan ¥JP2.109.737 pada tanggal 31 Maret 2012) | 15.968            | 25.685            | (JP¥1,503,571 as of March 31, 2013 and JP¥2,109,737 as of March 31, 2012) |
| Total Bank  | 11.074.792        | 16.718.272        | Total Cash in Banks   |
| <b>Total Kas dan Bank</b>   | <b>11.149.361</b> | <b>16.795.442</b> | <b>Total Cash on Hand and in Banks</b>                                    |

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

This account consists of: (continued)

There is no cash on hand and in banks balances to a related party.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga yang berasal dari:

|   | 2013               | 2012               |                                  |
|---|--------------------|--------------------|----------------------------------|
| Penjualan alat berat pada bidang usaha:     |                    |                    | Sale of heavy equipment used in: |
| Pertambangan                                | 33.108.996         | 39.022.404         | Mining                           |
| Perkebunan dan perikanan                    | 29.381.198         | 18.100.157         | Plantation and logging           |
| Konstruksi                                  | 4.602.650          | 3.924.167          | Constructions                    |
| Sub-total                                   | 67.092.844         | 61.046.728         | Sub-total                        |
| Penjualan suku cadang                       | 30.622.694         | 24.690.931         | Sale of spare parts              |
| Jasa pemeliharaan dan perbaikan             | 20.783.506         | 15.306.445         | Repair and maintenance services  |
| Total                                       | 118.499.044        | 101.044.104        | Total                            |
| Cadangan kerugian penurunan nilai (492.096) | (492.096)          | (349.895)          | Allowance for impairment losses  |
| <b>Neto</b>                                 | <b>118.006.948</b> | <b>100.694.209</b> | <b>Net</b>                       |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|  | 2013           | 2012           |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Saldo awal                                     | 349.895        | 138.538        | Beginning balance                               |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)  | 228.484        | 239.431        | Provision during the year (Note 24)             |
| Penghapusan selama tahun berjalan (Catatan 35) | (86.283)       | (28.074)       | Write-off of accounts during the year (Note 35) |
| <b>Saldo akhir</b>                             | <b>492.096</b> | <b>349.895</b> | <b>Ending balance</b>                           |

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables from third parties arising from:

The movements of allowance for impairment losses during the years ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>               | <b>2012</b>               |   |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Penjualan alat berat                            |                           |                           | Sale of heavy equipment                             |
| Lancar  | 62.400.511                | 57.750.312                | Current   |
| Telah jatuh tempo:                              |                           |                           | Overdue:  |
| Kurang dari 3 bulan                             | 2.412.500                 | 2.984.198                 | Less than 3 months                                  |
| 3 - 6 bulan                                     | 665.522                   | 156.713                   | 3 - 6 months  |
| Lebih dari 6 bulan - 1 tahun                    | 1.614.311                 | 155.505                   | Over 6 months - 1 year                              |
| Total piutang - penjualan alat berat            | <u>67.092.844</u>         | <u>61.046.728</u>         | Total receivables - sale of heavy equipment         |
| Penjualan suku cadang                           |                           |                           | Sale of spare parts                                 |
| Lancar  | 28.411.541                | 23.289.057                | Current   |
| Telah jatuh tempo:                              |                           |                           | Overdue:  |
| Kurang dari 3 bulan                             | 1.841.984                 | 1.206.262                 | Less than 3 months                                  |
| 3 - 6 bulan                                     | 80.929                    | 94.599                    | 3 - 6 months  |
| Lebih dari 6 bulan - 1 tahun                    | 188.285                   | 68.355                    | Over 6 months - 1 year                              |
| Lebih dari 1 tahun                              | 99.955                    | 32.658                    | Over 1 year   |
| Total piutang - penjualan suku cadang           | <u>30.622.694</u>         | <u>24.690.931</u>         | Total receivables - sale of spare parts             |
| Jasa pemeliharaan dan perbaikan                 |                           |                           | Repair and maintenance services                     |
| Lancar  | 19.084.246                | 14.404.365                | Current   |
| Telah jatuh tempo:                              |                           |                           | Overdue:  |
| Kurang dari 3 bulan                             | 954.286                   | 697.403                   | Less than 3 months                                  |
| 3 - 6 bulan                                     | 484.288                   | 98.522                    | 3 - 6 months  |
| Lebih dari 6 bulan - 1 tahun                    | 219.333                   | 58.535                    | Over 6 months - 1 year                              |
| Lebih dari 1 tahun                              | 41.353                    | 47.620                    | Over 1 year   |
| Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan | <u>20.783.506</u>         | <u>15.306.445</u>         | Total receivables - repair and maintenance services |
| <b>Total</b>                                    | <b><u>118.499.044</u></b> | <b><u>101.044.104</u></b> | <b>Total</b>  |

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>               | <b>2012</b>               |   |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Dolar Amerika Serikat   | 111.628.260               | 95.938.699                | United States dollar  |
| Rupiah  |                           |                           | Rupiah  |
| (Rp66.777.145.382 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp46.881.585.722 pada tanggal 31 Maret 2012) | 6.870.784                 | 5.105.405                 | (Rp66,777,145,382 as of March 31, 2013 and Rp46,881,585,722 as of March 31, 2012) |
| <b>Total</b>  | <b><u>118.499.044</u></b> | <b><u>101.044.104</u></b> | <b>Total</b>  |

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$12.911.053 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$50.534 pada tanggal 31 Maret 2012 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% dan 4,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Catatan 25).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade receivables from third parties based on due dates are as follows:

Details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

Trade receivables from certain customers amounting to US\$12,911,053 as of March 31, 2013 and US\$50,534 as of March 31, 2012 were charged annual interest at 8.0% and 4.5% for the years ended March 31, 2013 and 2012, respectively (Note 25).

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

|   | Jumlah/<br>Amount |                  | Persentase<br>Terhadap<br>Total Aset/<br>Percentage to<br>Total Assets |             |  |
|---|-------------------|------------------|--|-------------|--|
|   | 2013              | 2012             | 2013   | 2012        |  |
| Pemegang Saham<br>Hitachi Construction Machinery<br>Asia and Pacific Pte., Ltd.,<br>Singapura | 2.577.315         | 6.250.067        | 0,59   | 1,51        | Shareholder<br>Hitachi Construction Machinery<br>Asia and Pacific Pte., Ltd.,<br>Singapore |
| Anggota Kelompok Usaha<br>PT Hitachi Construction<br>Machinery Indonesia                      | 281               | -                | 0,00   | -           | Member of the Group<br>PT Hitachi Construction<br>Machinery Indonesia                      |
| Hitachi Construction Machinery<br>(Shanghai) Co., Ltd., Cina                                  | -                 | 48.000           | -  | 0,01        | Hitachi Construction Machinery<br>(Shanghai) Co., Ltd., China                              |
| <b>Total</b>  | <b>2.577.596</b>  | <b>6.298.067</b> | <b>0,59</b>  | <b>1,52</b> | <b>Total</b>   |

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 29c).

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

As of March 31, 2013 and 2012, there are no trade receivables pledged as collateral.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represents receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sale of heavy equipment to certain third parties (Note 29c).

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China represents receivables from sale of spare parts.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

|   | Jumlah/<br>Amount |                  | Persentase<br>Terhadap<br>Total Aset/<br>Percentage to<br>Total Assets |             |   |
|---|-------------------|------------------|--|-------------|---|
|   | 2013              | 2012             | 2013   | 2012        |   |
| <b>Pemegang Saham</b>   |                   |                  |  |             | <b>Shareholders</b>   |
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang                      | 881.861           | 1.015.388        | 0,20   | 0,25        | Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan                       |
| Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura | 139.194           | 1.021.343        | 0,03   | 0,25        | Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore |
| Itochu Corporation, Jepang  | 29.859            | -                | 0,01   | -           | Itochu Corporation, Japan   |
| <b>Anggota Kelompok Usaha</b>   |                   |                  |  |             | <b>Member of the Group</b>  |
| Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada                 | 471.893           | 10.828           | 0,11   | 0,00        | Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada                 |
| PT Hitachi Construction Machinery Indonesia                           | 143.602           | 22.615           | 0,03   | 0,01        | PT Hitachi Construction Machinery Indonesia                           |
| Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)                         | 558               | 5.180            | 0,00   | 0,00        | Others (below US\$10,000 each)  |
| <b>Total</b>  | <b>1.666.967</b>  | <b>2.075.354</b> | <b>0,38</b>  | <b>0,51</b> | <b>Total</b>  |

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang merupakan tagihan atas biaya-biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

|                        | 2013             | 2012             |                        |
|------------------------|------------------|------------------|------------------------|
| Dolar Amerika Serikat  | 1.644.113        | 2.075.354        | United States dollar   |
| Rupiah (Rp204.637.838) | 22.854           | -                | Rupiah (Rp204,637,838) |
| <b>Total</b>           | <b>1.666.967</b> | <b>2.075.354</b> | <b>Total</b>           |

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Non-trade Receivables

Details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Itochu Corporation, Japan represent claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang Non-usaha (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 - 5 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dengan pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**c. Utang Usaha**

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|   | Jumlah/<br>Amount |                    | Persentase Terhadap<br>Total Liabilitas/<br>Percentage to<br>Total Liabilities |              |   |
|---|-------------------|--------------------|--|--------------|---|
|   | 2013              | 2012               | 2013   | 2012         |   |
| <b>Pemegang Saham</b>   |                   |                    |  |              | <b>Shareholders</b>   |
| Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura | 37.859.479        | 106.184.655        | 17,41  | 46,88        | Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore |
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang                      | 122.167           | 107.249            | 0,06   | 0,05         | Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan                       |
| <b>Anggota Kelompok Usaha</b>   |                   |                    |  |              | <b>Member of the Group</b>  |
| PT Hitachi Construction Machinery Indonesia                           | 24.286.147        | 38.662.357         | 11,17  | 17,07        | PT Hitachi Construction Machinery Indonesia                           |
| Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada                 | 667.592           | -                  | 0,31   | -            | Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada                 |
| Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang              | 732               | 541                | 0,00   | 0,00         | Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan               |
| Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang                  | 64                | 37.082             | 0,00   | 0,02         | Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan                   |
| <b>Total</b>  | <b>62.936.181</b> | <b>144.991.884</b> | <b>28,95</b>   | <b>64,02</b> | <b>Total</b>  |

Utang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 29b), serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Utang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan utang atas beban royalti (Catatan 29a).

Utang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 29b).

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Non-trade Receivables (continued)**

As of March 31, 2013 and 2012, non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 - 5 months.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

**c. Trade Payables**

Details of trade payables to related parties are as follows:

Payables to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP") represents payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 29b), and payment and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Payables to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represents payables for royalty expense (Note 29a).

Payables to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 29b).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang Usaha (lanjutan)

Utang kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang merupakan utang atas pembelian suku cadang.

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>       | <b>2012</b>        |
|---|-------------------|--------------------|
| Dolar Amerika Serikat   | 61.282.572        | 142.392.825        |
| Rupiah<br>(Rp16.063.694.133 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp23.183.264.393 pada tanggal 31 Maret 2012) | 1.652.813         | 2.524.657          |
| Yen Jepang<br>(¥JP74.979 pada tanggal 31 Maret 2013 dan ¥JP6.111.361 pada tanggal 31 Maret 2012)        | 796               | 74.402             |
| <b>Total</b>  | <b>62.936.181</b> | <b>144.991.884</b> |

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

|   | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> |               | <b>Persentase Terhadap<br/>Total Liabilitas/<br/>Percentage to<br/>Total Liabilities</b> |             |
|---|---------------------------|---------------|--|-------------|
|   | <b>2013</b>               | <b>2012</b>   | <b>2013</b>  | <b>2012</b> |
| <b>Pemegang Saham</b>   |                           |               |  |             |
| Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura | 7.329                     | -             | 0,00   | -           |
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang                      | 3.911                     | 59.868        | 0,00   | 0,03        |
| <b>Anggota Kelompok Usaha</b>   |                           |               |  |             |
| Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada                 | 135                       | -             | 0,00   | -           |
| <b>Total</b>  | <b>11.375</b>             | <b>59.868</b> | <b>0,00</b>  | <b>0,03</b> |

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Trade Payables (continued)

Payable to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan and Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan represent payables for purchases of spare parts.

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

|   | <b>2013</b>       | <b>2012</b>        |
|---|-------------------|--------------------|
| United States dollar  | 61.282.572        | 142.392.825        |
| Rupiah<br>(Rp16,063,694,133 as of March 31, 2013 and Rp23,183,264,393 as of March 31, 2012) | 1.652.813         | 2.524.657          |
| Japanese Yen<br>(JP¥74,979 as of March 31, 2013 and JP¥6,111,361 as of March 31, 2012)      | 796               | 74.402             |
| <b>Total</b>  | <b>62.936.181</b> | <b>144.991.884</b> |

d. Non-trade Payables

Details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

|   | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> |               | <b>Persentase Terhadap<br/>Total Liabilitas/<br/>Percentage to<br/>Total Liabilities</b> |             |
|---|---------------------------|---------------|--|-------------|
|   | <b>2013</b>               | <b>2012</b>   | <b>2013</b>  | <b>2012</b> |
| <b>Shareholders</b>   |                           |               |  |             |
| Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura | 7.329                     | -             | 0,00   | -           |
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan                       | 3.911                     | 59.868        | 0,00   | 0,03        |
| <b>Member of the Group</b>  |                           |               |  |             |
| Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada                 | 135                       | -             | 0,00   | -           |
| <b>Total</b>  | <b>11.375</b>             | <b>59.868</b> | <b>0,00</b>  | <b>0,03</b> |

As of March 31, 2013 and 2012, non-trade payables to related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 month.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang, jasa komisi dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|  | <u>Jumlah/<br/>Amount</u> |                   | <u>Persentase Terhadap<br/>Penghasilan Neto/<br/>Percentage to<br/>Net Revenues</u> |             |   |
|--|---------------------------|-------------------|---|-------------|---|
|  | <u>2013</u>               | <u>2012</u>       | <u>2013</u>   | <u>2012</u> |   |
| <b><u>Penjualan, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan</u></b>        |                           |                   |   |             | <b><u>Sales, Commission Income and Repair Services</u></b>                              |
|  |                           |                   |   |             | <i>Shareholders</i>   |
| Pemegang Saham   |                           |                   |   |             | <i>Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (Note 29c)</i> |
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (Catatan 29d) | 21.718.745                | 18.846.249        | 3,43  | 2,81        | <i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (Note 29d)</i>                       |
|  |                           |                   |   |             | <i>Member of the Group</i>  |
| Anggota Kelompok Usaha   |                           |                   |   |             | <i>PT Hitachi Construction Machinery Indonesia</i>                                      |
| PT Hitachi Construction Machinery Indonesia                    | 4.354                     | -                 | 0,00  | -           | <i>PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia</i>                              |
| PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia            | -                         | 1.451.602         | -   | 0,21        | <i>Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina</i>                        |
| Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina      | -                         | 48.000            | -   | 0,01        |   |
| <b>Total</b>   | <b>21.723.099</b>         | <b>20.466.851</b> | <b>3,43</b>   | <b>3,05</b> | <b>Total</b>  |

|  | <u>Jumlah/<br/>Amount</u> |                    | <u>Persentase Terhadap<br/>Total Pembelian/<br/>Percentage to<br/>Total Purchases</u> |              |  |
|--|---------------------------|--------------------|---|--------------|--|
|  | <u>2013</u>               | <u>2012</u>        | <u>2013</u>   | <u>2012</u>  |  |
| <b><u>Pembelian</u></b>                                  |                           |                    |   |              | <b><u>Purchases</u></b>  |
|  |                           |                    |   |              | <i>Shareholders</i>  |
| Pemegang Saham   |                           |                    |   |              | <i>Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore</i> |
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang         | 247.965.045               | 344.629.692        | 46,87   | 55,21        | <i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan</i>                       |
|  |                           |                    |   |              | <i>Member of the Group</i>   |
| Anggota Kelompok Usaha                                   |                           |                    |   |              | <i>PT Hitachi Construction Machinery Indonesia</i>                           |
| PT Hitachi Construction Machinery Indonesia              | 220.105.708               | 241.599.002        | 41,61   | 38,70        | <i>Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada</i>                 |
| Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada    | 606.901                   | -                  | 0,11  | -            | <i>Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang</i>                  |
| Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang     | 68.940                    | 156.194            | 0,01  | 0,03         | <i>Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang</i>              |
| Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang | 2.144                     | 1.375              | 0,00  | 0,00         | <i>Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang</i>                |
| Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang   | -                         | 574                | -   | 0,00         |  |
| <b>Total</b>   | <b>468.772.892</b>        | <b>586.394.307</b> | <b>88,60</b>  | <b>93,94</b> | <b>Total</b>   |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Beban Royalti

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sebesar AS\$132.337 dan AS\$138.242, meliputi 0,03% dari jumlah beban pokok penghasilan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, dan beban royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 29a).

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                             | 2013             | 2012           |                              |
|-----------------------------|------------------|----------------|------------------------------|
| Dewan Komisaris             |                  |                | Board of Commissioners       |
| Imbalan kerja jangka pendek | 49.980           | 56.947         | Short-term employee benefits |
| Dewan Direksi               |                  |                | Board of Directors           |
| Imbalan kerja jangka pendek | 997.469          | 862.672        | Short-term employee benefits |
| <b>Total</b>                | <b>1.047.449</b> | <b>919.619</b> | <b>Total</b>                 |

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Nama Pihak Berelasi  | Hubungan/<br>Relationship   | Name of Related Parties  |
|--|---|--|
| 1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCM")              | Pemegang Saham/<br>Shareholder  | 1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCM")               |
| 2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura | Pemegang Saham/<br>Shareholder  | 2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore |
| 3. Itochu Corporation, Jepang  | Pemegang Saham/<br>Shareholder  | 3. Itochu Corporation, Japan   |
| 4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia                   |   | 4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia                   |
| 5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada                 |   | 5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada                 |
| 6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia                           | Entitas-entitas yang dikendalikan oleh HCM/Entities controlled by HCM | 6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia                           |
| 7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina             |   | 7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China            |
| 8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang              |   | 8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan               |
| 9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang                |   | 9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan                 |
| 10. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang                 |   | 10. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan                  |
| 11. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia       |   | 11. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia       |

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to US\$132,337 and US\$138,242 or representing 0.03% of total cost of revenues for the years ended March 31, 2013 and 2012, respectively, and recorded the royalty fee as part of "Cost of Revenues" account in the statements of comprehensive income (Note 29a).

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for 2013 and 2012 are as follows:

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

|                                | 2013               | 2012               |  |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|--|
| Barang dagangan                |                    |                    | <i>Merchandise inventories</i>               |
| Alat berat                     | 127.935.626        | 105.079.834        | <i>Heavy equipment</i>                       |
| Suku cadang                    | 100.057.410        | 76.829.542         | <i>Spare parts</i>                           |
| Barang dalam proses            | 2.693.171          | 3.132.367          | <i>Work in process</i>                       |
| Barang dalam perjalanan        | 18.435.156         | 52.452.966         | <i>Goods in transit</i>                      |
| Total                          | 249.121.363        | 237.494.709        | <i>Total</i>                                 |
| Cadangan penurunan nilai pasar | (2.821.425)        | (3.510.200)        | <i>Allowance for decline in market value</i> |
| <b>Neto</b>                    | <b>246.299.938</b> | <b>233.984.509</b> | <b>Net</b>                                   |

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|   | 2013             | 2012             |  |
|---|------------------|------------------|--|
| Saldo awal  | 3.510.200        | 3.914.891        | <i>Beginning balance</i>                             |
| Penyisihan selama tahun berjalan                  | 558.505          | 1.026.183        | <i>Provision during the year</i>                     |
| Pemulihan penyisihan                              |                  |                  | <i>Reversal of provision</i>                         |
| selama tahun berjalan                             | (567.235)        | (1.073.271)      | <i>during the year</i>                               |
| Penghapusan selama tahun berjalan<br>(Catatan 35) | (680.045)        | (357.603)        | <i>Write-off during the year</i><br><i>(Note 35)</i> |
| <b>Saldo akhir</b>                                | <b>2.821.425</b> | <b>3.510.200</b> | <b>Ending balance</b>                                |

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah dijual.

*Reversal of provision due to the obsolescence inventories already sold.*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar.

*The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value.*

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$122.339.289 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$94.023.500 pada tanggal 31 Maret 2012, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

*All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$122,339,289 as of March 31, 2013 and US\$94,023,500 as of March 31, 2012, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*As of March 31, 2013 and 2012, there are no inventories pledged as collateral.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

|                          | 31 Maret 2013/<br>March 31, 2013 | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012<br>Disajikan Kembali -<br>Catatan 34/<br>As Restated -<br>Note 34 | 1 April 2011/<br>31 Maret 2011/<br>April 1, 2011/<br>March 31, 2011<br>Disajikan Kembali -<br>Catatan 34/<br>As Restated -<br>Note 34 |                      |
|--------------------------|----------------------------------|--|---|----------------------|
| Investasi jangka panjang | 4.579.765                        | 4.579.765  | 4.579.765   | Long-term investment |
| Keanggotaan golf         | 5.749                            | 15.605   | 29.568  | Golf membership      |
| <b>Total</b>             | <b>4.585.514</b>                 | <b>4.595.370</b>   | <b>4.609.333</b>  | <b>Total</b>         |

This account consists of:

Investasi jangka panjang merupakan investasi saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

Long-term investment represents investment in 45,000,000 shares or representing 15% shares ownership in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, a related party, amounting to US\$4,579,765.

**9. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

| 31 Maret 2013                         | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | March 31, 2013                            |
|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---|
| <b>Harga Perolehan</b>                |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <b>Cost</b>                               |
| Pemilikan langsung                    |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <u>Direct ownership</u>                   |
| Tanah                                 | 9.620.795                           | -                        | 254.119                             | -                          | 9.874.914                         | Land                                      |
| Bangunan                              | 20.030.840                          | 24.247                   | 3.128.695                           | -                          | 23.183.782                        | Buildings                                 |
| Kendaraan                             | 9.914.692                           | 701.673                  | -                                   | 687.222                    | 9.929.143                         | Vehicles                                  |
| Peralatan kantor                      | 5.968.160                           | 424.518                  | -                                   | 139.830                    | 6.252.848                         | Office equipment                          |
| Perabotan kantor                      | 2.120.494                           | 196.326                  | -                                   | 43.263                     | 2.273.557                         | Furniture and fixtures                    |
| Mesin                                 | 3.558.519                           | 2.417.942                | -                                   | 1.323.429                  | 4.653.032                         | Machineries                               |
| Peralatan pelayanan<br>purna jual     | 5.289.436                           | 659.708                  | -                                   | 57.869                     | 5.891.275                         | Tools for<br>after-sales services         |
| <b>Aset dalam pembangunan</b>         |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <b>Construction in progress</b>           |
| Bangunan                              | 1.820.776                           | 2.415.480                | (3.128.695)                         | -                          | 1.107.561                         | Buildings                                 |
| <b>Total Harga Perolehan</b>          | <b>58.323.712</b>                   | <b>6.839.894</b>         | <b>254.119</b>                      | <b>2.251.613</b>           | <b>63.166.112</b>                 | <b>Total Cost</b>                         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>           |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>           |
| Pemilikan langsung                    |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <u>Direct ownership</u>                   |
| Bangunan                              | 6.959.735                           | 1.074.965                | -                                   | -                          | 8.034.700                         | Buildings                                 |
| Kendaraan                             | 5.277.913                           | 1.475.688                | -                                   | 687.222                    | 6.066.379                         | Vehicles                                  |
| Peralatan kantor                      | 3.879.793                           | 708.571                  | -                                   | 132.680                    | 4.455.684                         | Office equipment                          |
| Perabotan kantor                      | 1.528.333                           | 184.420                  | -                                   | 41.515                     | 1.671.238                         | Furniture and fixtures                    |
| Mesin                                 | 2.134.771                           | 624.943                  | -                                   | 45.515                     | 2.714.199                         | Machineries                               |
| Peralatan pelayanan<br>purna jual     | 4.434.934                           | 763.255                  | -                                   | 57.869                     | 5.140.320                         | Tools for<br>after-sales services         |
| <b>Total Akumulasi<br/>Penyusutan</b> | <b>24.215.479</b>                   | <b>4.831.842</b>         | <b>-</b>                            | <b>964.801</b>             | <b>28.082.520</b>                 | <b>Total Accumulated<br/>Depreciation</b> |
| <b>Nilai Buku Neto</b>                | <b>34.108.233</b>                   |                          |                                     |                            | <b>35.083.592</b>                 | <b>Net Book Value</b>                     |

**9. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| 31 Maret 2012                         | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | March 31, 2012                            |
|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---|
| <b>Harga Perolehan</b>                |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <b>Cost</b>                               |
| <u>Pemilikan langsung</u>             |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <u>Direct ownership</u>                   |
| Tanah                                 | 9.249.434                           | 371.361                  | -                                   | -                          | 9.620.795                         | Land                                      |
| Bangunan                              | 18.499.372                          | 71.440                   | 1.460.028                           | -                          | 20.030.840                        | Buildings                                 |
| Kendaraan                             | 8.814.095                           | 1.887.563                | 52.512                              | 839.478                    | 9.914.692                         | Vehicles                                  |
| Peralatan kantor                      | 4.907.637                           | 1.182.942                | 9.104                               | 131.523                    | 5.968.160                         | Office equipment                          |
| Perabotan kantor                      | 1.694.127                           | 442.158                  | -                                   | 15.791                     | 2.120.494                         | Furniture and fixtures                    |
| Mesin                                 | 3.067.790                           | 497.297                  | -                                   | 6.568                      | 3.558.519                         | Machineries                               |
| Peralatan pelayanan<br>purna jual     | 4.512.015                           | 799.818                  | -                                   | 22.397                     | 5.289.436                         | Tools for<br>after-sales services         |
| <u>Aset sewaan</u>                    |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <u>Leased asset</u>                       |
| Kendaraan                             | 52.512                              | -                        | (52.512)                            | -                          | -                                 | Vehicles                                  |
| <u>Aset dalam pembangunan</u>         |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <u>Construction in progress</u>           |
| Bangunan                              | 685.863                             | 2.604.045                | (1.469.132)                         | -                          | 1.820.776                         | Buildings                                 |
| <b>Total Harga Perolehan</b>          | <b>51.482.845</b>                   | <b>7.856.624</b>         | <b>-</b>                            | <b>1.015.757</b>           | <b>58.323.712</b>                 | <b>Total Cost</b>                         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>           |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>           |
| <u>Pemilikan langsung</u>             |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <u>Direct ownership</u>                   |
| Bangunan                              | 5.982.039                           | 977.696                  | -                                   | -                          | 6.959.735                         | Buildings                                 |
| Kendaraan                             | 4.736.729                           | 1.345.046                | 31.508                              | 835.370                    | 5.277.913                         | Vehicles                                  |
| Peralatan kantor                      | 3.328.564                           | 673.764                  | -                                   | 122.535                    | 3.879.793                         | Office equipment                          |
| Perabotan kantor                      | 1.404.401                           | 139.362                  | -                                   | 15.430                     | 1.528.333                         | Furniture and fixtures                    |
| Mesin                                 | 1.697.915                           | 443.129                  | -                                   | 6.273                      | 2.134.771                         | Machineries                               |
| Peralatan pelayanan<br>purna jual     | 3.771.771                           | 685.475                  | -                                   | 22.312                     | 4.434.934                         | Tools for<br>after-sales services         |
| <u>Aset sewaan</u>                    |                                     |                          |                                     |                            |                                   | <u>Leased asset</u>                       |
| Kendaraan                             | 28.882                              | 2.626                    | (31.508)                            | -                          | -                                 | Vehicles                                  |
| <b>Total Akumulasi<br/>Penyusutan</b> | <b>20.950.301</b>                   | <b>4.267.098</b>         | <b>-</b>                            | <b>1.001.920</b>           | <b>24.215.479</b>                 | <b>Total Accumulated<br/>Depreciation</b> |
| <b>Nilai Buku Neto</b>                | <b>30.532.544</b>                   |                          |                                     |                            | <b>34.108.233</b>                 | <b>Net Book Value</b>                     |

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

|  | 2013             | 2012             |   |
|--|------------------|------------------|---|
| Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 20) | 1.655.061        | 1.433.847        | Cost of repair and maintenance services (Note 20) |
| Beban penjualan (Catatan 21)                             | 1.778.952        | 1.586.621        | Selling expenses (Note 21)                        |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 22)                 | 1.397.829        | 1.246.630        | General and administrative expenses (Note 22)     |
| <b>Total (Catatan 31)</b>                                | <b>4.831.842</b> | <b>4.267.098</b> | <b>Total (Note 31)</b>                            |

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2013, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2013, the related landrights under HGB will expire between 2025 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2012, sesuai dengan penerapan ISAK No. 25, beban tangguhan atas "Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan" ("BPHTB") sebesar AS\$254.119 yang sebelumnya disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah".

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

In 2012, in line with the application of ISAK No. 25, deferred charges in the form of "Acquisition Costs of Rights to Land and Building" ("BPHTB") amounting to US\$254,119 previously presented in "Other Non-current Assets" account were reclassified to the "Fixed Assets - Land" account.

The details of construction in progress are as follows:

| 31 Maret 2013/March 31, 2013 |  |   |   |                 |
|------------------------------|--|---|---|-----------------|
|                              | Perkiraan %<br>Penyelesaian/<br>Estimated %<br>of Completion | Jumlah<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Amount | Tahun<br>Perkiraan Penyelesaian/<br>Estimated Year of<br>Completion |                 |
| Bangunan                     |  |   |   | Buildings       |
| Bangunan kantor              | 49%  | 537.355                                   | 2014  | Office building |
| Gudang                       | 63%  | 308.730                                   | 2014  | Warehouse       |
| Mess                         | 75%  | 261.476                                   | 2014  | Guest House     |
| <b>Total</b>                 |  | <b>1.107.561</b>                          |   | <b>Total</b>    |

| 31 Maret 2012/March 31, 2012 |  |   |   |                 |
|------------------------------|--|---|---|-----------------|
|                              | Perkiraan %<br>Penyelesaian/<br>Estimated %<br>of Completion | Jumlah<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Amount | Tahun<br>Perkiraan Penyelesaian/<br>Estimated Year of<br>Completion |                 |
| Bangunan                     |  |   |   | Buildings       |
| Bengkel                      | 85%  | 1.385.611                                 | 2012  | Workshop        |
| Bangunan kantor              | 75%  | 341.011                                   | 2012  | Office building |
| Mess                         | 25%  | 86.250                                    | 2012  | Guest House     |
| Gudang                       | 30%  | 7.904                                     | 2012  | Warehouse       |
| <b>Total</b>                 |  | <b>1.820.776</b>                          |   | <b>Total</b>    |

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in fixed assets for the years ended March 31, 2013 and 2012 represent sale and write-off of fixed assets with details as follows:

|   | 2013           | 2012           |  |
|---|----------------|----------------|--|
| Harga jual  | 1.394.733      | 151.872        | Proceeds   |
| Nilai buku neto   | 1.286.812      | 13.837         | Net book value   |
| <b>Laba atas pengurangan aset tetap - neto (Catatan 23)</b> | <b>107.921</b> | <b>138.035</b> | <b>Gain on disposals of fixed assets - net (Note 23)</b> |

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$46.975.328 dan Rp75.446.517.356 (setara dengan AS\$7.762.786) pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$47.465.710 dan Rp62.612.768.500 (setara dengan AS\$6.818.530) pada tanggal 31 Maret 2012, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$46,975,328 and Rp75,446,517,356 (equivalent to US\$7,762,786) as of March 31, 2013 and US\$47,465,710 and Rp62,612,768,500 (equivalent to US\$6,818,530) as of March 31, 2012, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK**

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

|                            | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Pajak Penghasilan Badan    |                  |                  |
| Tahun 2007                 | -                | 446.881          |
| Tahun 2010                 | 390.682          | 49.166           |
| Tahun 2012 (Catatan 27)    | 2.614.506        | -                |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 |                  |                  |
| Tahun 2010                 | 32.549           | -                |
| Pajak Pertambahan Nilai    |                  |                  |
| Tahun 2004                 | 1.222.812        | 1.292.835        |
| Tahun 2007                 | -                | 1.177.261        |
| Tahun 2008                 | -                | 915.557          |
| Tahun 2010                 | 768.204          | -                |
| Tahun 2011                 | 460.186          | -                |
| Tahun 2012                 | 2.950.123        | -                |
| <b>Total</b>               | <b>8.439.062</b> | <b>3.881.700</b> |

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Desember 2008 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011.

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of March 31, 2013 and 2012, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND**

The estimated claim for tax refund represents claim for:

|              | <b>2013</b>      | <b>2012</b>                 |
|--------------|------------------|-----------------------------|
|              |                  | Corporate Income Tax        |
|              |                  | Year 2007                   |
|              |                  | Year 2010                   |
|              |                  | Year 2012 (Note 27)         |
|              |                  | Income Tax Under Article 23 |
|              |                  | Year 2010                   |
|              |                  | Value Added Tax             |
|              |                  | Year 2004                   |
|              |                  | Year 2007                   |
|              |                  | Year 2008                   |
|              |                  | Year 2010                   |
|              |                  | Year 2011                   |
|              |                  | Year 2012                   |
| <b>Total</b> | <b>8.439.062</b> | <b>3.881.700</b>            |

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the overpayment of Value Added Tax ("VAT") for December 2008 based on the Letter of Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and Tax Collection Letter ("STP") No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/ WPJ.07/2010 from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/207/08/054/10 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP di atas.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1516/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

*On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for the months of September - November 2008 based on the Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") No. 00016/207/08/054/10 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STP totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded in the 2010 statement of comprehensive income. On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-1451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011.*

*On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the above SKPKB and STP.*

*In 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and KEP-1516/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 which approved the Company's appeal for VAT December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") through its letter No. S-8197/PJ.07/2012 for the decision letter from Tax Court No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8197/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1515/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam SKPLB No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819). Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 tanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

*In 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and No. KEP-1515/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 which approved the Company's appeal for VAT September - November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8196/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8196/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.*

*The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the SKPLB No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction was Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.*

*On July 5, 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819). On October 22, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8514/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8514/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND**  
**(continued)**

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 which approved part of the Company's appeal for VAT for January - November 2007 amounting to US\$10,402,934,056 (equivalent to US\$1,071,502). On October 11, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8198/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8198/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2004 yang tertuang dalam SKPKB No. 00098/207/04/054/11 sebesar Rp11.609.428.388 (setara dengan AS\$1.350.177) dan STP sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$125.611). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 008/HAP-TAX/VIII/11 tanggal 24 Agustus 2011 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp817.728.592 (setara dengan AS\$95.102) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012 (Catatan 21 dan 22).

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat No. KEP-1139/WPJ.19/2012 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan untuk PPN tahun 2004. Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 020/HAP-TAX/XI/12. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 yang tertuang dalam SKPKB No. 00004/206/10/091/12 tanggal 27 Juli 2012 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/HAP-TAX/X/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan tersebut dari Kantor Pajak.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

*On June 24, 2011, the Company received the result of tax assessment for its VAT for 2004 based on the SKPKB No. 00098/207/04/054/11 amounting to Rp11,609,428,388 (equivalent to US\$1,350,177) and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$125,611). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 008/HAP-TAX/VIII/11 dated August 24, 2011 with an agreed amount of Rp817,728,592 (equivalent to US\$95,102) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2012 statement of comprehensive income (Notes 21 and 22).*

*On August 10, 2012, the Company received letter No. KEP-1139/WPJ.19/2012 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for VAT 2004. On November 5, 2012, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 020/HAP-TAX/XI/12. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.*

*In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 as stated in the SKPKB No. 00004/206/10/091/12 dated July 27, 2012 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 015/HAP-TAX/X/2012 dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam beberapa SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 tanggal 1 Agustus 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 tanggal 15 Agustus 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 tanggal 15 Agustus 2012 dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$436.068) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$741.666) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$50.655) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 tanggal 31 Oktober 2012 dan No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 tanggal 2 November 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan tersebut dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 23 Agustus 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan Pasal 23 tahun 2010 sebesar Rp316.014.129 (setara dengan AS\$32.549) yang tertuang dalam SKPKB No. 00001/203/11/091/12 tanggal 14 Agustus 2012. Pada tanggal 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 014/HAP-TAX/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan tersebut dari Kantor Pajak.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

*In 2012, the Company also received several tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in several SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 dated August 1, 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dated August 15, 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 dated August 15, 2012, and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$436,068) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$741,666) and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$50,655) were compensated with overpayment of VAT for September - December 2008. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters through letter No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 dated October 31, 2012 and No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 dated November 2, 2012. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letters from the Tax Office.*

*On August 23, 2012, the Company received tax assessment on claim for income tax under Article 23 for 2010 of Rp316,014,129 (equivalent to US\$32,549) as stated in the SKPKB No. 00001/203/11/091/12 dated August 14, 2012. On September 12, 2012, the Company paid the above underpayment. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 014/HAP-TAX/X/2012 dated October 18, 2012. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank sebagai berikut:

|  | <b>2013</b>        |
|--|--------------------|
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta   | 55.000.000         |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura | 28.000.000         |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                        | 22.000.000         |
| PT Bank Mizuho Indonesia                                 | 10.000.000         |
| <b>Total</b>   | <b>115.000.000</b> |

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 10 November 2011, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$15.000.000 untuk Perusahaan dan AS\$30.000.000 untuk HCMI dan tersedia selama 48 bulan sejak tanggal Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCM"), pemegang saham Perusahaan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents short-term bank loans obtained from several banks, as follows:

|  | <b>2013</b>        | <b>2012</b>       |
|--|--------------------|-------------------|
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch   | 55.000.000         | 15.000.000        |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch | 28.000.000         | 5.000.000         |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                        | 22.000.000         | 8.000.000         |
| PT Bank Mizuho Indonesia                                 | 10.000.000         | 7.000.000         |
| <b>Total</b>   | <b>115.000.000</b> | <b>35.000.000</b> |

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 10, 2011, maximum credit facility is amended to become US\$15,000,000 for the Company and US\$30,000,000 for HCMI, and the term of this facility is 48 months from the Amendment and Restatement Agreement date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above London Interbank Offered Rate ("LIBOR") per year. This loan is guaranteed by corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCM"), the Company's shareholder.

The related loan agreements with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business without prior written notice to BTMU Jakarta.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,45% sampai dengan 0,50% pada tahun 2013 dan antara 0,45% sampai dengan 0,56% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$15.000.000 dan AS\$5.000.000.

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,7% di atas *BTMU Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") per tahun.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.45% to 0.50% in 2013 and from 0.45% to 0.56% in 2012.

As of March 31, 2013 and 2012, the balance of this loan is US\$15,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest until March 31, 2014.

The loan bears interest at 0.7% above *BTMU Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") per year.

The related loan agreement with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association without prior written consent of BTMU Jakarta.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 8 Agustus 2011 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka, tidak termasuk perubahan-perubahan pada bagian-bagian saham yang merupakan milik dari HCM dan/atau Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP"), pemegang saham Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 31 Maret 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, atau mengubah Anggaran Dasar tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Perusahaan juga tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,96% pada tahun 2013 dan antara 0,96% sampai dengan 0,99% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$40.000.000 dan AS\$10.000.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

*Based on the amendment agreement dated August 8, 2011 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, shall not change of composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, excluding changes on the parts of HCM and/or Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP"), the Company's shareholder, without prior written notice to BTMU Jakarta.*

*Based on the amendment agreement dated March 31, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not change of composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings without prior written consent of BTMU Jakarta.*

*Based on the amendment of credit agreement dated August 30, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not merge or consolidate with any other party or changes its composition of capital, shareholders or their shareholdings, or amend its Articles of Association without prior written consent of BTMU Jakarta.*

*The Company shall not change the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners without prior written notice to BTMU Jakarta.*

*The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.72% to 0.96% in 2013 and from 0.96% to 0.99% in 2012.*

*As of March 31, 2013 and 2012, the balance of this loan is US\$40,000,000 and US\$10,000,000, respectively.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan (Catatan 1c).

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura")

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 2 April 2012, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$30.000.000 dan tersedia selama 12 bulan sejak tanggal efektif Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun.

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari HCM.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,45% sampai dengan 0,50% pada tahun 2013 dan antara 0,45% sampai dengan 0,53% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$28.000.000 dan AS\$5.000.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

On October 25, 2012, the Company already sent notification letter to BTMU for the change in the composition of its Board of Directors (Note 1c).

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore")

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment Agreement dated April 2, 2012, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000 and the term of this facility is 12 months from the Amendment Agreement effective date. The loan facility withdrawn is due less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year.

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM.

The related loan agreement with BTMU Singapore contains certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business without prior written notice to BTMU Singapore.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.45% to 0.50% in 2013 and from 0.45% to 0.53% in 2012.

As of March 31, 2013 and 2012, the balance of this loan is US\$28,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo Indonesia") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan bulan September 2013. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas Sumitomo Mitsui Banking Corporation SIBOR per tahun.

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan reorganisasi, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain atau menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset dan mengubah bisnis Perusahaan; melakukan penambahan utang atau perpanjangan pinjaman (termasuk utang kontinjensi dengan jaminan atau sebaliknya) selain yang berhubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, atau memberikan pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari Sumitomo Indonesia.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,00% sampai dengan 1,03% pada tahun 2013 dan antara 1,03% sampai dengan 1,06% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$22.000.000 dan AS\$8.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Indonesia") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2013.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 4 Maret 2013, batas maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2014.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On October 12, 2009, the Company obtained an *uncommitted revolving credit facility* for working capital in multi-currency from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo Indonesia") with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until September 2013. On October 30, 2012, the Company obtained an additional loan facility of US\$16,000,000. The loan bears interest at 0.75% above Sumitomo Mitsui Banking Corporation's SIBOR per year.

The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, reorganize, consolidate with or merge into any other company or lease, transfer or otherwise dispose all or any substantial parts of its assets and change its business; incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended (including contingent indebtedness by guarantee or otherwise) other than those incurred in the ordinary course of business or make any loan to other entity without prior written approval of Sumitomo Indonesia.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.00% to 1.03% in 2013 and from 1.03% to 1.06% in 2012.

As of March 31, 2013 and 2012, the balance of this loan is US\$22,000,000 and US\$8,000,000, respectively.

As of March 31, 2013 and 2012, the Company is in compliance with all requirements of the above loans.

PT Bank Mizuho Indonesia

On April 21, 2006, the Company obtained an *unsecured short-term working capital facility* from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Indonesia") with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until April 21, 2013.

Based on Amendment Agreement dated March 4, 2013, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2014.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun. Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain dan mengubah bisnis Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mizuho Indonesia.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,13% sampai dengan 1,24% pada tahun 2013 dan antara 1,19% sampai dengan 1,29% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$10.000.000 dan AS\$7.000.000.

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

|                            | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Suku cadang                | 2.595.007        | 1.964.772        |
| Alat berat                 | 1.508.033        | 4.603.105        |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 406.694          | 342.413          |
| Lain-lain                  | 450.934          | 2.553.195        |
| <b>Total</b>               | <b>4.960.668</b> | <b>9.463.485</b> |

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |
|---|------------------|------------------|
| Dolar Amerika Serikat   | 2.694.467        | 4.419.386        |
| Rupiah<br>(Rp18.853.172.499 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp28.411.495.457 pada tanggal 31 Maret 2012) | 1.939.826        | 3.094.012        |
| Dolar Australia<br>(AUD288.845 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AUD1.806.676 pada tanggal 31 Maret 2012)  | 300.164          | 1.880.574        |
| Yen Jepang (¥JP2.400.000)   | 25.493           | -                |
| Dolar Singapura (SGD883)  | 718              | -                |
| Euro Eropa (EUR52.054)  | -                | 69.513           |
| <b>Total</b>  | <b>4.960.668</b> | <b>9.463.485</b> |

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, seluruh utang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year. The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, consolidate with or merge into any other corporation and change its business without prior written approval of Mizuho Indonesia.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.13% to 1.24% in 2013 and from 1.19% to 1.29% in 2012.

As of March 31, 2013 and 2012, the balance of this loan is US\$10,000,000 and US\$7,000,000, respectively.

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

|                         | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |
|-------------------------|------------------|------------------|
| Spare parts             | 1.964.772        | 1.964.772        |
| Heavy equipment         | 4.603.105        | 4.603.105        |
| Repairs and maintenance | 342.413          | 342.413          |
| Others                  | 2.553.195        | 2.553.195        |
| <b>Total</b>            | <b>9.463.485</b> | <b>9.463.485</b> |

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

|   | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |
|---|------------------|------------------|
| United States dollar<br>Rupiah<br>(Rp18,853,172,499 as of March 31, 2013 and Rp28,411,495,457 as of March 31, 2012) | 1.939.826        | 3.094.012        |
| Australian dollar<br>(AUD288,845 as of March 31, 2013 and AUD1,806,676 as of March 31, 2012)                        | 300.164          | 1.880.574        |
| Japanese Yen (JP¥2,400,000)   | 25.493           | -                |
| Singapore dollar (SGD883)   | 718              | -                |
| European Euro (EUR52,054)   | -                | 69.513           |
| <b>Total</b>  | <b>4.960.668</b> | <b>9.463.485</b> |

As of March 31, 2013 and 2012, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.

As of March 31, 2013 and 2012, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

|                                 | <u>2013</u>              |
|---------------------------------|--------------------------|
| Jasa pemeliharaan dan perbaikan | 11.264.819               |
| Penjualan alat berat            | 896.923                  |
| Bunga                           | 6.802                    |
| Lain-lain                       | 434.699                  |
| <b>Total</b>                    | <b><u>12.603.243</u></b> |

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan beban akrual atas biaya pengiriman alat berat, aksesoris untuk alat berat dan tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**14. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

|                         | <u>2013</u>             |
|-------------------------|-------------------------|
| Pajak Penghasilan:      |                         |
| Pasal 4(2)              | 2.878                   |
| Pasal 15                | 2.853                   |
| Pasal 21                | 269.922                 |
| Pasal 23                | 47.825                  |
| Pasal 25                | 1.333.673               |
| Pasal 26                | 7.397                   |
| Pasal 29 (Catatan 27)   | -                       |
| Pajak Pertambahan Nilai | 2.337.631               |
| <b>Total</b>            | <b><u>4.002.179</u></b> |

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

|                                      | <u>2013</u>             |
|--------------------------------------|-------------------------|
| Imbalan pascakerja                   | 4.455.691               |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 1.638.176               |
| <b>Total</b>                         | <b><u>6.093.867</u></b> |

**13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

Accrued expenses consists of accruals for:

|              | <u>2012</u>              |                                  |
|--------------|--------------------------|----------------------------------|
|              | 8.911.371                | Repairs and maintenance services |
|              | 1.448.902                | Sale of heavy equipment          |
|              | 14.341                   | Interest                         |
|              | 565.523                  | Others                           |
| <b>Total</b> | <b><u>10.940.137</u></b> | <b>Total</b>                     |

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sale of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost for heavy equipment, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**14. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consist of:

|              | <u>2012</u>             |                      |
|--------------|-------------------------|----------------------|
|              | 6.021                   | Income Taxes:        |
|              | 8.173                   | Article 4(2)         |
|              | 245.140                 | Article 15           |
|              | 48.562                  | Article 21           |
|              | 1.251.300               | Article 23           |
|              | 16.621                  | Article 25           |
|              | 2.875.208               | Article 26           |
|              | -                       | Article 29 (Note 27) |
|              | -                       | Value Added Tax      |
| <b>Total</b> | <b><u>4.451.025</u></b> | <b>Total</b>         |

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

|              | <u>2012</u>             |                                   |
|--------------|-------------------------|-----------------------------------|
|              | 3.545.624               | Post-employment benefits          |
|              | 1.634.120               | Other long-term employee benefits |
| <b>Total</b> | <b><u>5.179.744</u></b> | <b>Total</b>                      |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|  |   |
|--|---|
| Tingkat diskonto per tahun/<br><i>Annual discount rate</i>                           | : 6,00% dan 6,50%/<br>6.00% and 6.50%   |
| Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/<br><i>Annual wages and salary increase</i> | : 9,00%/<br>9.00%   |
| Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>  | : 55 tahun/55 years old   |
| Tingkat kematian/<br><i>Mortality rate</i>   | : Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/<br>Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80) |
| Metode/Method  | : <i>Projected Unit Credit/Projected Unit Credit</i>                                    |

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan regulasi Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 22 Mei 2013 dan 8 Juni 2012, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

Imbalan Pascakerja

- a. Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|   | 2013             | 2012             |
|---|------------------|------------------|
| Biaya jasa kini                                   | 745.681          | 677.771          |
| Biaya bunga                                       | 427.827          | 371.010          |
| Kerugian aktuarial                                | 167.167          | 66.499           |
| Biaya jasa lalu                                   | 6.058            | 6.413            |
| Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak | 15.318           | 16.218           |
| <b>Beban imbalan pascakerja tahun berjalan</b>    | <b>1.362.051</b> | <b>1.137.911</b> |

- b. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

|  | 2013             | 2012             |
|--|------------------|------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti       | 7.231.304        | 6.968.415        |
| Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi  | (244.557)        | (281.547)        |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui     | (2.531.056)      | (3.141.244)      |
| <b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b> | <b>4.455.691</b> | <b>3.545.624</b> |

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2013 and 2012 are as follows:

|  |   |
|--|---|
|  | : 6.00% and 6.50%/<br>6.00% and 6.50%   |
|  | : 9.00%/<br>9.00%   |
|  | : 55 tahun/55 years old   |
|  | : Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/<br>Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80) |
|  | : <i>Projected Unit Credit/Projected Unit Credit</i>                                    |

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's regulations. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated May 22, 2013 and June 8, 2012 for the years ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefit expenses for the years ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

|  |
|--|
| Current service cost                                 |
| Interest cost  |
| Actuarial losses                                     |
| Past services cost                                   |
| Amortization of past service cost - non-vested       |
| <b>Post-employment benefit expenses for the year</b> |

- b. Liability for employee benefits consists of:

|   |
|---|
| Present value of defined benefit obligation |
| Unamortized past service cost               |
| Unrecognized actuarial losses               |
| <b>Post-employment benefit liabilities</b>  |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|  | 2013             | 2012             |
|--|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun                             | 3.545.624        | 2.834.636        |
| Penyisihan selama tahun berjalan             |                  |                  |
| Biaya jasa kini                              | 745.681          | 677.771          |
| Biaya bunga                                  | 427.827          | 371.010          |
| Amortisasi atas biaya jasa lalu - non-vested | 15.318           | 16.218           |
| Amortisasi atas kerugian aktuarial - neto    | 167.167          | 66.499           |
| Pengakuan biaya jasa lalu                    | 6.058            | 6.413            |
| Pembayaran selama tahun berjalan             | (261.443)        | (296.604)        |
| Laba selisih kurs                            | (190.541)        | (130.319)        |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                     | <b>4.455.691</b> | <b>3.545.624</b> |

d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

|                                      | 2013             | 2012             |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun                     | 6.968.415        | 4.600.880        |
| Biaya jasa kini                      | 745.681          | 677.771          |
| Biaya bunga                          | 427.827          | 371.010          |
| Pembayaran selama tahun berjalan     | (261.443)        | (296.604)        |
| Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban | (268.812)        | 1.836.296        |
| Laba selisih kurs                    | (380.364)        | (220.938)        |
| <b>Saldo akhir tahun</b>             | <b>7.231.304</b> | <b>6.968.415</b> |

Total nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

|                                    | 2013        | 2012        | 2011        | 2010        | 2009        |
|------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>Imbalan Pascakerja</b>          |             |             |             |             |             |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | (7.231.304) | (6.968.415) | (4.600.880) | (3.182.546) | (1.809.284) |
| Defisit program                    |             |             |             |             |             |
| Penyesuaian liabilitas program     | 614.115     | (663.606)   | (188.101)   | 25.024      | -           |

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

|   | 2013                  |                        | 2012                  |                        |
|---|-----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|   | Kenaikan/<br>Increase | Penurunan/<br>Decrease | Kenaikan/<br>Increase | Penurunan/<br>Decrease |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga | (98.493)              | 120.531                | (81.934)              | 104.798                |
| Dampak kewajiban imbalan pasti                      | (762.765)             | 901.183                | (692.654)             | 862.845                |
| <b>Total</b>  | <b>(861.258)</b>      | <b>1.021.714</b>       | <b>(774.588)</b>      | <b>967.643</b>         |

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

c. The movement of liability for employee benefits during the years ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

| Balance at beginning of year                      |
|---|
| Provisions during the year                        |
| Current service cost                              |
| Interest cost                                     |
| Amortization of non-vested past service cost      |
| Amortization of actuarial losses - net            |
| Recognition of past service cost - vested benefit |
| Payments during the year                          |
| Gain on foreign exchange                          |
| <b>Balance at end of year</b>                     |

d. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

| Balance at beginning of year        |
|-------------------------------------|
| Current service cost                |
| Interest cost                       |
| Payments during the year            |
| Actuarial loss (gain) on obligation |
| Gain on foreign exchange            |
| <b>Balance at end of year</b>       |

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended March 31, 2013 and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

Effect on the aggregate current service cost and interest cost  
 Effect on the defined benefit obligation

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

|   | <u>2013</u>           | <u>2012</u>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Biaya jasa kini   | 270.581               | 237.378               |
| Biaya bunga   | 100.327               | 107.492               |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan | (167.034)             | 243.733               |
| <b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>                 | <b><u>203.874</u></b> | <b><u>588.603</u></b> |

- b. Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|  | <u>2013</u>             | <u>2012</u>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b> | <b><u>1.638.176</u></b> | <b><u>1.634.120</u></b> |

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

|  | <u>2013</u>             | <u>2012</u>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun                                       | 1.634.120               | 1.333.001               |
| Penyisihan selama tahun berjalan                       |                         |                         |
| Biaya jasa kini  | 270.581                 | 237.378                 |
| Biaya bunga  | 100.327                 | 107.492                 |
| Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial - neto | (167.034)               | 243.733                 |
| Pembayaran selama tahun berjalan                       | (110.634)               | (227.310)               |
| Laba selisih kurs                                      | (89.184)                | (60.174)                |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                               | <b><u>1.638.176</u></b> | <b><u>1.634.120</u></b> |

- d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

|                                      | <u>2013</u>             | <u>2012</u>             |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun                     | 1.634.120               | 1.333.001               |
| Biaya jasa kini                      | 270.581                 | 237.378                 |
| Biaya bunga                          | 100.327                 | 107.492                 |
| Pembayaran selama tahun berjalan     | (110.634)               | (227.310)               |
| Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban | (167.034)               | 243.733                 |
| Laba selisih kurs                    | (89.184)                | (60.174)                |
| <b>Saldo akhir tahun</b>             | <b><u>1.638.176</u></b> | <b><u>1.634.120</u></b> |

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

Other Long-term Employee Benefits

- a. The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the statements comprehensive income are as follows:

|                |                |  |
|----------------|----------------|--|
| 270.581        | 237.378        | Current service cost                                 |
| 100.327        | 107.492        | Interest cost  |
| (167.034)      | 243.733        | Recognition of actuarial loss (gain) during the year |
| <b>203.874</b> | <b>588.603</b> | <b>Other long-term employee benefit expenses</b>     |

- b. The details of other long-term employee benefit liabilities recognized in the statements financial position are as follows:

|                  |                  |   |
|------------------|------------------|---|
| <b>1.638.176</b> | <b>1.634.120</b> | <b>Other long-term employee benefit liabilities</b> |
|------------------|------------------|---|

- c. The movement of other long-term employee benefit liabilities are as follows:

|                  |                  |   |
|------------------|------------------|---|
| 1.634.120        | 1.333.001        | Balance at beginning of year                  |
|                  |                  | Provisions during the year                    |
| 270.581          | 237.378          | Current service cost                          |
| 100.327          | 107.492          | Interest cost                                 |
| (167.034)        | 243.733          | Amortization of actuarial losses (gain) - net |
| (110.634)        | (227.310)        | Payments during the year                      |
| (89.184)         | (60.174)         | Gain on foreign exchange                      |
| <b>1.638.176</b> | <b>1.634.120</b> | <b>Balance at end of year</b>                 |

- e. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

|                  |                  |                                     |
|------------------|------------------|-------------------------------------|
| 1.634.120        | 1.333.001        | Balance at beginning of year        |
| 270.581          | 237.378          | Current service cost                |
| 100.327          | 107.492          | Interest cost                       |
| (110.634)        | (227.310)        | Payments during the year            |
| (167.034)        | 243.733          | Actuarial loss (gain) on obligation |
| (89.184)         | (60.174)         | Gain on foreign exchange            |
| <b>1.638.176</b> | <b>1.634.120</b> | <b>Balance at end of year</b>       |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Total nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

|   | 2013        | 2012        | 2011        | 2010      | 2009      |   |
|---|-------------|-------------|-------------|-----------|-----------|---|
| <b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b> |             |             |             |           |           | <b>Other Long-Term Employee Benefit</b>     |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti          | (1.638.176) | (1.634.120) | (1.333.001) | (778.637) | (435.354) | Present value of defined benefit obligation |
| Defisit program                             |             |             |             |           |           | Deficit in plan                             |
| Penyesuaian liabilitas program              | 207.074     | (104.623)   | (325.661)   | (85.551)  | -         | Experience adjustments on plan liabilities  |

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

|   | 2013                  |                        | 2012                  |                        |  |
|---|-----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|--|
|   | Kenaikan/<br>Increase | Penurunan/<br>Decrease | Kenaikan/<br>Increase | Penurunan/<br>Decrease |  |
| <b>Imbalan jangka kerja panjang lainnya</b>         |                       |                        |                       |                        | <b>Other long-term employee benefit</b>                        |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga | (19.575)              | 22.334                 | (41.665)              | (7.241)                | Effect on the aggregate current service cost and interest cost |
| Dampak kewajiban manfaat pasti                      | (97.506)              | 109.534                | (153.019)             | 36.080                 | Effect on the defined benefit obligation                       |
| <b>Total</b>  | <b>(117.081)</b>      | <b>131.868</b>         | <b>(194.684)</b>      | <b>28.839</b>          | <b>Total</b>   |

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended March 31, 2013 and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

**16. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership as of March 31, 2013 and 2012 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

| Pemegang Saham  | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br>Number of Shares Issued and Fully Paid | Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/<br>Amount (Based on Par Value) | Persentase Pemilikan/<br>Percentage of Ownership | Shareholders  |
|---|---|--|--|---|
| Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang                      | 408.180.000   | Rp 40.818.000.000  | 48,59  | Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan                       |
| Itochu Corporation, Jepang  | 210.400.000   | Rp 21.040.000.000  | 25,05  | Itochu Corporation, Japan   |
| Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura | 42.620.000  | Rp 4.262.000.000   | 5,07   | Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore |
| Donald Christian Sie (Komisaris)                                      | 64.500  | Rp 6.450.000   | 0,01   | Donald Christian Sie (Commissioner)                                   |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)                    | 178.735.500   | Rp 17.873.550.000  | 21,28  | Public (below 5% ownership each)                                      |
| <b>Total</b>  | <b>840.000.000</b>  | <b>Rp 84.000.000.000</b>   | <b>100,00</b>                                    | <b>Total</b>  |
|   |   | <b>US\$ 23.232.926</b>   |  |   |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

|                   |                  |
|-------------------|------------------|
| Agio saham        | 8.115.419        |
| Biaya emisi saham | (116.583)        |
| <b>Neto</b>       | <b>7.998.836</b> |

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

|             |                            |
|-------------|----------------------------|
|             | Additional paid-in capital |
|             | Stock issuance costs       |
| <b>Neto</b> | <b>Net</b>                 |

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 September 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$17.262.000 yang berasal dari laba neto tahun 2010 atau sebesar AS\$0,02055 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2011.

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 8, 2011, the minutes of which were notarized by Deed No. 1 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$17,262,000 from the net income for the year 2010 or US\$0.02055 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2011.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2012, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 89 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$32.508.000 yang berasal dari laba neto tahun 2011 atau sebesar AS\$0,0387 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan November 2012.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2012, the minutes of which were notarized by Deed No. 89 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$32,508,000 from the net income for the year 2011 or US\$0.0387 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in November 2012.

**19. PENGHASILAN NETO**

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>        |
|---|--------------------|
| Penjualan alat berat dan jasa komisi Pihak ketiga | 396.836.031        |
| Pihak berelasi (Catatan 6e)                       | 7.080.189          |
| Penjualan suku cadang Pihak ketiga                | 131.754.066        |
| Pihak berelasi (Catatan 6e)                       | 3.585              |
| Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga      | 83.036.911         |
| Pihak berelasi (Catatan 6e)                       | 14.639.325         |
| <b>Total</b>                                      | <b>633.350.107</b> |

**19. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

|              | <b>2012</b>        |  |
|--------------|--------------------|--|
|              |                    | Sale of heavy equipments and commission income |
|              |                    | Third parties                                  |
|              |                    | Related parties (Note 6e)                      |
|              |                    | Sale of spare parts                            |
|              |                    | Third parties                                  |
|              |                    | Related parties (Note 6e)                      |
|              |                    | Repair and maintenance services                |
|              |                    | Third parties                                  |
|              |                    | Related parties (Note 6e)                      |
| <b>Total</b> | <b>671.716.252</b> | <b>Total</b>                                   |

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2013 and 2012.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

|   | 2013               | 2012               |  |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi | 353.507.900        | 405.314.260        | <i>Sale, rental of heavy equipment and commission income</i> |
| Penjualan suku cadang                           | 81.833.301         | 71.236.888         | <i>Sale of spare parts</i>                                   |
| Jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 9)     | 69.599.041         | 53.789.634         | <i>Repair and maintenance services (Note 9)</i>              |
| <b>Total</b>                                    | <b>504.940.242</b> | <b>530.340.782</b> | <b>Total</b>   |

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 6e.

**20. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

|   | 2013               | 2012               |  |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi | 353.507.900        | 405.314.260        | <i>Sale, rental of heavy equipment and commission income</i> |
| Penjualan suku cadang                           | 81.833.301         | 71.236.888         | <i>Sale of spare parts</i>                                   |
| Jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 9)     | 69.599.041         | 53.789.634         | <i>Repair and maintenance services (Note 9)</i>              |
| <b>Total</b>                                    | <b>504.940.242</b> | <b>530.340.782</b> | <b>Total</b>   |

Purchases from suppliers with amount more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 6e.

**21. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

|  | 2013              | 2012              |  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15) | 8.257.623         | 9.977.021         | <i>Salaries, wages and employee benefits (Note 15)</i> |
| Sewa   | 5.346.625         | 4.675.381         | <i>Rental</i>  |
| Perjalanan dinas                                   | 4.148.980         | 4.238.124         | <i>Travelling</i>                                      |
| Penyusutan (Catatan 9)                             | 1.778.952         | 1.586.621         | <i>Depreciation (Note 9)</i>                           |
| Perbaikan dan pemeliharaan                         | 1.196.843         | 939.224           | <i>Repairs and maintenance</i>                         |
| Tenaga kerja honorer                               | 1.019.899         | 1.045.869         | <i>Honorary</i>  |
| Komunikasi   | 821.158           | 885.484           | <i>Communication</i>                                   |
| Servis berkala                                     | 518.360           | 307.608           | <i>Periodical service</i>                              |
| Asuransi   | 480.578           | 414.987           | <i>Insurance</i>                                       |
| Jamuan   | 456.913           | 402.929           | <i>Entertainment</i>                                   |
| Pendidikan dan pelatihan                           | 431.751           | 330.439           | <i>Training and education</i>                          |
| Air, gas dan listrik                               | 421.228           | 414.852           | <i>Water, gas and electricity</i>                      |
| Pajak dan perizinan (Catatan 10)                   | 337.093           | 684.819           | <i>Taxes and licenses (Note 10)</i>                    |
| Honorarium tenaga ahli                             | 272.027           | 467.177           | <i>Professional fees</i>                               |
| Lain-lain  | 1.038.491         | 672.202           | <i>Others</i>  |
| <b>Total</b>                                       | <b>26.526.521</b> | <b>27.042.737</b> | <b>Total</b>   |

**21. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

|  | 2013              | 2012              |  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15) | 8.257.623         | 9.977.021         | <i>Salaries, wages and employee benefits (Note 15)</i> |
| Sewa   | 5.346.625         | 4.675.381         | <i>Rental</i>  |
| Perjalanan dinas                                   | 4.148.980         | 4.238.124         | <i>Travelling</i>                                      |
| Penyusutan (Catatan 9)                             | 1.778.952         | 1.586.621         | <i>Depreciation (Note 9)</i>                           |
| Perbaikan dan pemeliharaan                         | 1.196.843         | 939.224           | <i>Repairs and maintenance</i>                         |
| Tenaga kerja honorer                               | 1.019.899         | 1.045.869         | <i>Honorary</i>  |
| Komunikasi   | 821.158           | 885.484           | <i>Communication</i>                                   |
| Servis berkala                                     | 518.360           | 307.608           | <i>Periodical service</i>                              |
| Asuransi   | 480.578           | 414.987           | <i>Insurance</i>                                       |
| Jamuan   | 456.913           | 402.929           | <i>Entertainment</i>                                   |
| Pendidikan dan pelatihan                           | 431.751           | 330.439           | <i>Training and education</i>                          |
| Air, gas dan listrik                               | 421.228           | 414.852           | <i>Water, gas and electricity</i>                      |
| Pajak dan perizinan (Catatan 10)                   | 337.093           | 684.819           | <i>Taxes and licenses (Note 10)</i>                    |
| Honorarium tenaga ahli                             | 272.027           | 467.177           | <i>Professional fees</i>                               |
| Lain-lain  | 1.038.491         | 672.202           | <i>Others</i>  |
| <b>Total</b>                                       | <b>26.526.521</b> | <b>27.042.737</b> | <b>Total</b>   |

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|  | 2013              | 2012              |  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15) | 7.083.038         | 8.674.792         | <i>Salaries, wages and employee benefits (Note 15)</i> |
| Alat tulis dan keperluan kantor                    | 4.116.415         | 3.591.936         | <i>Stationery and office supplies</i>                  |
| Penyusutan (Catatan 9)                             | 1.397.829         | 1.246.630         | <i>Depreciation (Note 9)</i>                           |
| Tenaga kerja honorer                               | 1.298.053         | 1.331.105         | <i>Honorary</i>  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                         | 830.811           | 766.568           | <i>Repairs and maintenance</i>                         |
| Komunikasi   | 699.505           | 754.301           | <i>Communication</i>                                   |
| Asuransi   | 393.200           | 339.535           | <i>Insurance</i>                                       |
| Air, gas dan listrik                               | 344.641           | 339.424           | <i>Water, gas and electricity</i>                      |
| Pajak dan perizinan (Catatan 10)                   | 275.803           | 874.992           | <i>Taxes and licenses (Note 10)</i>                    |
| Honorarium tenaga ahli                             | 222.568           | 382.236           | <i>Professional fees</i>                               |
| Lain-lain  | 165.989           | 156.318           | <i>Others</i>  |
| <b>Total</b>                                       | <b>16.827.852</b> | <b>18.457.837</b> | <b>Total</b>   |

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

|  | 2013              | 2012              |  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15) | 7.083.038         | 8.674.792         | <i>Salaries, wages and employee benefits (Note 15)</i> |
| Alat tulis dan keperluan kantor                    | 4.116.415         | 3.591.936         | <i>Stationery and office supplies</i>                  |
| Penyusutan (Catatan 9)                             | 1.397.829         | 1.246.630         | <i>Depreciation (Note 9)</i>                           |
| Tenaga kerja honorer                               | 1.298.053         | 1.331.105         | <i>Honorary</i>  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                         | 830.811           | 766.568           | <i>Repairs and maintenance</i>                         |
| Komunikasi   | 699.505           | 754.301           | <i>Communication</i>                                   |
| Asuransi   | 393.200           | 339.535           | <i>Insurance</i>                                       |
| Air, gas dan listrik                               | 344.641           | 339.424           | <i>Water, gas and electricity</i>                      |
| Pajak dan perizinan (Catatan 10)                   | 275.803           | 874.992           | <i>Taxes and licenses (Note 10)</i>                    |
| Honorarium tenaga ahli                             | 222.568           | 382.236           | <i>Professional fees</i>                               |
| Lain-lain  | 165.989           | 156.318           | <i>Others</i>  |
| <b>Total</b>                                       | <b>16.827.852</b> | <b>18.457.837</b> | <b>Total</b>   |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |
|---|------------------|------------------|
| Pendapatan klaim garansi - neto                   | 644.554          | 653.819          |
| Laba pengurangan aset tetap - neto<br>(Catatan 9) | 107.921          | 138.035          |
| Denda kepada pelanggan                            | 101.162          | -                |
| Klaim ke pemasok                                  | 2.013            | 279.604          |
| Lain-lain   | 514.456          | 621.008          |
| <b>Total</b>                                      | <b>1.370.106</b> | <b>1.692.466</b> |

**23. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

|  | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |
|--|------------------|------------------|
| Warranty claim income - net                        | 644.554          | 653.819          |
| Gain on disposal of fixed assets - net<br>(Note 9) | 107.921          | 138.035          |
| Penalty to customer                                | 101.162          | -                |
| Claim to suppliers                                 | 2.013            | 279.604          |
| Others   | 514.456          | 621.008          |
| <b>Total</b>                                       | <b>1.370.106</b> | <b>1.692.466</b> |

**24. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

|  | <b>2013</b>    | <b>2012</b>    |
|--|----------------|----------------|
| Rugi neto selisih kurs atas<br>aktivitas operasi   | 335.424        | 225.470        |
| Penyisihan kerugian penurunan<br>nilai (Catatan 5) | 228.484        | 239.431        |
| Lain-lain  | 166.738        | 21.259         |
| <b>Total</b>                                       | <b>730.646</b> | <b>486.160</b> |

**24. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

|   | <b>2013</b>    | <b>2012</b>    |
|---|----------------|----------------|
| Net losses on foreign exchange<br>of operating activities | 335.424        | 225.470        |
| Provision for<br>impairment losses (Note 5)               | 228.484        | 239.431        |
| Others  | 166.738        | 21.259         |
| <b>Total</b>  | <b>730.646</b> | <b>486.160</b> |

**25. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

|                           | <b>2013</b>    | <b>2012</b>    |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Piutang usaha (Catatan 5) | 265.826        | 1.383          |
| Jasa giro                 | 98.696         | 138.427        |
| <b>Total</b>              | <b>364.522</b> | <b>139.810</b> |

**25. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

|                            | <b>2013</b>    | <b>2012</b>    |
|----------------------------|----------------|----------------|
| Trade receivables (Note 5) | 265.826        | 1.383          |
| Current accounts           | 98.696         | 138.427        |
| <b>Total</b>               | <b>364.522</b> | <b>139.810</b> |

**26. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

|  | <b>2013</b>    | <b>2012</b>    |
|--|----------------|----------------|
| Utang bank   | 762.786        | 167.078        |
| Rugi neto selisih kurs atas<br>aktivitas pendanaan | -              | 4.400          |
| Utang sewa pembiayaan                              | -              | 85             |
| <b>Total</b>                                       | <b>762.786</b> | <b>171.563</b> |

**26. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

|   | <b>2013</b>    | <b>2012</b>    |
|---|----------------|----------------|
| Bank loans  | 762.786        | 167.078        |
| Net losses on foreign exchange<br>of financing activities | -              | 4.400          |
| Finance lease payables                                    | -              | 85             |
| <b>Total</b>  | <b>762.786</b> | <b>171.563</b> |



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN**

**Manfaat (beban) pajak penghasilan**

|                                       | <b>2013</b>         | <b>2012</b>         |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Tahun berjalan                        | (21.695.737)        | (25.051.697)        |
| Tangguhan                             | 184.247             | 231.015             |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b> | <b>(21.511.490)</b> | <b>(24.820.682)</b> |

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|  | <b>2013</b>       | <b>2012</b>        |
|--|-------------------|--------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif | 85.296.688        | 97.049.449         |
| Ditambah (dikurangi) beda temporer:  |                   |                    |
| Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - neto  | 914.123           | 1.012.107          |
| Penyusutan aset tetap  | 295.876           | 80.706             |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai  | 228.484           | 239.431            |
| Penghapusan persediaan   | (680.045)         | (357.603)          |
| Laba atas pengurangan aset tetap - neto  | (12.718)          | (3.814)            |
| Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar  | (8.730)           | (47.088)           |
| Penyusutan aset sewaan   | -                 | 2.626              |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan   | -                 | (2.303)            |
| Beda temporer - neto   | 736.990           | 924.062            |
| Ditambah (dikurangi) beda permanen:  |                   |                    |
| Jamuan   | 311.941           | 289.964            |
| Promosi  | 117.491           | 64.351             |
| Sumbangan  | 39.207            | 32.397             |
| Pajak dan perizinan  | 7.349             | 1.316.204          |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final   | (98.696)          | (138.427)          |
| Lain-lain  | 371.981           | 668.790            |
| Beda permanen - neto   | 749.273           | 2.233.279          |
| <b>Penghasilan kena pajak</b>  | <b>86.782.951</b> | <b>100.206.790</b> |

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS**

**Income tax benefit (expense)**

|                                       | <b>2013</b>         | <b>2012</b>         |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Tahun berjalan                        | (21.695.737)        | (25.051.697)        |
| Tangguhan                             | 184.247             | 231.015             |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b> | <b>(21.511.490)</b> | <b>(24.820.682)</b> |

**Income Tax Expense - Current**

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

|  | <b>2013</b>       | <b>2012</b>        |
|--|-------------------|--------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif | 85.296.688        | 97.049.449         |
| Ditambah (dikurangi) beda temporer:  |                   |                    |
| Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - neto  | 914.123           | 1.012.107          |
| Penyusutan aset tetap  | 295.876           | 80.706             |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai  | 228.484           | 239.431            |
| Penghapusan persediaan   | (680.045)         | (357.603)          |
| Laba atas pengurangan aset tetap - neto  | (12.718)          | (3.814)            |
| Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar  | (8.730)           | (47.088)           |
| Penyusutan aset sewaan   | -                 | 2.626              |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan   | -                 | (2.303)            |
| Beda temporer - neto   | 736.990           | 924.062            |
| Ditambah (dikurangi) beda permanen:  |                   |                    |
| Jamuan   | 311.941           | 289.964            |
| Promosi  | 117.491           | 64.351             |
| Sumbangan  | 39.207            | 32.397             |
| Pajak dan perizinan  | 7.349             | 1.316.204          |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final   | (98.696)          | (138.427)          |
| Lain-lain  | 371.981           | 668.790            |
| Beda permanen - neto   | 749.273           | 2.233.279          |
| <b>Penghasilan kena pajak</b>  | <b>86.782.951</b> | <b>100.206.790</b> |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

Perhitungan taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29) adalah sebagai berikut:

|  | <b>2013</b>      | <b>2012</b>        |
|--|------------------|--------------------|
| Penghasilan kena pajak - dibulatkan                              | 86.782.951       | 100.206.790        |
| Beban pajak penghasilan - pajak kini                             | (21.695.737)     | (25.051.697)       |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:                     |                  |                    |
| Pasal 22   | 6.484.206        | 8.354.597          |
| Pasal 23   | 2.379.179        | 1.933.415          |
| Pasal 25   | 15.446.858       | 11.888.477         |
| Total pajak penghasilan dibayar di muka                          | 24.310.243       | 22.176.489         |
| <b>Taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29)</b> | <b>2.614.506</b> | <b>(2.875.208)</b> |

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2012.

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>    | <b>2012</b>    |
|---|----------------|----------------|
| Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto          | 228.531        | 253.026        |
| Penyusutan aset tetap                             | 73.969         | 20.177         |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai               | 57.121         | 59.858         |
| Penghapusan persediaan                            | (170.011)      | (89.401)       |
| Laba atas pengurangan aset tetap - neto           | (3.180)        | (953)          |
| Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar   | (2.183)        | (11.772)       |
| Aset sewaan                                       | -              | 80             |
| <b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto</b> | <b>184.247</b> | <b>231.015</b> |

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

The computation of estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29) is as follows:

|   |
|---|
| Taxable income - rounded off  |
| Income tax expense - current  |
| Less prepayment of income taxes:  |
| Article 22  |
| Article 23  |
| Article 25  |
| Total prepayment of income taxes  |
| <b>Estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29)</b> |

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2013 as mentioned above will be reported in the 2012 Annual Tax Return.

**Deferred Income Tax**

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate are as follows:

|   |
|---|
| Provision for employee benefits - net             |
| Depreciation of fixed assets                      |
| Provision for impairment losses                   |
| Inventories written-off                           |
| Gain on disposal of fixed assets - net            |
| Reversal of provision for decline in market value |
| Leased assets                                     |
| <b>Deferred income tax benefit - net</b>          |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>         | <b>2012</b>         |  |
|---|---------------------|---------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan                          | 85.296.688          | 97.049.449          | <i>Income before income tax</i>                  |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (21.324.172)        | (24.262.362)        | <i>Income tax expense at applicable tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas beda permanen                       | (187.318)           | (558.320)           | <i>Tax effect on permanent differences</i>       |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>                   | <b>(21.511.490)</b> | <b>(24.820.682)</b> | <b><i>Income tax expense - net</i></b>           |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|   | <b>2013</b>      | <b>2012</b>      |   |
|---|------------------|------------------|---|
| Aset pajak tangguhan                    |                  |                  | <i>Deferred tax assets</i>                  |
| Piutang usaha - neto                    | 164.509          | 107.388          | <i>Trade receivables - net</i>              |
| Persediaan - neto                       | 705.356          | 877.550          | <i>Inventories - net</i>                    |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.523.467        | 1.294.936        | <i>Long-term employee benefit liability</i> |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>       | <b>2.393.332</b> | <b>2.279.874</b> | <b><i>Total deferred tax assets</i></b>     |
| Liabilitas pajak tangguhan              |                  |                  | <i>Deferred tax liabilities</i>             |
| Aset tetap                              | 30.876           | 101.665          | <i>Fixed assets</i>                         |
| <b>Aset pajak tangguhan - neto</b>      | <b>2.362.456</b> | <b>2.178.209</b> | <b><i>Deferred tax assets - net</i></b>     |

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

|                              | <b>31 Maret 2013/March 31, 2013</b>            |   |  |
|------------------------------|--|---|--|
|                              | <b>Mata Uang Asing/<br/>Foreign Currencies</b> | <b>Setara Dolar Amerika Serikat/<br/>Equivalent in United States Dollar</b> |  |
| <b>Aset</b>                  |  |   | <b>Assets</b>                            |
| Kas dan bank                 | Rp/Rp 49.886.476.995<br>¥JP/JP¥ 1.503.571      | 5.133.327<br>15.968   | <i>Cash on hand and in banks</i>         |
| Piutang usaha - pihak ketiga | Rp/Rp 66.777.145.382                           | 6.870.784   | <i>Trade receivables - third parties</i> |
| Piutang non-usaha            |  |   | <i>Non-trade receivables</i>             |
| Pihak ketiga                 | Rp/Rp 324.665.792                              | 33.408  | <i>Third parties</i>                     |
| Pihak berelasi               | Rp/Rp 204.637.838                              | 22.855  | <i>Related parties</i>                   |
| Taksiran tagihan pajak       | Rp/Rp 50.612.736.905                           | 5.433.874   | <i>Estimated claim for tax refund</i>    |
| <b>Total Aset</b>            |  | <b>17.510.216</b>   | <b><i>Total Assets</i></b>               |

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Deferred Income Tax (continued)**

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2013 and 2012 are as follows:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

|   |                      | <b>31 Maret 2013 (lanjutan)/March 31, 2013 (continued)</b> |   |                                       |
|---|----------------------|--|---|---------------------------------------|
|   |                      | <b>Mata Uang Asing/<br/>Foreign Currencies</b>             | <b>Setara Dolar Amerika Serikat/<br/>Equivalent in United States Dollar</b> |                                       |
| <b>Liabilitas</b>                       |                      |  |   | <b>Liabilities</b>                    |
| Utang usaha                             |                      |  |   | Trade payables                        |
| Pihak ketiga                            | Rp/Rp 18.853.172.499 |  | 1.939.826   | Third parties                         |
|   | AUD/AUD 288.845      |  | 300.164   |                                       |
|   | ¥JP/JP¥ 2.400.000    |  | 25.493  |                                       |
|   | SGD/SGD 883          |  | 718   |                                       |
| Pihak berelasi                          | Rp/Rp 16.063.694.133 |  | 1.652.813   | Related parties                       |
|   | ¥JP/JP¥ 74.979       |  | 796   |                                       |
| Utang non-usaha                         |                      |  |   | Non-trade payables                    |
| Pihak ketiga                            | Rp/Rp 11.269.460.095 |  | 1.159.510   | Third parties                         |
| Pihak berelasi                          | ¥JP/JP¥ 366.240      |  | 3.911   | Related parties                       |
| Beban akrual                            | Rp/Rp 200.020.936    |  | 20.602  | Accrued expenses                      |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | Rp/Rp 23.195.754.160 |  | 2.386.640   | Short-term employee benefit liability |
| Utang pajak                             | Rp/Rp 37.870.298.973 |  | 4.002.179   | Taxes payable                         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | Rp/Rp 59.226.292.000 |  | 6.093.867   | Long-term employee benefit liability  |
| <b>Total Liabilitas</b>                 |                      |  | <b>17.586.519</b>   | <b>Total Liabilities</b>              |
| <b>Liabilitas Moneter Neto</b>          |                      |  | <b>(76.303)</b>   | <b>Net Monetary Liabilities</b>       |
|   |                      | <b>31 Maret 2012/March 31, 2012</b>                        |   |                                       |
|   |                      | <b>Mata Uang Asing/<br/>Foreign Currencies</b>             | <b>Setara Dolar Amerika Serikat/<br/>Equivalent in United States Dollar</b> |                                       |
| <b>Aset</b>                             |                      |  |   | <b>Assets</b>                         |
| Kas dan bank                            | Rp/Rp 38.184.255.280 |  | 4.158.265   | Cash on hand and in banks             |
|   | ¥JP/JP¥ 2.109.737    |  | 25.685  |                                       |
| Piutang usaha - pihak ketiga            | Rp/Rp 46.881.585.722 |  | 5.105.405   | Trade receivables - third parties     |
| Piutang non-usaha - pihak ketiga        | Rp/Rp 181.319.991    |  | 19.746  | Non-trade receivables - third parties |
| Taksiran tagihan pajak                  | Rp/Rp 35.193.149.664 |  | 3.832.534   | Estimated claim for tax refund        |
| <b>Total Aset</b>                       |                      |  | <b>13.141.635</b>   | <b>Total Assets</b>                   |
| <b>Liabilitas</b>                       |                      |  |   | <b>Liabilities</b>                    |
| Utang usaha                             |                      |  |   | Trade payables                        |
| Pihak ketiga                            | Rp/Rp 28.411.495.457 |  | 3.094.012   | Third parties                         |
|   | AUD/AUD 1.806.676    |  | 1.880.574   |                                       |
|   | EUR/EUR 52.054       |  | 69.513  |                                       |
| Pihak berelasi                          | Rp/Rp 23.183.264.393 |  | 2.524.657   | Related parties                       |
|   | ¥JP/JP¥ 6.111.361    |  | 74.402  |                                       |
| Utang non-usaha                         |                      |  |   | Non-trade payables                    |
| Pihak ketiga                            | Rp/Rp 7.780.312.213  |  | 847.276   | Third parties                         |
| Pihak berelasi                          | ¥JP/JP¥ 4.917.532    |  | 59.868  | Related parties                       |
| Beban akrual                            | Rp/Rp 18.639.692.164 |  | 2.028.624   | Accrued expenses                      |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | Rp/Rp 38.142.491.674 |  | 4.154.956   | Short-term employee benefit liability |
| Utang pajak                             | Rp/Rp 14.470.312.213 |  | 1.575.817   | Taxes payable                         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | Rp/Rp 47.550.050.000 |  | 5.179.744   | Long-term employee benefits liability |
| <b>Total Liabilitas</b>                 |                      |  | <b>21.489.443</b>   | <b>Total Liabilities</b>              |
| <b>Liabilitas Moneter Neto</b>          |                      |  | <b>(8.347.808)</b>  | <b>Net Monetary Liabilities</b>       |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juni 2013, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$1,33 untuk EUR1, AS\$1,02 untuk Rp10.000, AS\$0,95 untuk AUD1, AS\$0,80 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 7 Juni 2013, liabilitas moneter neto pada tanggal 31 Maret 2013 tersebut akan bertambah sebesar AS\$97.636.

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2013:

**a. Perjanjian Royalti**

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCM"), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCM setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCM royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun (Catatan 6c dan 6f).

**b. Perjanjian Distribusi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP"), pemegang saham Perusahaan, dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak berelasi.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c).

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of June 7, 2013, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$1.33 to EUR1, US\$1.02 to Rp10,000, US\$0.95 to AUD1, US\$0.80 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 7, 2013, the net monetary liabilities as of March 31, 2013 will increase by US\$97,636.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2013:

**a. Royalty Agreement**

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCM"), the Company's shareholder. Based on this agreement, HCM agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCM royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually (Notes 6c and 6f).

**b. Distributorship Agreements**

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP"), the Company's shareholder, and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold (Note 6c).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2013: (lanjutan)

**b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)**

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 9 November 2012 antara HMAP dan Perusahaan, kedua belah pihak sepakat untuk mengganti nama model produk John Deere yang tertera pada Perjanjian Asli dan perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Berdasarkan Surat Penunjukan dari HCM tanggal 1 Januari 2013, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 6a, 6e dan 19).

**d. Perjanjian Komisi**

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima Perusahaan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 6e dan 19).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2013: (continued)

**b. Distributorship Agreements (continued)**

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated November 9, 2012 entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the John Deere Product of the Original Agreement and this agreement is extended until December 31, 2014. Based on the Letter of Appointment from HCM dated January 1, 2013, this agreement is valid through December 31, 2014.

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement**

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income (Notes 6a, 6e and 19).

**d. Commission Agreement**

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income (Notes 6e and 19).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2013: (lanjutan)

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan**

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2013.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 28 Maret 2014.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- PT Bank International Indonesia Tbk berupa fasilitas bank garansi dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 November 2013.

**30. KONTINJENSI**

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada tanggal 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 6 Januari 2011.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2013: (continued)

**e. Unused Credit Facilities**

As of March 31, 2013, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 until November 13, 2013.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2014.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- PT Bank International Indonesia Tbk under bank guarantee facility with a maximum facility of US\$1,000,000. This facility is available until November 30, 2013.

**30. CONTINGENCY**

On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. On November 3, 2009, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company has filed the appeal memory on third parties' memorandum of appeal. The legal suit was rejected by the Samarinda High Court on January 6, 2011.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat pemberitahuan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 4 Februari 2013, pemeriksaan permohonan peninjauan kembali tersebut telah dikirimkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**30. CONTINGENCY (continued)**

Subsequently, these certain third parties filed a civil review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On January 10, 2012, the Company has filed the counter of memorandum of appeal on third parties' memorandum of appeal to Supreme Court. Based on the notification letter from Balikpapan District Court dated February 4, 2013, the examination of the civil review has been submitted to Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang menyangkut segment usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

Information concerning the Company's business segment is as follows:

| 31 Maret 2013  | Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/<br>Sale of Heavy Equipment and Commission Income | Penjualan Suku Cadang/<br>Sale of Spare Parts | Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/<br>Repair and Maintenance Service | Tidak Dapat Dialokasikan/<br>Unallocated | Total/<br>Total   | March 31, 2013                               |
|--|--|---|--|--|-------------------|--|
| <b>Informasi Segmen Usaha</b>                            |  |   |  |  |                   | <b>Business Segment Information</b>          |
| Penghasilan Segmen                                       | 403.916.220  | 131.757.651                                   | 97.676.236   | -  | 633.350.107       | Segment Revenues                             |
| Laba Bruto Segmen  | 50.408.320   | 49.924.350                                    | 28.077.195   | -  | 128.409.865       | Segment Gross Profit                         |
| Beban penjualan, umum dan administrasi                   | (12.129.413)   | (13.124.205)                                  | (11.927.089)   | (6.173.666)                              | (43.354.373)      | Selling, general and administrative expenses |
| Pendapatan operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan | -  | -   | -  | 1.370.106                                | 1.370.106         | Unallocated other operating income           |
| Beban operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan      | -  | -   | -  | (730.646)                                | (730.646)         | Unallocated other operating expenses         |
| Laba Usaha Segmen  | 38.278.907   | 36.800.145                                    | 16.150.106   | (5.534.206)                              | 85.694.952        | Segment Operating Income                     |
| Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan          | -  | -   | -  | 364.522                                  | 364.522           | Unallocated interest income                  |
| Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan             | -  | -   | -  | (762.786)                                | (762.786)         | Unallocated finance costs                    |
| Laba sebelum pajak penghasilan                           | 38.278.907   | 36.800.145                                    | 16.150.106   | (5.932.470)                              | 85.296.688        | Income before income tax                     |
| Beban pajak penghasilan - neto                           |  |   |  |  | (21.511.490)      | Income tax expense - net                     |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                               |  |   |  |  | <b>63.785.198</b> | <b>Income for the year</b>                   |
| Aset Segmen  | 249.785.894  | 129.575.331                                   | 20.579.290   | 35.527.740                               | 435.468.255       | Segment Assets                               |
| Liabilitas Segmen  | 69.342.584   | 2.595.007                                     | 11.671.513   | 133.848.726                              | 217.457.830       | Segment Liabilities                          |
| Pengeluaran barang modal                                 |  |   |  |  | 6.839.894         | Capital expenditures                         |
| Penyusutan   |  |   |  |  | 4.831.842         | Depreciation                                 |



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| <b>31 Maret 2013 (lanjutan)</b>  | <b>Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income</b> | <b>Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts</b> | <b>Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service</b> | <b>Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated</b> | <b>Total/ Total</b> | <b>March 31, 2013 (continued)</b>   |
|--|--|---|--|--|---------------------|---|
| Beban non-kas selain penyusutan:   |  |   |  |  |                     | <i>Non-cash expenses other than depreciation:</i>                                   |
| Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha | (65.478)   | 66.184  | 227.778  | -  | 228.484             | <i>Provision (reversal of provision) for impairment losses of trade receivables</i> |
| Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan             | (316.643)  | 307.913   | -  | -  | (8.730)             | <i>Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories</i> |

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

| <b>31 Maret 2013</b>              | <b>Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income</b> | <b>Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts</b> | <b>Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service</b> | <b>Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated</b> | <b>Total/ Total</b> | <b>March 31, 2013</b>                   |
|-----------------------------------|--|---|--|--|---------------------|---|
| <b>Informasi Segmen Geografis</b> |  |   |  |  |                     | <b>Geographical Segment Information</b> |
| Penghasilan Segmen Pulau Jawa     | 46.344.573   | 2.110.933   | 660.941  | -  | 49.116.447          | <i>Segment Revenues Java island</i>     |
| Luar pulau Jawa                   | 357.571.647  | 129.646.718                                       | 97.015.295   | -  | 584.233.660         | <i>Outside Java island</i>              |
| <b>Total Penghasilan Segmen</b>   | <b>403.916.220</b>   | <b>131.757.651</b>                                | <b>97.676.236</b>  | <b>-</b>                                     | <b>633.350.107</b>  | <b>Total Segment Revenues</b>           |
| Laba Bruto Segmen Pulau Jawa      | 5.256.410  | 821.225   | 221.158  | -  | 6.298.793           | <i>Segment Gross Profit Java island</i> |
| Luar pulau Jawa                   | 45.151.910   | 49.103.125  | 27.856.037   | -  | 122.111.072         | <i>Outside Java island</i>              |
| <b>Laba Bruto Segmen</b>          | <b>50.408.320</b>  | <b>49.924.350</b>                                 | <b>28.077.195</b>  | <b>-</b>                                     | <b>128.409.865</b>  | <b>Segment Gross Profit</b>             |
| Laba Usaha Pulau Jawa             | 4.730.006  | 627.287   | (249.834)  | (193.939)                                    | 4.913.520           | <i>Operating Income Java island</i>     |
| Luar pulau Jawa                   | 33.548.901   | 36.172.858  | 16.399.940   | (5.340.267)                                  | 80.781.432          | <i>Outside Java island</i>              |
| <b>Laba Usaha Segmen</b>          | <b>38.278.907</b>  | <b>36.800.145</b>                                 | <b>16.150.106</b>  | <b>(5.534.206)</b>                           | <b>85.694.952</b>   | <b>Segment Operating Income</b>         |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segment usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segment is as follows:

| 31 Maret 2012  | Penjualan<br>Alat Berat<br>dan Jasa<br>Komisi/<br>Sale<br>of Heavy<br>Equipment<br>and<br>Commission<br>Income | Penjualan<br>Suku Cadang/<br>Sale of<br>Spare Parts | Jasa<br>Pemeliharaan<br>dan Perbaikan/<br>Repair and<br>Maintenance<br>Service | Tidak Dapat<br>Dialokasikan/<br>Unallocated | Total/<br>Total   | March 31, 2012   |
|--|--|---|--|---|-------------------|--|
| <b>Informasi Segmen Usaha</b>  |  |   |  |   |                   | <b>Business Segment Information</b>  |
| Penghasilan Segmen   | 476.856.703  | 113.837.452   | 81.022.097   | -   | 671.716.252       | Segment Revenues   |
| Laba Bruto Segmen  | 71.542.443   | 42.600.564  | 27.232.463   | -   | 141.375.470       | Segment Gross Profit   |
| Beban penjualan, umum dan administrasi                                   | (11.415.214)   | (4.381.354)   | (15.373.672)   | (14.330.334)                                | (45.500.574)      | Selling, general and administrative expenses                                 |
| Pendapatan operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan                 | -  | -   | -  | 1.692.466                                   | 1.692.466         | Unallocated other operating income   |
| Beban operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan                      | -  | -   | -  | (486.160)                                   | (486.160)         | Unallocated other operating expenses   |
| Laba Usaha Segmen  | 60.127.229   | 38.219.210  | 11.858.791   | (13.124.028)                                | 97.081.202        | Segment Operating Income   |
| Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan                          | -  | -   | -  | 139.810                                     | 139.810           | Unallocated interest income  |
| Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan                             | -  | -   | -  | (171.563)                                   | (171.563)         | Unallocated finance costs  |
| Laba sebelum pajak penghasilan   | 60.127.229   | 38.219.210  | 11.858.791   | (13.155.781)                                | 97.049.449        | Income before income tax   |
| Beban pajak penghasilan - neto   |  |   |  |   | (24.820.682)      | Income tax expense - net   |
| <b>Laba tahun berjalan</b>   |  |   |  |   | <b>72.228.767</b> | <b>Income for the year</b>   |
| Aset Segmen  | 201.150.136  | 115.152.491   | 24.674.158   | 72.256.478                                  | 413.233.263       | Segment Assets   |
| Liabilitas Segmen  | 103.408.657  | 28.700.333  | 12.882.894   | 81.508.152                                  | 226.500.036       | Segment Liabilities  |
| Pengeluaran barang modal   |  |   |  |   | 7.856.624         | Capital expenditures   |
| Penyusutan   |  |   |  |   | 4.267.098         | Depreciation   |
| Beban non-kas selain penyusutan:   |  |   |  |   |                   | Non-cash expenses other than depreciation:                                   |
| Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha | 160.220  | 82.853  | (3.642)  | -   | 239.431           | Provision (reversal of provision) for impairment losses of trade receivables |
| Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan             | (595.888)  | 548.800   | -  | -   | (47.088)          | Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segment geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

| 31 Maret 2012                      | Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/<br>Sale of Heavy Equipment and Commission Income | Penjualan Suku Cadang/<br>Sale of Spare Parts | Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/<br>Repair and Maintenance Service | Tidak Dapat Dialokasikan/<br>Unallocated | Total/<br>Total    |
|------------------------------------|--|---|--|--|--------------------|
| <b>Informasi Segment Geografis</b> |  |   |  |  |                    |
| Penghasilan Segment                |  |   |  |  |                    |
| Pulau Jawa                         | 51.389.250   | 2.376.411                                     | 578.930  | -  | 54.344.591         |
| Luar pulau Jawa                    | 425.467.453  | 111.461.041                                   | 80.443.167   | -  | 617.371.661        |
| <b>Total Penghasilan Segment</b>   | <b>476.856.703</b>   | <b>113.837.452</b>                            | <b>81.022.097</b>  | <b>-</b>                                 | <b>671.716.252</b> |
| Laba Bruto Segment                 |  |   |  |  |                    |
| Pulau Jawa                         | 7.646.609  | 976.435                                       | 122.391  | -  | 8.745.435          |
| Luar pulau Jawa                    | 63.895.834   | 41.624.129                                    | 27.110.072   | -  | 132.630.035        |
| <b>Laba Bruto Segment</b>          | <b>71.542.443</b>  | <b>42.600.564</b>                             | <b>27.232.463</b>  | <b>-</b>                                 | <b>141.375.470</b> |
| Laba Usaha                         |  |   |  |  |                    |
| Pulau Jawa                         | 6.865.014  | 883.420                                       | (51.940)   | (550.254)                                | 7.146.240          |
| Luar pulau Jawa                    | 53.262.215   | 37.335.790                                    | 11.910.731   | (12.573.774)                             | 89.934.962         |
| <b>Laba Usaha Segment</b>          | <b>60.127.229</b>  | <b>38.219.210</b>                             | <b>11.858.791</b>  | <b>(13.124.028)</b>                      | <b>97.081.202</b>  |

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

| March 31, 2012                          |
|---|
| <b>Geographical Segment Information</b> |
| Segment Revenues                        |
| Java island                             |
| Outside Java island                     |
| <b>Total Segment Revenues</b>           |
| Segment Gross Profit                    |
| Java island                             |
| Outside Java island                     |
| <b>Segment Gross Profit</b>             |
| Operating Income                        |
| Java island                             |
| Outside Java island                     |
| <b>Segment Operating Income</b>         |

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012:

|  | March 31, 2013                     |                             | March 31, 2012                     |                             |
|--|------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|
|  | Nilai Tercatat/<br>Carrying Values | Nilai Wajar/<br>Fair Values | Nilai Tercatat/<br>Carrying Values | Nilai Wajar/<br>Fair Values |
| <b>Aset Keuangan</b>                       |                                    |                             |                                    |                             |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> |                                    |                             |                                    |                             |
| Kas dan bank                               | 11.149.361                         | 11.149.361                  | 16.795.442                         | 16.795.442                  |
| Piutang usaha - neto                       | 120.584.544                        | 120.584.544                 | 106.992.276                        | 106.992.276                 |
| Piutang non-usaha                          | 1.739.906                          | 1.739.906                   | 2.176.132                          | 2.176.132                   |
| <u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u> |                                    |                             |                                    |                             |
| Aset keuangan tidak lancar -               |                                    |                             |                                    |                             |
| Investasi jangka panjang                   | 4.579.765                          | 4.579.765                   | 4.579.765                          | 4.579.765                   |
| Aset keuangan tidak lancar -               |                                    |                             |                                    |                             |
| Keanggotaan golf                           | 5.749                              | 5.749                       | 15.605                             | 15.605                      |
| <b>Total</b>                               | <b>138.059.325</b>                 | <b>138.059.325</b>          | <b>130.559.220</b>                 | <b>130.559.220</b>          |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                 |                                    |                             |                                    |                             |
| <u>Utang dan pinjaman</u>                  |                                    |                             |                                    |                             |
| Utang bank jangka pendek                   | 115.000.000                        | 115.000.000                 | 35.000.000                         | 35.000.000                  |
| Utang usaha                                | 67.896.849                         | 67.896.849                  | 154.455.369                        | 154.455.369                 |
| Utang non-usaha                            | 1.173.591                          | 1.173.591                   | 1.107.485                          | 1.107.485                   |
| Beban akrual                               | 1.338.424                          | 1.338.424                   | 2.028.766                          | 2.028.766                   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek     | 3.880.375                          | 3.880.375                   | 5.233.709                          | 5.233.709                   |
| <b>Total</b>                               | <b>189.289.239</b>                 | <b>189.289.239</b>          | <b>197.825.329</b>                 | <b>197.825.329</b>          |

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2013 and 2012:

| Financial Assets                           |
|--|
| <u>Loans and receivables</u>               |
| Cash on hand and in banks                  |
| Trade receivables - net                    |
| Non-trade receivables                      |
| <u>Available-for-sale financial assets</u> |
| Non-current financial assets -             |
| Long-term investment                       |
| Non-current financial assets -             |
| Golf membership                            |
| <b>Total</b>                               |
| <b>Financial Liabilities</b>               |
| <u>Loans and borrowings</u>                |
| Short-term bank loans                      |
| Trade payables                             |
| Non-trade payables                         |
| Accrued expenses                           |
| Short-term employee benefit liability      |
| <b>Total</b>                               |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**a. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar**

Aset keuangan tidak lancar - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

**b. Instrumen Keuangan Dengan Jumlah Tercatat yang Mendekati Nilai Wajarnya**

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**c. Instrumen Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Nilai Selain dari Nilai Wajar**

Aset keuangan tidak lancar - Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

**a. Financial Instruments Carried at Fair Value**

*Non-current financial assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.*

**b. Financial Instruments with Carrying Amounts that Approximate Their Fair Values**

*The fair value of cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables, short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*

**c. Financial Instruments Carried at Amounts other than Fair Value**

*Non-current financial assets - Investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan  
 1 April 2011/31 Maret 2011, serta  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2013 and 2012 and  
 April 1, 2011/March 31, 2011 and  
 Years Ended March 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

|                      | Kenaikan/<br>Penurunan<br>dalam<br>Satuan Poin/<br>Increase/<br>Decrease<br>In Basis Point | Dampak<br>Terhadap<br>Laba Sebelum<br>Pajak Penghasilan/<br>Effect on Income<br>Before Income Tax |                                    |
|----------------------|--|---|------------------------------------|
| <b>31 Maret 2013</b> |  |   |                                    |
| Dolar AS             | +100   | 1.241.454   | <b>March 31, 2013</b><br>US dollar |
| Dolar AS             | -100   | (1.241.454)   | US dollar                          |
| <b>31 Maret 2012</b> |  |   |                                    |
| Dolar AS             | +100   | 154.852   | <b>March 31, 2012</b><br>US dollar |
| Dolar AS             | -100   | (154.852)   | US dollar                          |

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES**

**a. Risk Management**

The main risks from financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage risks are summarized as follows:

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, check the documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also set a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.*

*Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash on hand and in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Maret 2013/March 31, 2013

|   | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Below 1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years/ | 2 - 3 tahun/<br>2 - 3 years/ | Lebih dari<br>3 tahun/<br>Over 3 years | Total/Total        |
|---|---|------------------------------|------------------------------|--|--------------------|
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>           |   |                              |                              |  |                    |
| Utang bank jangka pendek                  | 115.728.393                             | -                            | -                            | -                                      | 115.728.393        |
| Utang usaha                               | 67.896.849                              | -                            | -                            | -                                      | 67.896.849         |
| Utang non-usaha                           | 4.521.848                               | -                            | -                            | -                                      | 4.521.848          |
| Beban akrual                              | 12.603.243                              | -                            | -                            | -                                      | 12.603.243         |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka pendek | 3.880.375                               | -                            | -                            | -                                      | 3.880.375          |
| <b>Total</b>                              | <b>204.630.708</b>                      | <b>-</b>                     | <b>-</b>                     | <b>-</b>                               | <b>204.630.708</b> |

**Current Liabilities**  
Short-term bank loans  
Trade payables  
Non-trade payables  
Accrued expenses  
Short-term employee  
benefit liability

**Total**

31 Maret 2012/March 31, 2012

|   | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Below 1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years/ | 2 - 3 tahun/<br>2 - 3 years/ | Lebih dari<br>3 tahun/<br>Over 3 years | Total/Total        |
|---|---|------------------------------|------------------------------|--|--------------------|
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>           |   |                              |                              |  |                    |
| Utang bank jangka pendek                  | 35.263.343                              | -                            | -                            | -                                      | 35.263.343         |
| Utang usaha                               | 154.455.369                             | -                            | -                            | -                                      | 154.455.369        |
| Utang non-usaha                           | 4.112.048                               | -                            | -                            | -                                      | 4.112.048          |
| Beban akrual                              | 10.940.137                              | -                            | -                            | -                                      | 10.940.137         |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka pendek | 5.233.709                               | -                            | -                            | -                                      | 5.233.709          |
| <b>Total</b>                              | <b>210.004.606</b>                      | <b>-</b>                     | <b>-</b>                     | <b>-</b>                               | <b>210.004.606</b> |

**Current Liabilities**  
Short-term bank loans  
Trade payables  
Non-trade payables  
Accrued expenses  
Short-term employee  
benefit liability

**Total**

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 disajikan dalam Catatan 28.

**Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated trade receivables, trade payables, short-term employee benefit liability, taxes payable and long-term employee benefit liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2013 and 2012 are presented in Note 28.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**  
**(lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|                      | <b>Perubahan</b><br><b>Tingkat Rp/</b><br><b>Change in</b><br><b>Rp rate</b> | <b>Dampak</b><br><b>Terhadap</b><br><b>Laba Sebelum</b><br><b>Pajak Penghasilan/</b><br><b>Effect on Income</b><br><b>Before Income Tax</b> |                       |
|----------------------|--|---|-----------------------|
| <b>31 Maret 2013</b> |  |   | <b>March 31, 2013</b> |
| Rupiah               | 1%   | 3.441.516   | Rupiah                |
| Rupiah               | -1%  | (3.441.516)   | Rupiah                |
| <b>31 Maret 2012</b> |  |   | <b>March 31, 2012</b> |
| Rupiah               | 1%   | 3.251.949   | Rupiah                |
| Rupiah               | -1%  | (3.251.949)   | Rupiah                |

**b. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign Exchange Rate Risk (continued)**

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. Capital includes capital, additional paid-in capital and retained earnings.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2013 and 2012.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 1 April 2011/31 Maret 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013. Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the statements of financial position as of March 31, 2012 and April 1, 2011/March 31, 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended March 31, 2013. The account details are as follows:

31 Maret 2012/March 31, 2012

| Dilaporkan sebelumnya/<br>As previously reported   | Diklasifikasikan kembali/<br>As reclassified  | Jumlah/<br>Amount | Alasan/<br>Reason  |
|--|---|-------------------|--|
| Aset tidak lancar - piutang pihak berelasi/ <i>Non-current assets - due from related parties</i>             | Aset lancar - piutang non-usaha - pihak berelasi/ <i>Current assets - non-trade receivables - related parties</i>                 | 2.075.354         | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Investasi jangka panjang/<br><i>Long-term investment</i>   | Aset keuangan tidak lancar - investasi jangka panjang/<br><i>Non-current financial assets - long-term investment</i>              | 4.579.765         | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Aset tidak lancar lainnya - keanggotaan golf<br><i>Other non-current assets - golf membership</i>            | Aset keuangan tidak lancar - keanggotaan golf/<br><i>Non-current financial assets - golf membership</i>                           | 15.605            | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Aset tidak lancar lainnya/<br><i>Other non-current assets</i>  | Aset tak berwujud/<br><i>Intangible assets</i>  | 49.187            | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Beban akrual/<br><i>Accrued expenses</i>   | Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/<br><i>Short-term employee benefit liability</i>   | 5.233.709         | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Liabilitas jangka panjang - utang pihak berelasi/<br><i>Non-current liabilities - due to related parties</i> | Liabilitas jangka pendek - utang non-usaha - pihak berelasi/<br><i>Current liabilities - non-trade payables - related parties</i> | 59.868            | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 1 April 2011/31 Maret 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013. Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

Certain accounts in the statements of financial position as of March 31, 2012 and April 1, 2011/March 31, 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended March 31, 2013. The account details are as follows: (continued)

1 April 2011/31 Maret 2011/April 1, 2011/March 31, 2011

| Dilaporkan sebelumnya/<br>As previously reported   | Diklasifikasikan kembali/<br>As reclassified  | Jumlah/<br>Amount | Alasan/<br>Reason  |
|--|---|-------------------|--|
| Aset tidak lancar - piutang pihak berelasi/ <i>Non-current assets - due from related parties</i>             | Aset lancar - piutang non-usaha - pihak berelasi/ <i>Current assets - non-trade receivables - related parties</i>                 | 2.421.083         | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Investasi jangka panjang/<br><i>Long-term investment</i>   | Aset keuangan tidak lancar - investasi jangka panjang/<br><i>Non-current financial assets - long-term investment</i>              | 4.579.765         | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Aset tidak lancar lainnya - keanggotaan golf/<br><i>Other non-current assets - golf membership</i>           | Aset keuangan tidak lancar - keanggotaan golf/<br><i>Non-current financial assets - golf membership</i>                           | 29.568            | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Aset tidak lancar lainnya/<br><i>Other non-current assets</i>  | Aset tak berwujud/<br><i>Intangible assets</i>  | -                 | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Beban akrual/<br><i>Accrued expenses</i>   | Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/<br><i>Short-term employee benefit liability</i>   | 3.686.057         | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |
| Liabilitas jangka panjang - utang pihak berelasi/<br><i>Non-current liabilities - due to related parties</i> | Liabilitas jangka pendek - utang non-usaha - pihak berelasi/<br><i>Current liabilities - non-trade payables - related parties</i> | -                 | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of Rule of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7</i> |

**35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas yang signifikan:

|   | 2013    | Catatan/<br>Notes | 2012    |
|---|---------|-------------------|---------|
| Penghapusan persediaan  | 680.045 | 7                 | 357.603 |
| Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap - tanah | 254.119 | 9                 | -       |
| Penghapusan piutang usaha                                     | 86.283  | 5                 | 28.074  |

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Significant non-cash transactions:

*Write-off of inventories*

*Reclassification of other non-current asset to fixed assets - land*

*Write-off of trade receivables*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan**  
**1 April 2011/31 Maret 2011, serta**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2013 and 2012 and**  
**April 1, 2011/March 31, 2011 and**  
**Years Ended March 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 April 2013 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 155 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pengunduran diri Chikara Hirose dan Hideo Satake sebagai Direksi Perusahaan yang lama dan pengangkatan Masaaki Hirose dan Naoyuki Miyauchi sebagai Direksi Perusahaan yang baru, sehingga efektif sejak tanggal 29 April 2013, susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                | <u>Dewan Direksi/Board of Directors:</u> |                           |
|----------------|--|---------------------------|
| Direktur Utama | Kardinal Alamsyah Karim, MM.             | <i>President Director</i> |
| Direktur       | Masaaki Hirose                           | <i>Director</i>           |
| Direktur       | Naoyuki Miyauchi                         | <i>Director</i>           |
| Direktur       | Eiji Fukunishi                           | <i>Director</i>           |
| Direktur       | Syamsu Anwar                             | <i>Director</i>           |
| Direktur       | Djonggi TP. Gultom                       | <i>Director</i>           |
| Direktur       | Shogo Yokoyama                           | <i>Director</i>           |
| Direktur       | Masateru Kobashi                         | <i>Director</i>           |

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan tersebut di atas.

**36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 29, 2013, the minutes of which was notarized under Deed No. 155, on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders approved, among others, the termination of Chikara Hirose and Hideo Satake as the previous Company's Directors and appointment of Masaaki Hirose and Naoyuki Miyauchi as the new Company's Directors, therefore the composition of the Company's Board of Directors effective on April 29, 2013 is as follows:*

*On May 27, 2013, the Company already sent notification letter to BTMU for the above change in the composition of its Board of Directors.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

**Kawasan Industri Pulo Gadung**  
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33  
Jakarta 13930  
Telp : (021) 4611688 (Hunting)  
Fax : (021) 4611686  
http : //www.hexindo-tbk.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG**  
**PENJELASAN ATAS LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN 2012**  
**PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Menunjuk peraturan BAPEPAM nomor: X.K.6 tentang Laporan Tahunan, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor: Kep-134/BL/2006 butir 2.j tentang Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka bersama ini kami sampaikan bahwa dalam lembar pengesahan Laporan Tahunan 2012 Perseroan terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dikarenakan sudah tidak menjabat sebagai Direksi Perseroan pada saat Lembar Pengesahan Laporan Tahunan 2012 Perseroan ditandatangani oleh anggota Direksi dan angora Dewan Komisaris.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2013



Kardinal Alamsyah Karim, MM.

Direktur Utama

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG  
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SENGATA △ SAMARINDA  
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

*Your Most Reliable Partner*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been intentionally left blank

Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada bulan Juli 2013.

This Annual Report has been approved by Members of the board of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk in July 2013.

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Toto Wahyudianto**  
Komisaris  
Commissioner



**Harry Danui**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Donald Christian Sie**  
Komisaris  
Commissioner

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Chikara Hirose**  
Direktur  
Director



**Kardinal A. Karim**  
Direktur Utama  
President Director



**Hideo Satake**  
Direktur  
Director



**Eiji Fukunishi**  
Direktur  
Director



**Syamsu Anwar**  
Direktur  
Director



**Djonggi Gultom**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been intentionally left blank

**PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Pulo Gadung Industrial Estate  
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II. No. 33  
Jakarta 13930

Phone +6221 461 1688 (Hunting)  
+6221 461 5108 (Production Support)

Fax +6221 461 1686 (General)  
+6221 460 7355 (Marketing)  
+6221 460 8956 (Product Support)

Website [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id)